

# Continuous Quality Improvement

## Energy in Global Competition

*Peningkatan Mutu Berkesinambungan  
Energi dalam Persaingan Global*



# 2015

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

 argha

# DAFTAR ISI

## Contents

02	DAFTAR ISI <i>Content</i>
04	VISI, MISI & NILAI-NILAI DASAR <i>Vision, Mission &amp; Corporate Values</i>
06	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Financial Highlights</i>



## 09 LAPORAN MANAJEMEN REPORT FROM MANAGEMENT

10	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Report</i>
14	LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors' Report</i>



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

41

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT  
*Business Overview per Segment*

ANALISA KEUANGAN  
*Financial Analysis*

42

44

21

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

23	RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN <i>A Brief History of The Company</i>
24	KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA JENIS PRODUK YANG DIHASILKAN <i>The Company's Business Activities and Types of Products</i>
25	VISI DAN MISI PERUSAHAAN <i>Vision and Mission of The Company</i>
26	STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>
27	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>
30	DIREKSI <i>Board of Directors</i>
33	SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>
35	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>Composition of Shareholders</i>
36	ENTITAS ANAK PERSEROAN <i>Subsidiaries of The Company</i>
37	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Capital Market Supporting Institutions and Professional Services</i>
38	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>Awards and Certifications</i>



**51**

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 53** DEWAN KOMISARIS  
*Board of Commissioners*
- 54** Direksi  
*Board of Directors*
- 56** RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)  
*General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 61** KOMITE AUDIT  
*Audit Committee*
- 63** SEKRETARIS PERSEROAN  
*Corporate Secretary*
- 65** AUDIT INTERNAL  
*Internal Audit*
- 69** MANAJEMEN RISIKO USAHA PERSEROAN  
*Business Management Risk*
- 72** PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN  
*Cases/Claims Faced by The Company*
- 72** INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF  
*Information on Administrative Sanctions*
- 72** INFORMASI MENGENAI KODE ETIK & BUDAYA PERSEROAN  
*Information Regarding The Corporate Code of Conduct & Culture*

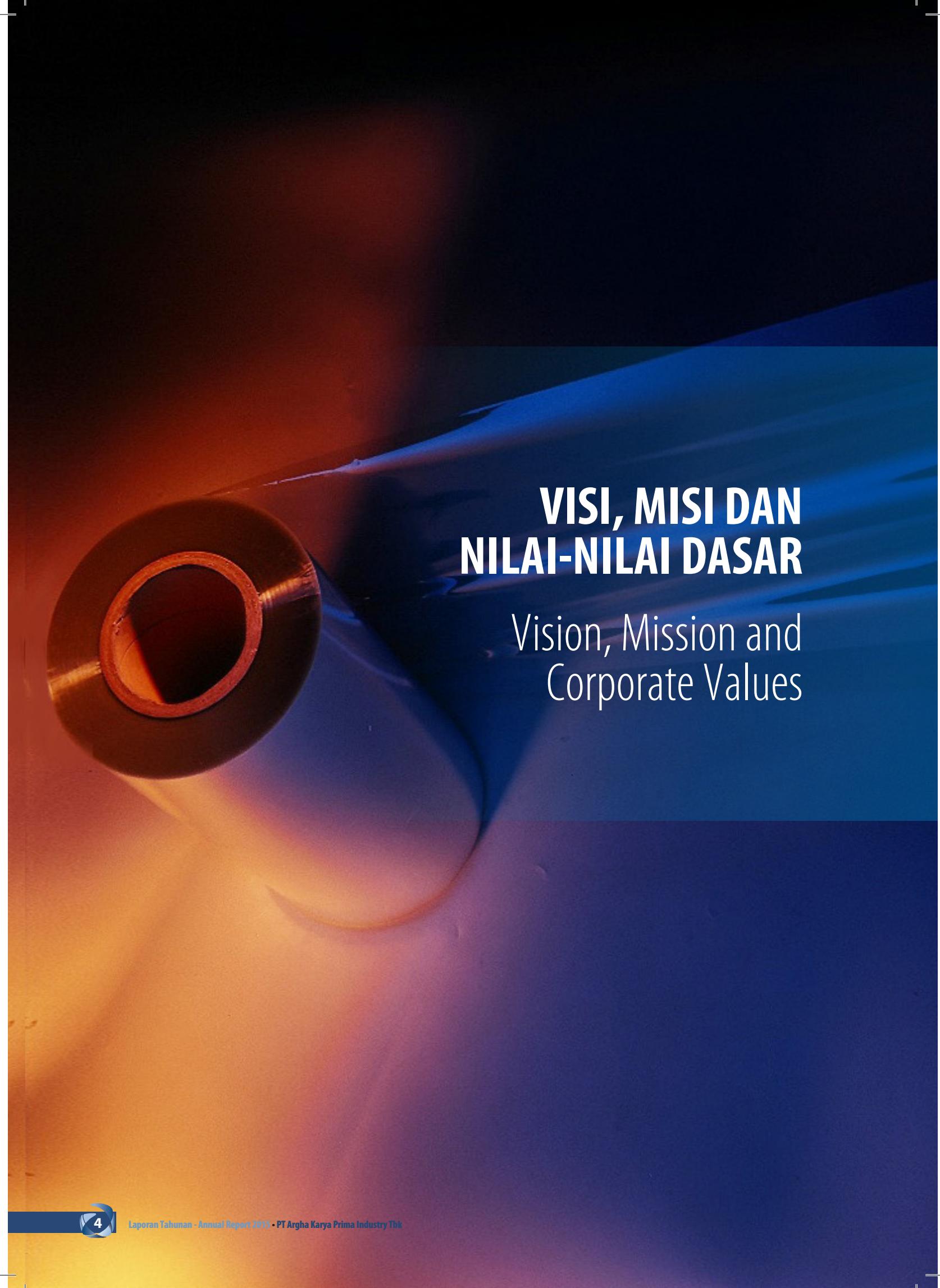


**81**

## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



- 73** PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN  
*Employee Share Ownership Programs*
- 74** SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN  
*Whistleblowing*
- 75** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN  
*Corporate Social Responsibility (CSR)*
- 78** SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
*Statement Letter from The Board of Commissioners and The Board of Directors*
- 79** INFORMASI PERSEROAN  
*Corporate Information*



# **VISI, MISI DAN NILAI-NILAI DASAR**

Vision, Mission and  
Corporate Values

# VISI

Produsen plastik film yang inovatif dan terpilih.

# Vision

*The innovative and preferred plastic film producer.*

# MISI

## UNTUK PARA PELANGGAN

Meningkatkan bisnis pelanggan dengan solusi yang inovatif.

# Mission

## FOR CUSTOMERS

*Enhance customers' respective businesses through innovative solutions.*

## UNTUK PARA PEMEGANG SAHAM

Memaksimalkan pertambahan nilai bagi pemegang saham.

## FOR SHAREHOLDERS

*Maximize value for shareholders.*

## UNTUK PARA KARYAWAN

Menjadi tempat pilihan untuk mengembangkan karir di industri plastik film.

## FOR EMPLOYEES

*Be the choice of career path advancement in the plastic film industry.*

# NILAI-NILAI DASAR

## INTEGRITAS

Bersikap dan bertindak secara konsisten sesuai dengan nilai-nilai, aturan-aturan dan kode etik yang berlaku di perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

# Values

## INTEGRITY

*Consistently behave and act in accordance with values, rules and code of ethics applied by the Company in order to achieve Company's goals.*

## PROFESIONALISME

Bertanggung jawab dalam memberikan hasil kerja terbaik bagi perusahaan.

## PROFESSIONALISM

*Responsibility in providing excellent performance for the Company.*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in billion Rupiah, unless otherwise stated*)

Keterangan / Description	Dec 2015	Dec 2014 *)	Dec 2013 *)
Penjualan bersih / Net sales	2,017.47	1,945.38	1,663.39
Laba kotor / Gross profit	218.46	219.42	209.60
Laba usaha / Operating profit	89.81	103.61	90.84
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. / Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	27.64	34.66	34.62
Total pendapatan komprehensif / Total comprehensive income	53.21	(20.07)	151.45
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. / Total comprehensive income attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	80.86	14.59	186.07
Jumlah aset / Total assets	2,883.14	2,227.04	2,084.57
Aset lancar / Current assets	1,015.82	920.13	943.61
Aset tetap bersih / Net fixed assets	1,692.45	1,060.73	996.05
Aset tidak lancar lain / Other non-current assets	59.98	113.70	8.11
Jumlah investasi / Investments	114.90	132.49	136.80
Kewajiban lancar / Current Liabilities	985.63	812.88	696.17
Modal kerja bersih / Net working capital	30.20	107.25	247.44
Jumlah kewajiban / Total liabilities	1,775.58	1,195.44	1,057.14
Jumlah ekuitas / Total equity	1,107.57	1,031.61	1,027.43
Rata-rata jumlah saham yg beredar (jutaan saham). / Shares outstanding (million shares).	612	612	612
Nilai buku per saham (dalam Rupiah penuh). / Share book value (in full Rupiah amount).	1,809	1,685	1,678
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh). / Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full Rupiah).	45	57	57
Rasio lancar / Current ratio	103.06%	113.19%	135.54%
Rasio kewajiban terhadap aset / Debt to total assets ratio	61.58%	53.68%	50.71%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas / Debt to total equity ratio	160.31%	115.88%	102.89%
Rasio laba terhadap jumlah aset / Return on assets	0.96%	1.56%	1.66%
Rasio laba terhadap ekuitas / Return on equity	2.50%	3.36%	3.37%
Margin laba kotor / Gross profit margin	10.83%	11.28%	12.60%
Margin laba usaha / Operating profit margin	4.45%	5.33%	5.46%
Margin laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. / Profit margin for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	1.37%	1.78%	2.08%

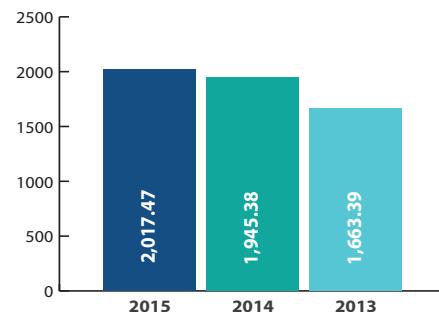
\*) Disajikan kembali, lihat catatan 2u atas catatan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan / Restated, refer to Note 2u under notes to the consolidated financial statements  
which is an integral part of the consolidated financial statements.

### Harga Saham 2 Tahun Terakhir / Share Price for the last 2 Years

Periode/ Period	Harga / Price						Volume Saham (unit) / Shares Volume (unit)	
	Tertinggi/Highest		Terendah/Lowest		Penutupan/Closing			
Triwulan/ Quarter	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014
I	900	870	680	680	680	750	15,300	100,700
II	710	820	590	690	625	690	89,100	36,300
III	840	800	600	730	750	795	22,400	59,500
IV	1,000	900	715	700	875	830	1,900	270,000

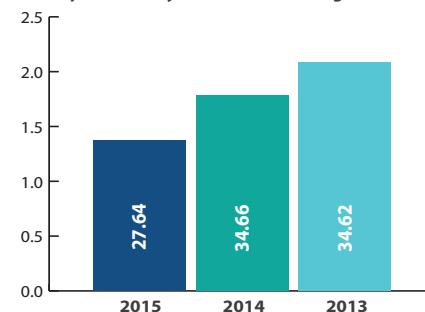
Periode/ Period	Jumlah Saham Tercatat (Unit Saham)/ Number of Listed Shares (Share Unit)		Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam Rp) Market Capitalization Amount (in IDR)	
	Triwulan / Quarter	2015	2014	2015
I	680,000,000	680,000,000	462,400,000,000	510,000,000,000
II	680,000,000	680,000,000	425,000,000,000	469,200,000,000
III	680,000,000	680,000,000	510,000,000,000	540,600,000,000
IV	680,000,000	680,000,000	425,000,000,000	469,200,000,000

### Penjualan Bersih / Net Sales

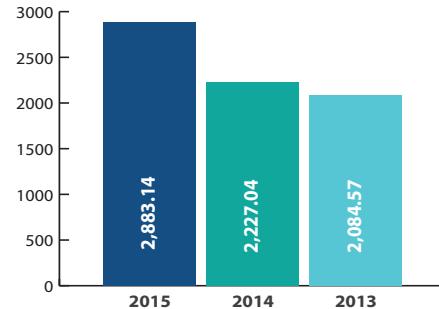


Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

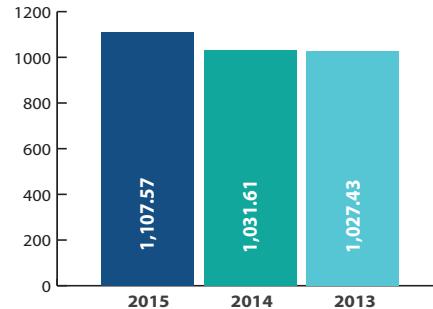
Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest.



### Jumlah Aset / Total Asset



### Jumlah Ekuitas / Total Equity





argha

The Innovative and Preferred  
Plastic Film Producer



argha

A challenging world is a  
world of opportunity.



argha



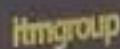
argha



KINGROUP



TAM



HIMGROUP





# LAPORAN MANAJEMEN

## Report From Management

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report



## Penerapan langkah-langkah strategis ini telah membawa hasil yang positif, dimana Perseroan mampu membukukan penjualan sebesar Rp2.107,47 miliar di tahun 2015.

*The synergy of these strategic actions produced significant results for Company performance by recording sales of Rp2,107.47 billion in 2015.*

Tahun 2015 masih dipenuhi dengan gejolak, ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global, sebagai kelanjutan dari pelemahan ekonomi pada tahun-tahun sebelumnya. Pelemahan ekonomi negara Cina sebagai salah satu pilar ekonomi dunia, embargo ekonomi terhadap Rusia, pergolakan di Timur Tengah serta penurunan harga komoditas dunia di pasar internasional menjadi faktor penyumbang terbesar terhadap perlambatan ekonomi dunia di tahun 2015 ini. Selain itu, kinerja perekonomian di wilayah Eropa dan Jepang masih belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang berarti, meskipun di sisi lain, perekonomian Amerika Serikat mulai menunjukkan adanya perbaikan, meskipun tidak terlalu signifikan.

Perkembangan perekonomian di Indonesia selama tahun 2015 sangat dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global ini. Hal ini karena perlambatan tersebut mendorong penurunan permintaan dunia secara aggregat sehingga berimplikasi terhadap kinerja ekspor Indonesia. Sementara itu, kinerja ekonomi domestik belum mampu menumbuhkan daya beli pasar dan menjadi penopang pertumbuhan sehingga pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi nasional hanya mencapai kisaran 4,79%, atau berada dibawah target yang telah ditetapkan, sekaligus merupakan angka terendah dalam kurun waktu 6 tahun terakhir ini.

Dalam tahun 2015, Perseroan telah merampungkan proses perluasan fasilitas produksi kemasan BOPP yang berhasil dioperasikan secara komersial pada awal kuartal IV tahun 2015 ini. Penambahan fasilitas produksi baru ini memberikan kontribusi positif yang signifikan, khususnya pada skala ekonomis produksi, sehingga dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan daya saing produknya ditengah kondisi pasar relatif lesu. Secara simultan, Direksi

*As a continuing consequence of the weakening economy from the previous years, 2015 was still characterized by fluctuation, uncertainty and deceleration in global economic growth. Significant factors headlined by weakening economy in China as one of the world's economic pillars, economic embargo against Russia, upheavals in the Middle East and decline of world commodity prices in the international market comprise the largest contributors to the global economic setback in 2015. In addition, the economic performance of Europe and Japan failed to show encouraging signs of recovery. While the US economy began to show indications of improvement, it was not enough to uplift economic sentiment.*

*Deceleration of the global economy greatly affected Indonesia's economic climate during 2015. The slowdown impelled a decrease in world demand leading to aggregate implications on Indonesia's export performance. Meanwhile, the domestic sector, which serves as the backbone of growth, fell short of generating enough steam to augment purchasing power in the market. Thus, Indonesia's annual growth rate only registered 4.79%, which aside from falling below set targets also represents the lowest recorded rate in a period of 6 years.*

*In 2015, the Company completed expansion of its new facilities for BOPP production, which successfully began operations at the onset of the fourth quarter. The additional production facilities contributed positively in terms of economies of scale in production and therefore boosted the Company's competitive advantage amid sluggish and struggling market conditions. Simultaneously, the Board of Directors explored new potential market niches, both within*

juga telah mencermati ceruk pasar baru yang potensial, baik dari dalam maupun luar negeri, serta melaksanakan langkah-langkah dan tindakan yang strategis guna melakukan penetrasi pada pasar-pasar tersebut, sehingga hasil produksi Perseroan dapat diserap oleh pasar secara optimal.

Penerapan langkah-langkah strategis ini telah membawa hasil yang positif, dimana Perseroan mampu membukukan penjualan sebesar Rp2.107,47 miliar di tahun 2015. Meskipun penjualan tersebut hanya mengalami peningkatan tipis sebesar 3,71% dibandingkan tahun sebelumnya, namun kami memandang bahwa secara keseluruhan, Direksi telah mampu mempertahankan kinerja Perseroan untuk tetap mencapai hasil yang optimal di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif serta dipenuhi oleh gejolak dan ketidakpastian. Kami menilai bahwa Direksi telah mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, berupaya agar fasilitas produksi yang baru dapat beroperasi dalam tahun 2015 ini sehingga sangat mendukung dalam pencapaian kinerja keuangan Perseroan.

Dengan meninjau pencapaian pada tahun 2015 ini, Perseroan memandang tahun-tahun mendatang dengan optimisme yang tinggi dan menyusun rencana kerja serta kebijakan strategis guna mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi. Dengan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai kisaran 5,8%-6,2% atau lebih baik dari tahun sebelumnya dan realisasi dana pemerintah untuk proyek pembangunan

*and outside the country. The Board also implemented measures and mobilized strategic action to penetrate these markets, in order to optimise market absorption of the Company's products.*

*The synergy of these strategic actions produced significant results for Company performance by recording sales of Rp2,107.47 billion in 2015. Although sales in 2015 only increased by a modest 3.71% compared to the previous year, it was a success in terms of overall performance, wherein the Board of Directors successfully managed to uphold the Company's performance by achieving positive results amid adverse economic conditions burdened with fluctuation and uncertainty. Our assessment commends the Board of Directors' ability to fully optimise available resources. Their diligence in ensuring that the new production facilities start operations within 2015 supported and propelled achievement of the Company's financial performance.*

*By reviewing 2015's accomplishments, the Company optimistically looks forward to the coming years and has prepared a workplan replete with strategic policies in anticipation of every possible situation. As government funding for infrastructure development projects goes full swing, national economic growth is expected to attain the level of 5.8% to 6.2%, basically better than the previous year. The coupling of these two factors is expected to boost*



infrastruktur nasional yang berkelanjutan di beberapa daerah penting, maka diharapkan hal tersebut akan mendongkrak daya beli pasar domestik. Selain itu, lini mesin produksi BOPP, metalizing dan coating yang baru akan beroperasi secara penuh di tahun 2016 mendatang, sehingga akan meningkatkan daya saing produk Perseroan, baik di pasar domestik maupun internasional.

Dalam tahun 2015, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana tetap beranggotakan sebanyak 6 (enam) orang, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013.

Kami memahami sepenuhnya bahwa kinerja positif yang berhasil diraih Perseroan selama tahun 2015 tidak terlepas dari dukungan para pemegang saham, mitra usaha Perseroan, Direksi serta segenap manajemen dan karyawan Perseroan. Untuk itu, kami sampaikan rasa penghargaan dan terima kasih atas seluruh kerja keras, tanggung jawab, integritas dan dedikasi yang diberikan sehingga Perseroan dapat meraih kinerja yang optimal di tahun 2015 ini. Dengan semangat, kerja keras dan optimisme yang tinggi, kami percaya bahwa Perseroan akan mampu bertahan, sekaligus meraih kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun selanjutnya.

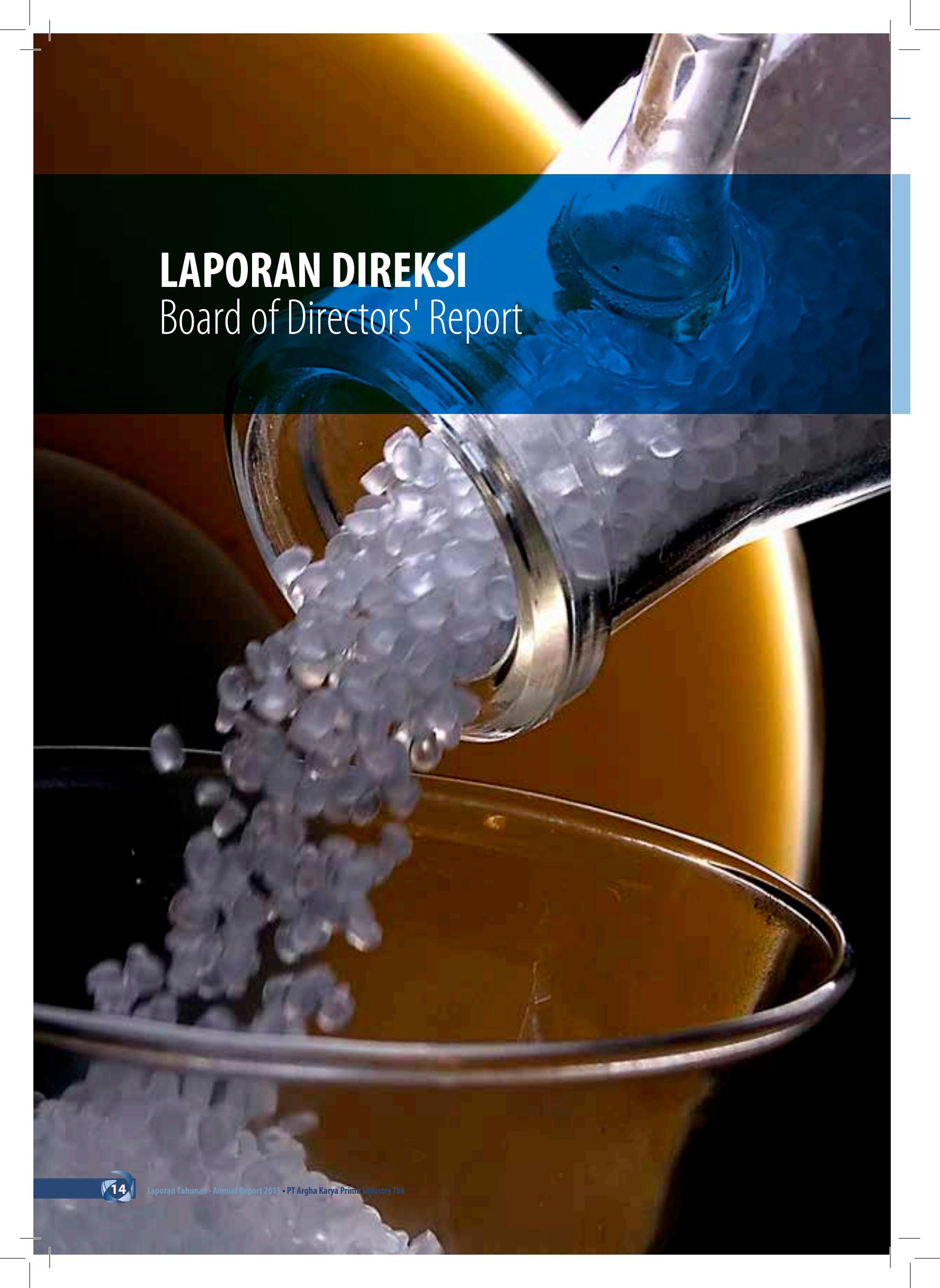
*purchasing power of the domestic market. Also, the production line machinery for BOPP, metalizing and coating, will fully function in 2016, hence increasing the Company's competitive advantage both in the domestic and international markets.*

*Since there were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2015, the Company maintained six (6) members who were appointed during the Annual General Meeting of Shareholders held last 13 June 2013.*

*We fully recognize that the positive performance achieved by the Company in 2015 was made possible through the tireless efforts and unwavering support of its shareholders, business partners, Board of Directors, and the entire management and staff of the Company. We wish to express our most sincere appreciation and gratitude for all their hard work, responsibility, integrity and dedication that altogether allowed the Company to achieve optimal performance in 2015. With passion, hard work and confidence, we strongly believe that the Company will not only endure but even more scale greater heights and better perform in the coming years.*

**Andry Pribadi,**  
Komisaris Utama / President Commissioner





# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors' Report

**Dengan penerapan kebijakan dan langkah-langkah strategis,  
Perseroan berhasil membukukan nilai penjualan bersih sebesar  
Rp2.017,47 miliar atau mengalami pertumbuhan 3,71% dibandingkan  
tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.945,38 miliar.**

*With the implementation of the abovementioned policies and strategic measures,  
the Company recorded net sales of Rp2,017.47 billion, an increase of 3.71% from the  
previous year which reached Rp1,945.38 billion.*

Dalam tahun 2015, pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan masih mengalami gejolak dan kemunduran. Negara Cina, tahun ini mengalami kemerosotan yang cukup parah, dimana pertumbuhan ekonominya hanya mencapai kisaran 6,9%. Kawasan Eropa juga masih berada dalam zona krisis yang berkepanjangan, dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi yang berada di bawah 1,0%. Bahkan, beberapa negara lain seperti Rusia dan Brazil turut mengalami kontraksi ekonomi, yang dipicu terutama oleh pelemahan permintaan pasar dan harga komoditas. Perekonomian raksasa Amerika Serikat belum juga pulih sesuai dengan harapan sehingga belum mampu menggairahkan perekonomian global.

Sementara itu dari dalam negeri, pertumbuhan ekonomi nasional hanya mencapai pada kisaran angka 4,79% di tahun 2015 atau terendah dalam 6 tahun terakhir ini. Penurunan kinerja ekspor seiring dengan anjloknya harga komoditas serta realisasi anggaran belanja pemerintah yang relatif lamban merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Perlambatan ekonomi nasional ini sangat berdampak pada pelemahan daya beli pasar sehingga memicu tingkat kompetisi yang tinggi antar pelaku industri, yang berujung pada penurunan margin dan kinerja keuangan. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku utama dan depresiasi nilai Rupiah terhadap mata uang dunia khususnya Dolar AS menjadi tantangan berat yang harus dihadapi oleh Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2015 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam serta selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis antara lain:

*In 2015, the global economy was plagued by fluctuation and setbacks foremost of which was China's severe decline with economic growth reaching below expectations at only 6.9%. Europe also has not quite emerged from its prolonged crisis with an average economic growth of under 1.0%. In fact, several countries such as Russia and Brazil experienced an economic recession, all triggered mainly by weakening market demand and commodity prices. Even the United State's giant economy has not yet fulfilled expectations of a much-awaited recovery, hence remaining powerless to ignite the global economy.*

*Meanwhile, domestic economic growth in 2015 only managed to attain 4.79%, the lowest within a span of six years. The decrease in export performance and simultaneous plunge in commodity prices, exacerbated by the slow release of government budgets were main contributors impacting national economic growth. The decline of the national economy strongly influenced weakening purchasing power of the market, hence triggering high levels of competition among industry players. This in turn resulted to decrease in margins and financial performance. On top of all these, the fluctuating prices of raw materials and depreciating value of the Indonesian Rupiah against the US Dollar posed strenuous challenges for the Company.*

*In addressing the challenges of 2015, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic measures, as follows:*

1. Melanjutkan dan menyelesaikan ekspansi fasilitas produksi BOPP, *metalizing* dan *coating* yang baru, dengan tujuan untuk meningkatkan skala ekonomis produksi secara optimal dan daya saing produk di pasar domestik maupun internasional.
2. Meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkesinambungan serta pelayanan purna jual sehingga dapat meningkatkan kepuasan kepada pelanggan.
3. Fokus untuk meningkatkan portofolio penjualan produk kemasan premium yang memiliki nilai tambah yang memberikan kontribusi margin yang lebih baik.
4. Memperluas rantai pasokan bahan baku, khususnya dari pasar internasional guna mendapatkan pasokan yang mencukupi secara tepat waktu dan harga yang lebih kompetitif.
5. Menekan biaya produksi secara maksimal, dengan penekanan pada penyempurnaan proses dan efisiensi produksi.
1. Pursued completion of the production facility expansion for BOPP, *metalizing* and *coating*, with the aim of optimally improving the economies of scale in production and competitive advantage in the domestic and international markets.
2. Consistently and constantly improved product quality, as well as after-sales services, therefore increasing customer satisfaction.
3. Focused on improving product sales portfolios for premium packaging that has added value contributing to better margins.
4. Expanded raw material supply chain, particularly from international markets in order to obtain sufficient and timely supply at more competitive prices.
5. Reduced the cost of production as much as possible, with an emphasis on process improvement and production efficiency.



Dengan penerapan kebijakan dan langkah-langkah strategis diatas, Perseroan berhasil membukukan nilai penjualan bersih sebesar Rp2.017,47 miliar atau mengalami pertumbuhan 3,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.945,38 miliar. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil membukukan laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp218,46 miliar dan Rp89,81 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dibukukan sebesar Rp27,64 miliar.

Selama tahun 2015, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh fluktuasi harga bahan baku sebagai dampak dari penurunan harga minyak mentah dunia dan komoditas dunia serta kondisi permintaan-pasokan di pasar, peningkatan biaya operasi khususnya biaya energi dan sumber daya manusia, pelemahan daya beli pasar domestik yang disebabkan oleh apresiasi Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah serta tingkat kompetisi antar industri yang sangat ketat.

*With the implementation of the abovementioned policies and strategic measures, the Company recorded net sales of Rp2,017.47 billion, an increase of 3.71% from the previous year which reached Rp1,945.38 billion. In terms of profitability, the Company recorded gross profit and operating profit of Rp218.46 billion and Rp89.81 billion, respectively. Profit for the year attributable to owners of the Company and non-controlling interest recorded Rp27.64 billion.*

*In 2015, the Company encountered some major hurdles brought about by fluctuating prices of raw materials. This was a direct result of decrease in world crude oil prices, as well as world commodity and demand-supply conditions within the market. The other factors included the increase in operating costs especially energy costs and human resources, weakening of the nation's purchasing power triggered by the appreciation of the US Dollar against the Indonesian Rupiah, and stiff competition among industry players.*



## **Kami sepenuhnya meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat dipertahankan secara berkelanjutan jika Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) secara konsisten.**

*We strongly believe that we can continuously achieve and maintain the Company's good performance as long as we consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

Dalam tahun mendatang, kondisi perekonomian dunia secara keseluruhan diprediksi masih belum mengalami perbaikan yang berarti. Hal tersebut terindikasi dari perekonomian negara Cina sebagai penggerak terbesar ekonomi di Asia dan dunia, diprediksi hanya mengalami pertumbuhan pada kisaran 6,5% - 7%, atau tidak jauh dari angka pencapaian pada tahun 2015. Di sisi lain, pemerintah Indonesia memberikan angin segar dengan menetapkan pertumbuhan ekonomi nasional pada kisaran angka 5,8% - 6,2%, atau lebih tinggi dari pencapaian tahun 2015. Dengan kondisi ini, maka pasar domestik diharapkan akan memiliki daya beli yang lebih kuat, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan kinerja industri nasional. Secara internal, Perseroan berharap dengan sudah beroperasi secara penuh lini mesin baru BOPP, metalizing dan coating di tahun 2016 dapat memberikan skala ekonomis produk yang optimal sehingga lebih kompetitif dan memberikan kontribusi yang positif bagi Perseroan.

Kami sepenuhnya meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat dipertahankan secara berkelanjutan jika Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten. Implementasi GCG merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik. Praktik-praktik pengembangan GCG secara berkesinambungan dan harmonis akan memberikan perlindungan dan perlakuan adil kepada seluruh pemegang saham, pengelola dan pemangku kepentingan

*Generally, the global economic condition is predicted to experience no significant positive changes in the upcoming year. With indications from China as the biggest mover in Asia and the world economy, its economic growth has been projected to only reach 6.5% - 7%, not far short of its achievement in 2015. On the other hand, the Indonesian government breathed in new life by setting national economic growth figures within the 5.8% - 6.2% range, higher than its achievement in 2015. The economic target, bolstered by conducive conditions, hinges on the strengthened purchasing power of the domestic market, which in turn will augment national industry performance. Internally, the Company anticipates that with the new production line for BOPP, metalizing and coating in 2016, it can accomplish optimal scales of economies in production, thus contributing positively and giving the Company a competitive advantage.*

*We strongly believe that we can continuously achieve and maintain the Company's good performance as long as we consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG). Implementation of GCG among all facets of the Company is necessary to ensure management transparency and accountability to the public. Practices in GCG developments will ensure sustainability and harmony as these protect and provide equal opportunity to shareholders, managers and all stakeholders, ultimately providing maximum value to the Company. In 2015, the*

lainnya sehingga pada akhirnya akan memberikan nilai lebih yang maksimal bagi Perseroan. Selama tahun 2015, penerapan GCG telah mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris, dengan dibantu oleh Komite Audit dan unit Audit Internal yang melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan manajemen sehingga setiap kebijakan dan aksi korporasi yang ditempuh oleh Perseroan selalu mengarah pada visi, misi dan nilai-nilai dasar Perseroan serta berada dalam koridor hukum yang berlaku.

Dalam tahun 2015, tidak ada perubahan terhadap susunan Direksi Perseroan, dimana tetap beranggotakan sebanyak 5 (lima) orang, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 Juni 2013.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami untuk menyampaikan apresiasi yang dalam kepada para pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan penuh yang diberikan selama tahun 2015. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan secara khusus kepada Dewan Komisaris serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah memberikan karya dan kontribusi terbaik untuk kemajuan Perseroan. Dengan dukungan semua pihak, Perseroan akan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi dimasa mendatang.

*Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and Internal Audit units, provided full support in the implementation of GCG. They supervised and monitored the Board of Directors and management to ensure that each policy and corporate action was necessary, in line with prevailing laws, and in accordance with the vision, mission and corporate values of the Company.*

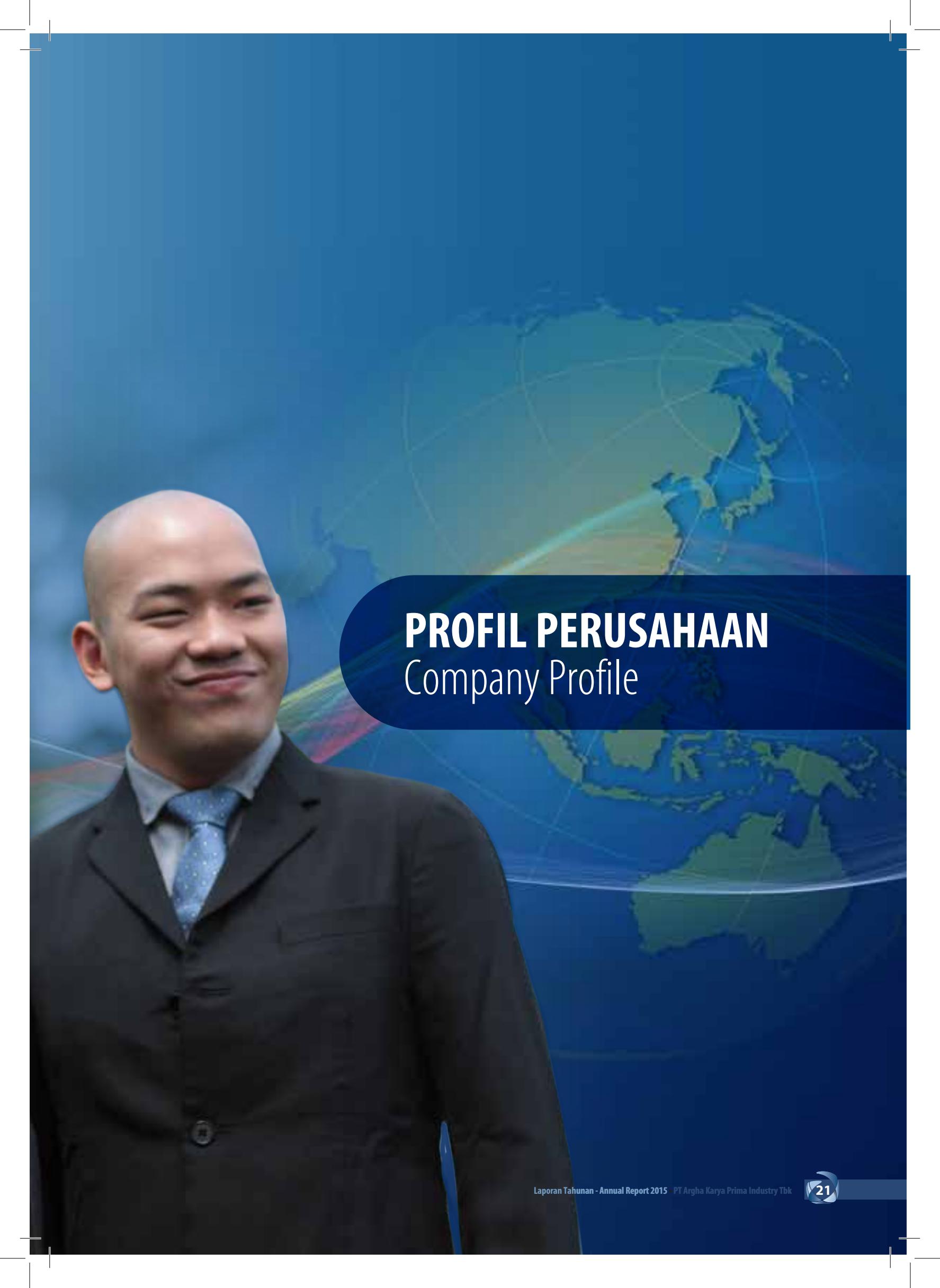
*There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2015. The five (5) members remain the same as what was agreed and decided upon during the Annual General Meeting of Shareholders held last June 13, 2013.*

*At this moment and on behalf of the Board members, please allow me the opportunity to express our deepest appreciation to all our shareholders, business partners and stakeholders for the full support given to us throughout 2015. I would also like to give special mention to the Board and the entire management and staff for their hard work and contributions to the Company. It is with the support of all the abovementioned groups and individuals that the Company shall continue to grow and perform better in the future.*

**Wilson Pribadi,**

Direktur Utama / President Director





# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## A Brief History of the Company

### Riwayat Singkat Perseroan

PT Argha Karya Prima Industry Tbk, atau dikenal sebagai Argha, didirikan pada tanggal 7 Maret 1980, merupakan pelopor di bidang industri kemasan fleksibel di Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada tahun 1993, Perseroan mendirikan anak perusahaan bernama Stenta Films (M) Sdn. Bhd., dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Bandar Baru Bangi, Malaysia. Saat ini, Perseroan memiliki total kapasitas produksi terpasang yang mencapai sekitar 138.000 ton per tahun, sehingga menjadikan Argha sebagai salah satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara.

### Identitas Perseroan

Nama	: PT Argha Karya Prima Industry Tbk
Alamat	: Jalan Pahlawan, Karang Asem Barat Citeureup 16810, Bogor - Jawa Barat
	Telp : +62 21 875 2707, 875 0541
	Facs : +62 21 875 2248, 875 0542
	Email: marketing@arkaprin.co.id
	Website: www.arghakarya.com
Bidang Usaha	: Industri kemasan fleksibel

### A Brief History of the Company

PT Argha Karya Prima Industry Tbk, also known as Argha, was established on 7 March 1980, and is the pioneer in Indonesia's flexible packaging industry. The Company began commercial operations in 1982 with its factory in Citeureup, Bogor located in West Java. In 1993, the Company established a subsidiary, Stenta Films (M) Sdn. Bhd., and its factory is situated in Bandar Baru Bangi, Malaysia. With a current production capacity of around 138,000 tons per year, Argha has earned the distinction as one of Southeast Asia's leaders in the packaging industry.

### Company Identity

Name	: PT Argha Karya Prima Industry Tbk
Address	: Jalan Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup 16810, Bogor – West Java
	Telephone: +62 21 875 2707, 875 0541
	Facsimile : +62 21 875 2248, 875 0542
	Email : marketing@arkaprin.co.id
	Website : www.arghakarya.com
Line of Business	: Flexible Packaging Industry

**Saat ini, Perseroan memiliki total kapasitas produksi terpasang yang mencapai sekitar 138.000 ton per tahun, sehingga menjadikan Argha sebagai salah satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara.**

***With a current production capacity of around 138,000 tons per year, Argha has earned the distinction as one of Southeast Asia's leaders in the packaging industry.***

# KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA JENIS PRODUK YANG DIHASILKAN

## The Company's Business Activities and Types of Products

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan antara lain berusaha dalam bidang perindustrian dan pemasaran barang-barang dari plastik dan menjalankan industri barang-barang dari plastik, termasuk jenis film Polypropylene dan Polyethylene Terephthalate.

Produk utama yang dihasilkan Perseroan adalah kemasan fleksibel jenis BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*) dan BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*) atau Polyester, masing-masing dipasarkan dengan merek dagang ARLENE dan ARETA. Merek dagang tersebut telah dikenal luas di dunia dan banyak digunakan antara lain untuk aplikasi kemasan makanan, rokok, laminasi kertas, label maupun pembungkus umum lainnya. Guna menghasilkan produk kemasan fleksibel yang bermutu tinggi, Perseroan telah mengacu pada beberapa standar internasional, antara lain standar manajemen mutu ISO 9001:2008 dan sistem manajemen keamanan makanan ISO 22000:2005. Produk Perseroan telah sesuai dengan standar Administrasi Makanan dan Obat dari Amerika Serikat, Standar dari Masyarakat Ekonomi Eropa dan Regulasi Sanitasi Makanan dari Jepang. Perseroan juga telah tergabung dalam Sedex, suatu organisasi rantai pasokan internasional yang dapat meningkatkan praktik-praktik tanggung jawab dan etika bisnis dalam rantai pasokan global.

*In line with the Articles of Association, the Company's business activities revolve around the plastic goods industry and marketing thereof. Argha is also involved in the production of industrial goods, working with film types such as Polypropylene and Polyethylene Terephthalate.*

*The Company's main products are the packing films BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*) and BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*) or Polyester, each marketed under the trademarks ARLENE and ARETA. These trademarks, which are recognized worldwide, are commonly used in packaging food, cigarettes, laminated paper, labels and other general wrappers. In order to produce flexible packaging of the highest quality, the Company adheres to several international standards, including Quality Management System ISO 9001:2008 and Food Safety Management System ISO 22000:2005. The products also comply with United States Food and Drug Administration (USFDA) standards, European Economic Community standards, and the Japanese Food Sanitation Laws. The Company has also joined Sedex, an international supply chain organization to improve its ethical and responsible business practices in global supply chain.*



## **VISI DAN MISI PERUSAHAAN**

### Vision and Mission of The Company

#### **Visi / Vision**

Menjadi produsen plastik film  
yang inovatif dan terpilih.

*The innovative and preferred  
plastic film producer.*

#### **Misi / Mission**

##### **Untuk para pelanggan / For Customers**

Meningkatkan bisnis pelanggan dengan solusi yang inovatif.  
*Enhance customers' respective businesses through  
innovative solutions.*

##### **Untuk para Pemegang Saham / For Shareholders**

Memaksimalkan pertambahan nilai bagi pemegang saham.  
*Maximize value for shareholders.*

##### **Untuk Para Karyawan / For Employees**

Menjadi tempat pilihan untuk mengembangkan karir  
di industri plastik film.  
*Be the choice of career path advancement  
in the plastic film industry.*

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang beranggotakan 6 (enam) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Selama tahun 2015, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana sesuai dengan hasil keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Perseroan pada tahun 2013.

*The Company's Board of Commissioners consists of six (6) members, two (2) of whom are Independent Commissioners. In 2015, there were no changes in the structure of the Company's Board of Commissioners and it remains in accordance with the decision made during the 2013 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*

### **Komisaris Utama / President Commissioner**

**: Andry Pribadi**

### **Komisaris / Commissioner**

**: Henry Liem**

### **Komisaris / Commissioner**

**: Amirsyah Risjad**

### **Komisaris / Commissioner**

**: Brenna Florence Pribadi**

### **Komisaris Independen/Independent Commissioner**

**: Johan Paulus Yoranouw**

### **Komisaris Independen/Independent Commissioner**

**: Widjojo Budiarto**

### **Andry Pribadi, Komisaris Utama**

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Selain jabatan ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Presiden Direktur PT Sumatra Prima Fibreboard. Beliau merupakan lulusan dari Stamford College, Singapura.

### **Andry Pribadi, President Commissioner**

*Andry Pribadi has held the position of President Commissioner since 2003 by virtue of the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held last June 27, 2003. In addition, Mr. Pribadi holds the position of President Director in PT Sumatra Prima Fibreboard. He graduated from Stamford College, Singapore.*

### **Henry Liem, Komisaris**

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau sejak tahun 1983, berdasarkan keputusan dari RUPST Perseroan pada tahun 1983. Saat ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Sanggraha Daksamitra. Beliau telah menempuh pendidikan di Kilburn Polytechnic, London, Inggris dan lulus pada 1972.

### **Henry Liem, Commissioner**

*Henry Liem was entrusted with the position of Commissioner based on the decision of the Company's AGMS held in 1983. Concurrently, he sits as Commissioner in PT Sanggraha Daksamitra. He graduated in 1972 from Kilburn Polytechnic located in London, England.*

### **Amirsyah Risjad, Komisaris**

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari RUPST Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di berbagai bidang seperti industri minyak kelapa sawit, perkebunan, keuangan dan energi. Saat ini, beliau juga memangku jabatan di beberapa perusahaan antara lain CEO Ibris Holdings and Risjadson Holding & Investments, Komisaris Primarindo Finance Corporation, Komisaris PT Primarindo Argatile, Wakil Presiden Komisaris PT Primarindo Daya Investama, Komisaris PT Intidaya Sistelindomitra, Komisaris PT Primarindo Dana Bersama dan Komisaris PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjabat sebagai Management Trainee First Pacific Pte. Ltd, Singapore, President Director PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness dan Komisaris PT Bank RSI. Beliau menempuh pendidikan di Northrop University, Los Angeles, USA pada tahun 1985 dan meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA pada tahun 1989.

### **Amirsyah Risjad, Commissioner**

*Amirsyah Risjad was appointed Commissioner during the AGMS held on June 13, 2013. His extensive experience spans over 15 years working in various fields and industries such as palm oil, agriculture, finance and energy. Currently, he also holds high ranking posts in several companies, including: CEO of Ibris Holdings and Risjadson Holding & Investments, Commissioner of Primarindo Finance Corporation, Commissioner of PT Primarindo Argatile, Vice President Commissioner of PT Primarindo Daya Investama, Commissioner of PT Intidaya Sistelindomitra, Commissioner of PT Primarindo Dana Bersama and Commissioner of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. During the course of his professional career, he served as management trainee at First Pacific Pte, Singapore, then as President Director of PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness and Commissioner of PT Bank RSI. He studied at Northrop University, Los Angeles in 1985 and graduated with a Bachelor of Science degree from the University of Southern California in 1989.*

### **Brenna Florence Pribadi, Komisaris**

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari RUPST Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjabat sebagai Purchasing Head di PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan menjalani Internship di the Groop dan Genlux Fashion Magazine, Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 2009 dari DeVry University - Los Angeles, Amerika Serikat dan Bachelor of Fine Arts pada tahun 2007 dari Art Center College of Design - Los Angeles, Amerika Serikat.

### **Brenna Florence Pribadi, Commissioner**

*Brenna Florence Pribadi has been serving as Commissioner since her appointment during the AGMS held last June 13, 2013. In building her professional career, she became Head of Purchasing at PT Argha Karya Prima Industry Tbk and underwent internship at the Groop and Genlux Fashion Magazine in Los Angeles, USA. In 2007, she earned her Bachelor of Fine Arts degree from the Art Center College of Design, Los Angeles, USA and two years later, graduated with a Master of Business Administration degree from DeVry University, Los Angeles, USA.*

### **Johan Paulus Yoranouw, Komisaris Independen, dan Ketua Komite Audit**

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2001, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 20 Desember 2001. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai National Managing Partner Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan. Karir profesional beliau, antara lain adalah sebagai

### **Johan Paulus Yoranouw, Independent Commissioner and Audit Committee Chairman**

*The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held last December 20, 2001 designated Johan Paulus Yoranouw as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee. Aside from these posts, he is the National Managing Partner of Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners. During his professional*

Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, serta Internal Management Consultant Salim Group, sebagai dosen di Universitas Airlangga, Universitas Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Katolik Atmajaya dan Universitas Tarumanegara. Beliau juga pernah berkarir sebagai Konsultan Pajak, Konsultan Manajemen PT SGV Utomo serta Auditor Drs Utomo, Mulia & Co (Arthur Andersen Indonesia). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1971 dari Universitas Airlangga, dan Sarjana di bidang Manajemen pada tahun 1969 dari Universitas Airlangga. Selain sebagai anggota Dewan Komisaris, beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2002.

### **Widjojo Budiarto, Komisaris Independen**

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2004, berdasarkan keputusan dari RUPST Perseroan pada tanggal 25 Juni 2004. Beliau adalah Advokat Indonesia dan Solicitor of the Senior Courts of England and Wales yang telah memiliki pengalaman praktik lebih dari 20 tahun sebagai penasehat hukum di berbagai bank, grup perseroan maupun kantor hukum. Beliau adalah lulusan Bournemouth University dan School of Oriental and African Studies, University of London, Inggris.

*career, he served as Chairman of the Accounting Department of Economics, University of Tarumanagara and Internal Management Consultant for the Salim Group. He became a lecturer in various educational institutions, such as University of Airlangga, University of Surabaya, Surabaya Widya Mandala Catholic University, Atma Jaya Catholic University and University of Tarumanagara. He also served as a Tax and Management Consultant, and Auditor for PT SGV Utomo Drs Utomo, Mulia & Co (Arthur Andersen Indonesia). He earned his Bachelor's degree in Economics and Accounting from Airlangga University in 1971, and a Bachelor's degree in Management from the University of Airlangga in 1969. Aside from being a member of the Board of Commissioners, he has also been the Chairman of the Company's Audit Committee since May 2002.*

### **Widjojo Budiarto, Independent Commissioner**

*Widjojo Budiarto has been the Company's Independent Commissioner when he was appointed to the post during the AGMS held last June 25, 2004. He is a lawyer (solicitor) for both Indonesia and the Senior Courts of England and Wales and has over 20 years of formidable experience as legal advisor for various banks, companies and law offices. He is a graduate of Bournemouth University and the School of Oriental and African Studies, University of London in England.*



# DIREKSI

## Board of Directors

Direksi Perseroan beranggotakan 5 orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Selama tahun 2015, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana tetap sesuai dengan hasil keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Perseroan pada tahun 2013.

*The Board of Directors is made up of five (5) members with one (1) President Director and four (4) Directors. In 2015, there were no changes in the line up of the Company's Board of Directors and remained the same as what was agreed and decided upon during the Company's 2013 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*

**Direktur Utama / President Director**

: **Wilson Pribadi**

**Direktur / Director**

: **Jeyson Pribadi**

**Direktur / Director**

: **Edward Djumali**

**Direktur / Director**

: **Jimmy Tjahjanto**

**Direktur / Director**

: **Folmer Adolf Hutapea**

### **Wilson Pribadi, Direktur Utama**

Beliau merupakan salah seorang pendiri Argha, dimana sejak tahun 2001 telah menjabat sebagai Direktur Utama, berdasarkan keputusan dari RUPST Perseroan pada tanggal 27 Juni 2001. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola Argha hingga tahun 2000. Jabatan lain yang diembannya adalah Direktur Stenta Films (M) Sdn. Bhd. Malaysia, Presiden Komisaris PT Sumatra Prima Fibreboard, Presiden Komisaris PT Swasthi Parama Mulya dan PT Lumbung Nasional Flour Mill. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration pada tahun 1977 dari Sir George William University, Montreal, Kanada, dan sebelumnya pada tahun 1974 meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Technische Universität Berlin, Jerman.

### **Jeyson Pribadi, Direktur**

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2009, berdasarkan keputusan dari RUPST Perseroan pada tanggal 9 Juni 2009. Mulai tahun ini, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola, yang juga membawahi divisi Teknologi Informasi & QMS, HR, GA & IR, EHS, Market R&D serta Legal

### **Wilson Pribadi, President Director**

*Wilson Pribadi is one of the founders of Argha and has been serving as President Director following the decision of the AGMS held on June 27, 2001. He was previously the Managing Director of Argha. He held various key positions, such as: Director of Stenta Films (M) Sdn. Bhd. Malaysia, President Commissioner of PT Sumatera Prima Fibreboard, and President Commissioner for both PT Swasthi Parama Mulya and PT Lumbung National Flour Mill. In 1974, he graduated with a Bachelor's degree in Computer Science from the Technische Universität Berlin, Germany. Then three years later, he obtained his Bachelor's degree in Business Administration from Sir George William University based in Montreal, Canada.*

### **Jeyson Pribadi, Director**

*During the AGMS held last June 9, 2009, Jeyson Pribadi was appointed Director. At the onset of that year, he took the post of Managing Director, the scope of which includes overseeing Information Technology & QMS, HR, GA & IR, EHS, Market R&D, and Legal Divisions & Corporate Secretary. In addition, he*

& Corporate Secretary. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Swasthi Parama Mulya. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjalani Internship di Prudential Financial, Inc, Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration - Management pada tahun 2006 dari Loyola Marymount University - Los Angeles, Amerika Serikat dan Bachelor of Business Administration – Finance & Marketing pada tahun 2004 dari Loyola Marymount University - Los Angeles, Amerika Serikat.

### **Edward Djumali, Direktur**

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2000, berdasarkan keputusan dari RUPST Perseroan pada tanggal 21 Juni 2000, dan saat ini membawahi divisi Komersial Perseroan. Beliau pernah berkarir sebagai Direktur pada beberapa perseroan industri grup Napan, serta menjadi Consultant & Business Advisor pada Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto, Price Waterhouse, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi Manajemen pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia, serta Sarjana Manajemen Marketing pada tahun 1984 dari Universitas Kristen Djaya, Jakarta.

### **Jimmy Tjahjanto, Direktur**

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari RUPST Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Saat ini, beliau membawahi divisi Corporate Service Perseroan dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller PT Sumatra Prima Fibreboard, Vice President - Finance Division Grup Napan, Accounting Manager di Stenta Films (M) Sdn. Bhd., Malaysia, dan Auditor Touche Ross International, Indonesia. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1992 dari University of The East Manila, Filipina, serta Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1986 dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

### **Folmer Adolf Hutapea, Direktur**

Posisi ini dijabat oleh beliau pada tahun 2013, berdasarkan keputusan dari RUPST Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau telah meniti karir di Argha sejak tahun 1982 dan saat ini dipercaya untuk membawahi divisi Operasi

*simultaneously serves as Director of PT Swasthi Parama Mulya. During the course of his professional career, he underwent an internship program at Prudential Financial, Inc. in Los Angeles, USA. In 2004, he studied Business Administration - Finance & Marketing at Loyola Marymount University based in Los Angeles, USA. In 2006, he earned a Master of Business Administration - Management degree from Loyola Marymount University.*

### **Edward Djumali, Director**

*Edward Djumali has served as Director since his appointment during the AGMS held on June 21, 2000. He is currently overseeing the Company's Commercial Division. In the span of his career, he has served as Director for several industrial companies under the Napan Group and was also a Consultant and Business Advisor at Drs Hadi Sutanto Public Accountant Office, Price Waterhouse, Indonesia. He graduated in 1989 with a degree in Economics specializing in Management Accounting from the University of Indonesia. In 1984, he earned a degree in Marketing Management from University of Kristen Djaya, Jakarta.*

### **Jimmy Tjahjanto, Director**

*Jimmy Tjahjanto has held this position ever since he was appointed as Director of the Company during the AGMS held on June 27, 2003. Currently, he oversees the Company's Corporate Services Division. Prior to this, he served in various companies, namely as Financial Controller at PT Sumatera Prima Fibreboard, Vice President - Finance Division at Napan Group, Accounting Manager at Stenta Films (M) Sdn. Bhd., Malaysia, and Auditor at Touche Ross International, Indonesia. In 1986, he graduated from the University of Tarumanagara, Jakarta earning a Bachelor of Economics degree in Accounting. In 1992, he obtained a Master of Business Administration degree from the University of the East in Manila, Philippines.*

### **Folmer Adolf Hutapea, Director**

*Folmer Adolf Hutapea has held the position of Director since 2013, based on the decision of the AGMS held last June 13, in the same year. He actually started his career in Argha way back in 1982. He is currently entrusted to manage the*

Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1982 dari Institut Teknologi Bandung.

Selama tahun 2015, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan yang memiliki topik-topik antara lain kepemimpinan, *emotional quality management*, *strategic goal setting*, *performance management system*, *business process improvement*, teknologi kemasan, kondisi perekonomian dan perbankan.

Status afiliasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

*Company's Divisional Operations. He holds a degree in Chemical Engineering, which he earned in 1982 from the Institute of Technology Bandung.*

*In 2015, the members of the Board of Commissioners and Board of Directors participated in several trainings covering topics on leadership, emotional quality management, strategic goal setting, performance management system, business process improvement, packaging technology, and economic and banking conditions.*

*Affiliation status of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Nama/Name	Jabatan/Title	Status
Andry Pribadi	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Terafiliasi/Affiliated
Henry Liem	Komisaris/Commissioner	Terafiliasi/Affiliated
Amirsyah Risjad	Komisaris/Commissioner	Terafiliasi/Affiliated
Brenna Florence Pribadi	Komisaris/Commissioner	Terafiliasi/Affiliated
Johan Paulus Yoranouw	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Terafiliasi/Not Affiliated
Widjojo Budiarto	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Terafiliasi/Not Affiliated
Wilson Pribadi	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Terafiliasi/Affiliated
Jeysen Pribadi	Direktur/ <i>Director</i>	Terafiliasi/Affiliated
Edward Djumali	Direktur/ <i>Director</i>	Tidak Terafiliasi/Not Affiliated
Jimmy Tjahjanto	Direktur/ <i>Director</i>	Tidak Terafiliasi/Not Affiliated
Folmer Adolf Hutapea	Direktur/ <i>Director</i>	Tidak Terafiliasi/Not Affiliated

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources



Sumber daya manusia merupakan salah satu bagian terpenting dalam menjalankan roda bisnis Perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen dan berupaya secara optimal untuk menyediakan lingkungan kerja yang dinamis serta membangun kompetensi para karyawan secara berkesinambungan. Dengan demikian, potensi pribadi dan profesional dari setiap insan karyawan akan dapat terwujud secara maksimal sehingga dapat memberikan kontribusi positif, baik terhadap pengembangan diri karyawan itu sendiri maupun pencapaian visi dan misi Perseroan.

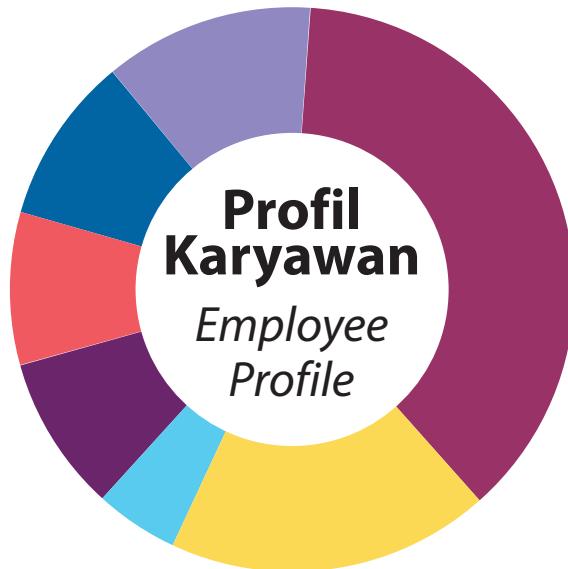
Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka per tanggal 31 Desember 2015, tercatat jumlah karyawan Perseroan sebanyak 996 orang, di luar dari jumlah karyawan pada anak perusahaan. Jumlah karyawan ini meningkat sebesar 3,86% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Berikut adalah profil karyawan berdasarkan masa kerja per tanggal 31 Desember 2015:

*Human Resources function as an essential component in keeping the wheels of the Company's business moving. Therefore, the Company is committed in optimizing efforts to provide a dynamic working environment and continuously build competent Human Resources. Thus, the personal and professional potential of every staff member is developed to its full potential so that it can contribute positively to both individual and company development, specifically along the lines of the vision and mission of the Company.*

*Along with the growth of the Company, the number of employees as of December 31, 2015 totalled 996 individuals, excluding employees of the Company's subsidiaries. The total number of employees increased by 3.86% compared to the same period in the previous year.*

*Profiles of the employees which are based on tenure of service per December 31, 2015 are as follows:*



#### Keterangan/Description

- < 1 Thn / < 1 Year
- 1 sd <5 Thn / 1 to <5 Year
- 5 sd <10 Thn / 5 to <10 Year
- 10 sd <15 Thn / 10 to <15 Year
- 15 sd <20 Thn / 15 to <20 Year
- 20 sd <25 Thn / 20 to <25 Year
- >= 25 Thn / >= 25 Year

Guna membangun sumber daya manusia yang kompeten, Perseroan terus menyelenggarakan program-program pelatihan yang intensif dan sistematis guna meningkatkan kompetensi karyawan pada setiap unit kerja. Hal ini sejalan dengan pandangan Perseroan yang menilai karyawan sebagai aset yang tidak tergantikan dalam mencapai produktivitas dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Dengan landasan tersebut, selama tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa program pelatihan untuk para karyawannya, baik secara internal maupun eksternal, antara lain yang bertopik tentang aplikasi produk, kepemimpinan, teknis produksi, peningkatan mutu, standarisasi mutu internasional, keselamatan dan kesehatan kerja serta topik-topik khusus lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab karyawan, seperti teknologi informasi, akutansi dan keuangan, perpajakan, pasar modal, produksi dan sebagainya.

*In developing its Human Resources, the Company continues to implement intensive and systematic training programs that build competent employees within every work unit. This is in line with the Company's recognition of employees as a valuable asset essential in achieving productivity and sustainable growth. On this premise, the Company conducted several internal and external employee training programs throughout 2015. The programs covered topics on product application, leadership, technical production, improving quality, international quality standards, health and safety at work. Topics were specifically aligned to the duties and responsibilities of employees such as that for information technology, accounting and finance, taxes, capital markets, production and so on.*



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Composition of Shareholders

oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ % Ownership
Asia Investment Limited	117,747,275	19.23%
Shenton Finance Corporation	115,835,001	18.92%
PT Nawa Panduta	92,133,534	15.05%
Morgan Stanley & Co.	73,032,133	11.93%
Masyarakat dan Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan < = 5%) / Public and Others (each with ownership < = 5%).	213,500,057	34.87%
<b>Subtotal</b>	<b>612,248,000</b>	<b>100.00%</b>
Modal saham diperoleh kembali/Treasury Stock	67,752,000	
<b>Total</b>	<b>680,000,000</b>	

Berdasarkan data pemegang saham per tanggal 31 Desember 2015, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang tercatat sebagai pemegang saham.

Kelompok pemegang saham masyarakat dan lain-lain per tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

#### Pemodal Nasional:

- Perorangan : 239
- Badan Usaha : 42

#### Pemodal Asing:

- Perorangan : 18
- Badan Usaha : 64

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Nawa Panduta, yang dimiliki oleh Andry Pribadi dan Wilson Pribadi.

In accordance with the Registry of Shareholders issued by the Securities Administration Agency, PT Raya Saham Registra, the shareholders of the Company as of December 31, 2015, are as follows:

Based on the data of shareholders, per December 31, 2015, no member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was listed as shareholder.

Groupings of public shareholders and others, per December 31, 2015, are as follows:

#### National Investors:

- Individual : 239
- Enterprise : 42

#### Foreign Investors:

- Individual : 18
- Enterprise : 64

The Company's principal shareholder is PT Nawa Panduta, which is owned by Andry Pribadi and Wilson Pribadi.

# ENTITAS ANAK PERSEROAN

## Subsidiaries of The Company

Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak dengan detil sebagai berikut:

*The Company has two (2) subsidiaries detailed as follows:*

Nama/Name	Alamat/Location	Bidang Usaha/ Business	Kepemilikan/ Ownership
Stenta Films (M) Sdn. Bhd.	Lot 10, Jl. P/10, Kawasan Perusahaan Seksyen 10, 43650 Bandar Baru Bangi, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.	Industri kemasan fleksibel BOPP / BOPP flexible packaging industry	22,95%
International Resources (H.K.) Ltd.	Unit E, 26/F Capital Trade Centre, 62 Tsun Yip Street, Kwun Tong, Kowloon, Hongkong.	Pemasaran kemasan fleksibel/ Marketing of fleksibel packaging	98%

### Kronologi Pencatatan Saham

Pada tahun 1992, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kronologi perkembangan struktur permodalan Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana hingga tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

### Chronology of Share Listing

*In 1992, the Company listed its shares at the Indonesian Stock Exchange. The chronological development of the Company's capital structure is shown in the following table:*

No.	Aksi Korporasi/ Corporate Action	Tahun Pelaksanaan/ Year of Implementation	Jumlah Modal (Unit Saham)/ Capital Amount (Share Unit)		Nominal Saham (Rp)/ Share Nominal (IDR)
			Modal Dasar/ Authorized Capital	Modal Disetor/ Paid up Capital	
1	Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 16 juta saham./Initial Public Offering of 16 million of shares.	1992	125,000,000	80,000,000	1,000
2	Pembagian saham bonus sejumlah 40 juta saham./Distribution of 40 million bonus shares.	1993	250,000,000	120,000,000	1,000
3	Penawaran Umum Terbatas sebanyak 12 juta saham./Right issue of 12 million shares.	1994	250,000,000	132,000,000	1,000
4	Pembagian saham bonus sejumlah 44 juta saham dan pemecahan nominal saham menjadi Rp 500,-/Distribution of 44 million bonus shares and stock split into IDR 500,- nominal share value.	1997	500,000,000	352,000,000	500
5	Penawaran Umum Terbatas (tanpa HMED) sebanyak 328 juta saham./Right issue of 328 shares (without pre-emptive right).	2003	2,000,000,000	680,000,000	500

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## Capital Market Supporting Institutions and Professional Services

### 1. Kantor Akuntan Publik

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja** (anggota  
dari Ernst & Young Global Ltd.)  
**Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 7**  
**Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53**  
**Jakarta 12190**

Jasa yang diberikan adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan untuk segala aspek yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah menugaskan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan mulai tahun buku 2015.

### 2. Biro Administrasi Efek

**PT Raya Saham Registra**  
**Gedung Plaza Sentral Lantai 2**  
**Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48**  
**Jakarta 12930**

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi. Periode penugasan PT Raya Saham Registra dilakukan oleh Perseroan secara regular setiap tahun, sejak tahun 1992.

### 1. Public Accounting Firm

**Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Ltd.)**  
**Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7**  
**Jl. Sudirman Kav. 52-53**  
**Jakarta 12190**

*The Public Accounting Firm was tasked to render services in auditing the financial statements of the Company for the fiscal year ending 31 December 2015. It was also responsible for providing an opinion on the rationality of the financial statements presented by the Company covering every material aspect, in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. Purwantono, Sungkoro & Surja has been auditing the Company's financial statements since fiscal year 2015.*

### 2. Share Registrar

**PT Raya Saham Registra**  
**Central Plaza Building, 2nd Floor**  
**Jalan Sudirman Kav 47-48**  
**Jakarta 12930**

*The Share Registrar's services include the maintenance and publication of shareholders data, submission of obligatory reports on shareholders data to capital market authorities, and advisory as well as support functions related to corporate action activities. PT Raya Saham Registra has been rendering these services to the Company annually since the company's appointment in 1992.*

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications

**Dalam Konvensi Mutu Indonesia  
(Indonesia Quality Convention) ke-31 yang diadakan di kota Pontianak  
pada tanggal 17-20 November 2015, gugus ARLENE berhasil meraih  
medali emas atau peringkat keempat secara keseluruhan dan menerima  
perhargaan kategori QCC Gold Sudomo Quality Medal.**

*In Indonesia Quality Convention (Indonesia Quality Convention) to 31 held in the city of Pontianak on 17-20 November 2015, the group won a gold medal ARLENE or ranking fourth overall and received the award categories Sudomo QCC Quality Gold Medal.*





Sebagai salah satu wujud komitmen akan mutu, Perseroan secara konsisten melanjutkan aktivitas QCC (Quality Control Circle) yang turut berperan antara lain dalam memajukan mutu di dalam lingkungan kerja. Selama beberapa tahun terakhir, tim QCC Perseroan telah teruji dan berhasil meraih prestasi dalam beberapa ajang kompetensi mutu tingkat nasional secara konsisten.

Dalam tahun 2015 ini, melanjutkan prestasi dari tahun-tahun sebelumnya, tim QCC Perseroan yang diberi nama ARLENE, kembali mengikuti ajang bergengsi Konvensi Mutu Indonesia (Indonesia Quality Convention) ke-31 yang diadakan di kota Pontianak pada tanggal 17-20 November 2015. Dalam konvensi nasional tersebut, gugus ARLENE berhasil meraih medali emas atau peringkat keempat secara keseluruhan dan menerima perhargaan kategori QCC Gold Sudomo Quality Medal.

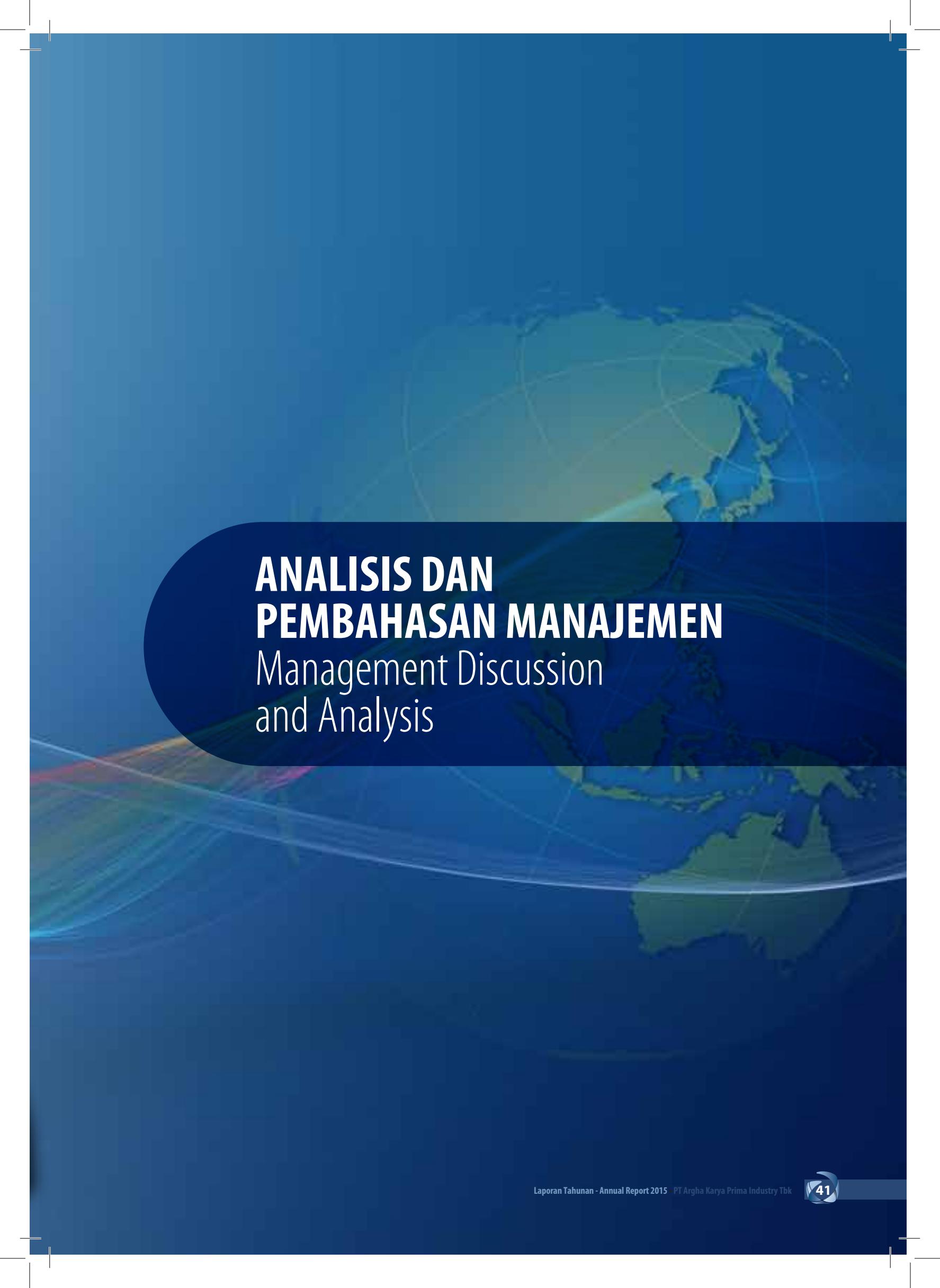
Dalam menjalankan proses di setiap unit kerja, Perseroan telah mengacu kepada beberapa sertifikasi internasional antara lain manajemen mutu ISO 9001:2008. Pada bulan Juli 2015, Perseroan telah berhasil memperoleh standarisasi FSMS (Food Safety Management System) ISO 22000:2005, yang menjadi pedoman bagi Perseroan untuk meningkatkan standar higienis dalam proses produksi dari produk kemasan fleksibel yang dihasilkan. Perseroan juga telah tergabung dalam Sedex, suatu organisasi rantai pasokan internasional yang dapat meningkatkan praktik-praktik tanggung jawab dan etika bisnis dalam rantai pasokan global.

*As a commitment to quality, the Company consistently implements Quality Control Circle (QCC) activities that also play vital roles in enhancing the quality of the work environment. After testing the QCC team over the past few years, it has consistently succeeded in earning a number of quality competence awards in the national arena.*

*Continuing the previous years' achievements, the Company's QCC team, named ARLENE, participated once more in the prestigious Indonesian Quality Convention in 2015. Now on its 31st year, the event was held in Pontianak on 17-20 November 2015. During this national convention, team ARLENE won the gold medal and ranked fourth in the over-all event. The team received the QCC Gold Sudomo Quality Medal.*

*In carrying out its business procedures, the Company complies with several international certifications including ISO 9001:2008. In July 2015, the Company successfully attained the Food Safety Management System (FSMS) standardization, ISO 22000:2005, which serves as the Company's guidelines in raising standards of hygiene in the production of flexible packaging. The Company has also joined Sedex, an international supply chain organization to improve its ethical and responsible business practices in global supply chain.*





# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## Management Discussion and Analysis

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

## Business Overview per Segment

### Jenis produk dan kapasitas produksi

Perseroan memproduksi kemasan fleksibel jenis BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) dan BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate) atau dikenal dengan Polyester. Lokasi pabrik utama Perseroan berada di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Disamping itu, Perseroan memiliki anak perusahaan, Stenta Films (M) Sdn. Bhd., dengan fasilitas produksi jenis film BOPP yang berada di kawasan industri Bandar Baru, Bangi, Malaysia.

Dalam tahun 2015 ini, Perseroan telah berhasil menyelesaikan pengembangan fasilitas produksi BOPP yang baru di lokasi pabrik utama. Fasilitas ini mulai berproduksi secara komersial pada kuartal IV tahun 2015, sehingga secara total, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai sekitar 138.000 ton per tahun.

### Proses produksi

Secara prinsip, kemasan fleksibel BOPP dan BOPET memiliki proses produksi yang hampir sama. Perseroan

### **Types of products and production capacity**

*The Company produces flexible packaging types Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) and BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate), or polyester. The factories are located in the Citeureup region, Bogor, West Java. Aside from this, the Company also has a subsidiary, Stenta Films (M) Sdn. Bhd. which manufactures the film type BOPP. Its facilities are located in the industrial district of Bandar Baru in Bangi, Malaysia.*

*In 2015, the Company successfully completed the construction of a new BOPP production facility at the main factory site. This facility began commercial operations during the fourth quarter of the year. The facility is expected to increase the Company's production capacity by contributing around 138,000 tonnes per year.*

### **Production Process**

*In principle, both flexible packaging BOPP and BOPET undergo a production process that is almost identical. The Company*



menggunakan bahan baku utama berupa resin homopolymer jenis Polypropylene dan Polyethylene Terephthalate, yang dipadukan dengan bahan baku tambahan yang terdiri dari resin copolymer dan aditif. Pada tahap awal, bahan baku resin akan dilelehkan dalam extruder dan dicetak dalam bentuk lembaran film tebal. Selanjutnya, dilakukan proses penarikan secara memanjang dan melebar sesuai dengan ukuran ketebalan film kemasan yang dikehendaki. Lembaran film tersebut kemudian digulung dalam bentuk gulungan besar (jumbo roll) dan selanjutnya dipotong sesuai dengan ukuran lebar yang dipesan oleh pelanggan.

Seluruh mesin-mesin produksi utama Perseroan menggunakan teknologi dari Jerman, yang telah terkenal memiliki reputasi yang handal dalam memproduksi kemasan fleksibel yang bermutu tinggi. Selain dari mesin-mesin utama tersebut, Perseroan juga memiliki fasilitas produksi pendukung berupa mesin *metalizing* serta *coating* film, yang digunakan untuk memberikan nilai tambah khususnya pada karakteristik produk kemasan fleksibel jenis BOPP dan BOPET yang dihasilkan, misalnya untuk meningkatkan daya tahan terhadap uap air, kelembaban udara maupun meningkatkan sisi penampilan kemasan.

*uses homopolymer resins Polypropylene and Polyethylene Terephthalate as the main raw materials. These are then combined with additional raw material made up of copolymer resin and an additive. Initially, the raw resin materials are melted in an extruder and then molded into sheets of thick film. The succeeding process requires the sheets to be pulled lengthwise and then widened until reaching the desired thickness of the packaging film. The film sheet is then rolled to form a large roll (jumbo roll) and then cut based on the width requested by clients.*

*All the Company's main production machines use German technology, recognized for its reputation for reliability in producing high quality flexible packaging. Aside from the main production machines, the Company is also equipped with production support facilities containing metalizing machines that produce coating films. These provide added value to certain features of the flexible packaging products of BOPP and BOPET, examples of which are improved water vapor and air moisture resistance, as well as the packaging's aesthetic appearance.*



# ANALISA KEUANGAN

## Financial Analysis

### Pendapatan

Meskipun kondisi ekonomi selama tahun 2015 kurang kondusif, Perseroan masih mampu mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp2.017,47 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 3,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.945,38 miliar. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya kenaikan kuantitas penjualan sebagai dampak dari mulai beroperasinya fasilitas produksi kemasan BOPP, *Metalizing* dan *Coating* yang baru, dimana mulai beroperasi secara komersial pada awal kuartal keempat tahun 2015.

### Profitabilitas

Selama tahun 2015, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp218,46 miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,44% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai Rp219,42 miliar. Laba usaha Perseroan tahun 2015 dibukukan sebesar Rp89,81 miliar atau mengalami penurunan sebanyak 13,32% dibandingkan tahun 2014, yang mencapai Rp103,61 miliar.

Penurunan margin laba kotor dari 11,28% di tahun 2014 menjadi 10,83% di tahun 2015 terutama disebabkan oleh tingginya harga pokok penjualan akibat fluktuasi harga bahan baku utama dan kenaikan biaya produksi khususnya biaya energi, biaya pemeliharaan mesin, sumber daya manusia dan biaya pengemasan. Sebagai dampaknya, margin laba usaha juga mengalami penurunan dari 5,33% di tahun 2014 menjadi 4,45% di tahun 2015. Pos laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibukukan sebesar Rp27,65 miliar atau mengalami penurunan sebanyak 20,25% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai Rp34,68 miliar.

Total laba rugi komprehensif bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali, mengalami peningkatan dari Rp14,59 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp80,86 miliar pada tahun 2015, sebagai dampak dari meningkatnya pendapatan komprehensif lain setelah dikurangi pajak sebesar Rp73,29 miliar.

### Revenue

*Despite the unconducive economic situation that plagued the country throughout 2015, the Company still managed to record a net income of Rp2,017.47 billion, representing an increase of 3.71% compared to the previous year's net income of Rp1,945.38 billion. Various factors contributed to this growth, particularly the increased volume of sales which is a direct result of the newly operating BOPP packaging facility, and new metalizing and coating facilities that all began commercial operations at the onset of the fourth quarter of 2015.*

### Profitability

*In 2015, the Company's gross profit amounted to Rp218.46 billion, a decrease of 0.44% compared to the Rp219.42 billion recorded in 2014. The Company's operating income in 2015 registered an amount of Rp89.81 billion, a 13.32% decrease from the previous year's Rp103.61 million.*

*The gross profit decrease from 11.28% in 2014 to 10.83% in 2015 is due mainly to higher costs of sales brought about by fluctuating prices of key raw materials and rising production costs, specifically for energy, maintenance, human resources and packaging. As a consequence, the gross profit margin also decreased from 5.33% in 2014 to 4.45% in 2015. Profit for the current fiscal year is attributable to the owners of the parent entity, recording a total amount of Rp27.65 billion, a decrease of 20.25% from last year's Rp34.68 billion.*

*Total comprehensive income attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests increased from Rp14.59 billion in 2014 to Rp80.86 billion in 2015. Owing to the impact of the increase in other comprehensive income, taxes were lowered to Rp73.29 billion.*

## Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Perseroan telah melaksanakan perluasan fasilitas produksi BOPP, *Metalizing* dan *Coating*, sehingga total aset Perseroan dibukukan sebesar Rp2.883,14 miliar di tahun 2015 atau meningkat sekitar 29,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.227,04 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah pos aset tidak lancar pada tahun 2015 sekitar 42,88% dibandingkan tahun sebelumnya, atau sebesar Rp560,41 miliar.

Total liabilitas Perseroan di tahun 2015 dan 2014 tercatat sebesar Rp1.775,58 dan Rp1.195,44 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 48,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan pos liabilitas pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan panjang masing-masing sebesar Rp172,75 miliar dan Rp407,39 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan liabilitas jangka pendek tahun 2015 terutama akibat kenaikan pos pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp178,56 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari meningkatnya keperluan modal kerja khususnya untuk pembiayaan operasi fasilitas produksi yang baru. Sedangkan kenaikan liabilitas jangka panjang tahun 2015 terjadi akibat dari kenaikan pos pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp379,83 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari meningkatnya pinjaman investasi dari bank guna membiayai fasilitas produksi yang baru.

Dalam tahun 2015, Perseroan mencatat kenaikan ekuitas bersih sebesar Rp75,96 miliar atau meningkat 7,36% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan saldo laba di tahun 2015 masing-masing sebesar Rp53,05 miliar dan Rp22,76 miliar dibandingkan dengan tahun 2014.

## Arus kas

Selama tahun 2015, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami defisit sebesar Rp50,80 miliar terutama akibat peningkatan pos pembayaran kepada pemasok yang mencapai Rp1.783,09 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp475,68 miliar, terutama akibat pengeluaran Perseroan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp480,57 miliar, dimana sebagian besar untuk membiayai perluasan dan penambahan lini

## Assets, Liabilities and Equity

With the expansion of facilities in BOPP production, metalizing and coating, the Company's total assets in 2015 posted a total of Rp2,883.14 billion, contributing an increase of approximately 29.46% compared to last year's amount of Rp2,227.04 billion. The increase was attributable to the total noncurrent assets, which posted an increase of approximately 42.88% compared to the previous year, or a total value of Rp560.41 billion.

The total liability of the Company in 2015 and 2014 amounted to Rp1,775.58 billion and Rp1,195.44 billion respectively. In percentage terms, it experienced a hike of 48.53% compared to the previous year. The recorded liabilities in 2015 were attributed to the increase of short-term liabilities, terms for each reached as high as Rp172.75 billion and Rp407.39 billion, compared to the previous year. The increase in short-term liabilities in 2015 was due to the upsurge in short-term loans amounting to Rp178.56 billion compared to the previous year. This came as a result of increased capital expenditure to accommodate financial requirements in operating the new production facilities. Meanwhile, the long-term liabilities in 2015 also increased, directly affected by the rise of long-term bank loans which amounted to Rp379.83 billion compared to the previous year. This was a result of an increase in bank investment loans to fund the new production facility.

In 2015, the Company recorded an increase in net equity amounting to Rp75.96 billion or an increase of 7.36% from the previous year's value. Compared to 2014, this increase was due to exchange rate fluctuations since the financial statement and retained earnings in 2015 amounted to Rp53.05 billion and Rp22.76 billion, respectively.

## Cashflow

In 2015, the net cash received through operational activities registered a deficit of Rp50.80 billion owing largely to the increase in payments to suppliers which reached Rp1,783.09 billion. Net cash utilized for investment activities reached Rp475.68 billion. This was due mainly to expenditures that amounted to Rp480.57 billion, of which a large portion went into funding the expansion and additional production line of BOPP, metalizing and coating film. The net cash received

produksi BOPP, metalizing dan coating film. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp497,47 miliar terutama berasal dari penerimaan pinjaman jangka panjang yang mencapai sebesar Rp453,08 miliar.

### Kemampuan membayar hutang

Dalam tahun 2015, Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan untuk membiayai operasi Perseroan dan perluasan fasilitas produksi BOPP, metalizing dan coating yang baru. Adapun, pinjaman bank jangka pendek berasal dari PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank dan PT Bank CTBC Indonesia dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 523,78 miliar. Selain itu, Perseroan juga memiliki pinjaman bank jangka panjang dari UniCredit Bank AG, DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah, PT BCA Finance dan PT Dipo Star Finance, dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2015 mencapai Rp 700,17 miliar.

Untuk tahun buku 2015, Perseroan memiliki nilai rasio keuangan yang berada dibawah ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit, terutama rasio lancar. Namun demikian, selama tahun 2015, Perseroan tetap memiliki tingkat kolektibilitas lancar, baik untuk pembayaran pokok maupun bunga dari seluruh hutang bank yang dimiliki.

Kinerja rasio keuangan Perseroan selama tahun 2015 antara lain:

- Rasio lancar sebesar 103,06%, menunjukkan Perseroan memiliki likuiditas yang relatif baik untuk melunasi seluruh liabilitas jangka pendek.
- Rasio kewajiban terhadap modal sebesar 160,31%, menunjukkan Perseroan masih memiliki jumlah modal yang memadai jika dibandingkan dengan seluruh fasilitas kredit yang diperoleh.
- Rasio kewajiban terhadap total aset sebesar 61,58%, yang menunjukkan Perseroan memiliki besaran nilai aset yang masih memadai untuk menutupi seluruh liabilitas yang dimilikinya.

Tingkat piutang usaha Perseroan meningkat dari Rp398,82 miliar di tahun 2014 menjadi Rp467,42 miliar di tahun 2015, sebagai akibat dari peningkatan kuantitas penjualan

from funding activities, however, amounted to Rp497.47 billion, received mostly from long-term loans that reached Rp453.08 billion.

### Capability to pay debts

In 2015, the Company accumulated short-term and long-term loans to fund operations and expansion of facilities for BOPP production, and additional metalizing and coating. The Company received short-term loans from PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank and PT CTBC Indonesia for a combined loan balance of Rp523.78 billion as per December 31, 2015. On the other hand, the Company also received long-term bank loans from UniCredit Bank AG, DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga TBK, PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit, PT BCA Finance and PT Dipo Star Finance, altogether recording a total loan of Rp700.17 billion as per 31 December 2015.

For the 2015 financial year, the Company recorded a financial ratio value below the prescribed terms established for credit agreements, specifically for current ratio. During 2015, however, the Company managed to retain a good standing rate of collectability, both for payment of the entire principal and interest on bank loans.

The Company's satisfactory performance in financial ratios for 2015 include:

- The current ratio of 103.06% indicated the Company's relatively good liquidity standing to repay all short-term liabilities.
- The ratio of liabilities to equity amounted to 160.31%, an indication of sufficiency in the amount of capital owned by the Company compared with the loan obtained.
- The 61.58% ratio of liabilities to total assets showed adequacy in the Company's value of assets to cover and absorb its entire debt.

The Company increased the level of accounts receivable from Rp398.82 billion in 2014 to Rp467.42 billion in 2015. This came as a result of the increase in expanding the BOPP machine

sehubungan dengan perluasan line mesin BOPP, metalizing dan coating. Perseroan melakukan pengontrolan yang ketat terhadap pengiriman barang dan komitmen pembayaran yang baik dari para pelanggan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Tingkat kolektibilitas atas sebagian besar piutang usaha pihak ketiga di tahun 2015 berada dalam status lancar. Hal tersebut tercermin dari komposisi umur piutang usaha pihak ketiga Perseroan untuk tahun 2015 sebagai berikut:

Belum jatuh tempo: Rp254,29 miliar

Telah jatuh tempo :

- 0-30 hari Rp102,52 miliar
- 31-60 hari Rp62,92 miliar
- 61-90 hari Rp25,58 miliar
- > 91 hari Rp23,25 miliar

Terlihat bahwa hanya 4,96% dari total piutang usaha yang telah berumur diatas 91 hari. Meskipun telah lewat jatuh tempo, sampai saat ini, status pembayaran atas seluruh porsi piutang usaha tersebut masih terus berjalan sehingga tidak dikategorikan sebagai piutang bermasalah.

### Struktur permodalan

Perseroan tidak melakukan perubahan yang mendasar berkaitan dengan tujuan dan kebijakan dalam struktur permodalan tahun 2015, dimana tetap melakukan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya secara wajar dan optimal serta memberikan imbal hasil yang maksimal bagi pemegang saham.

Dalam tahun 2015, sebagian besar porsi pembiayaan struktur permodalan Perseroan berasal dari pinjaman bank, baik dari dalam maupun luar negeri, serta pembiayaan dari pihak pemasok yang memberikan termin pembayaran yang lebih panjang namun tetap kompetitif. Selain itu, pembiayaan dari bank diatas, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk surat hutang lainnya. Perseroan melakukan pemantauan terhadap struktur permodalan antara lain dengan menjaga rasio hutang terhadap modal sebesar 160,31% di tahun 2015, dimana nilai tersebut secara relatif masih mencerminkan kondisi permodalan Perusahaan yang sehat.

### Ikatan untuk investasi barang modal

Dalam tahun 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pelunasan pembayaran investasi barang modal, khususnya

line, metalizing and coating. The Company implements with precautionary principle strict control over delivery of goods and commitment for good payment standing to clients. The collectability of accounts receivable from the majority of third parties in 2015 are considered to be of good standing. This is reflected in the periodic composition of the Company's account receivables from third parties for the year 2015, as follows:

Current: Rp254.29 billion

Due:

- 0-30 days to Rp102.52 billion
- 31-60 days Rp62.92 billion
- 61-90 days Rp25.58 billion
- > 91 days Rp23.25 billion

As shown in the data above, total account receivables that are over 91 days old represent only 4.96%. Although currently overdue, the payment status of the account receivables remains considerably active and hence, the entire portion is not categorized as troubled or bad debt.

### Capital structure

In 2015, there were no principal changes from the Company's management with respect to objectives and policies in capital structure. Healthy capital ratios were maintained to support the business, securing access to finance in a manner that is reasonable and with maximum yield for shareholders.

Also in 2015, a large portion of the Company's capital structure funding was sourced from domestic and foreign bank loans, as well as financing from suppliers. This was done to obtain longer payment terms while remaining competitive. Other than the abovementioned bank financing, the Company has no obligations in other forms of debt securities. One of the ways by which the Company monitors its capital structure is by maintaining the debt to equity ratio of 160.31%, a value that reflects the relatively sound capital condition.

### Bond for capital investments

In 2015, the Company settled liabilities for capital goods investment, particularly with regards to purchases in

yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan lini produksi film BOPP dan *Metalizing* yang baru. Untuk pelunasan tersebut, selain dari kas internal, Perseroan juga menggunakan fasilitas kredit investasi dari DZ Bank AG melalui skema kredit ekspor dari Jerman dan dari Bank CIMB Niaga, yang seluruhnya didominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Seluruh barang modal yang dibiayai oleh bank-bank tersebut diatas digunakan sebagai jaminan pada bank yang bersangkutan, sampai dengan fasilitas pinjaman telah lunas seluruhnya.

#### **Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan keuangan 2015**

Setelah tanggal laporan keuangan tahun 2015, dapat diungkapkan bahwa Perseroan tidak memiliki informasi maupun kejadian atau fakta yang bersifat material, yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran dan kelangsungan operasi Perseroan di masa mendatang.

#### **Prospek usaha**

Pertumbuhan ekonomi global dalam tahun 2016 mendatang akan cenderung stagnan dan belum menunjukkan perbaikan yang berarti, sebagai dampak dari perlambatan ekonomi yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Secara nasional, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan berada pada kisaran 5%, sehingga permintaan pasar domestik diproyeksikan belum akan mengalami perkembangan yang signifikan. Namun demikian, perlu kiranya dicermati bahwa dengan jumlah populasi penduduk lebih dari 250 juta, maka Indonesia tetap akan memiliki pertumbuhan sektor konsumtif domestik yang relatif kuat sehingga permintaan pasar akan kemasan fleksibel akan tetap menjanjikan. Namun perlu kiranya diwaspadai terjadinya fluktuasi harga, yang disebabkan antara lain karena gejolak harga minyak bumi dan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Dilain sisi, dengan kondisi ekonomi dunia yang cenderung masih melambat, maka pasar ekspor kemasan fleksibel diperkirakan akan mengalami stagnasi, dengan kecenderungan melemah serta kompetisi yang relatif tinggi. Hal ini terutama akibat dari daya beli pasar yang kurang mendukung disamping terjadinya gejolak harga minyak akan secara keseluruhan akan menjadikan harga jual semakin kompetitif. Namun demikian, Perseroan tetap mencermati ceruk-ceruk pasar ekspor yang potensial dan

*machinery, equipment and other facilities in support of the expansion for BOPP film production line film and updated metalizing. On top of the internal funding, these capital investments, entirely denominated in US Dollars, were financed by DZ Bank through export credits from Germany and from Bank CIMB Niaga. All capital goods funded by the abovementioned banks were used as collateral until all loans were fully settled.*

#### **Material facts and information after the Financial Year 2015**

*As of the date of issuance and presentation of the 2015 financial statements, the Company discloses that it does not have any material form on information, events or facts that may affect the flow and continuity of the Company's operations in the future.*

#### **Business Prospects**

*The domino effect of the previous years' decelerating economy may result to global economic stagnation in 2016 with no convincing indication of any significant improvement. From the macro national level, economic growth is expected to linger within the 5% range, hence translating to insignificant growth in domestic market demand. One must take into consideration, however, the country's 250 million population which can yet guarantee Indonesia a relatively solid gain in the domestic consumption sector. Thus, market demand for flexible packaging remains promising. With hindsight, it is still necessary to be cautious of price fluctuations that are largely affected by the volatility of oil prices and the exchange rate between the US Dollar against the Rupiah.*

*The slowing global economic condition is expected to weaken the export market for flexible packaging, and in turn, possibly soften the sector while intensifying competition. This is primarily a result of diminished purchasing power of the market on top of oil price hikes that will push overall market selling prices to be more competitive. Nevertheless, the Company continues to remain alert while searching for niches in potential export markets and preparing to open new markets, specifically in Asia, Europe and Africa. The Company*

membuka pasar yang baru, khususnya di kawasan Asia, Eropa dan Afrika, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi margin yang baik bagi penjualan ekspor Perseroan.

### Kebijakan dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain menyangkut perolehan laba bersih Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, surplus kas dari kegiatan operasional, kebutuhan pembiayaan untuk investasi barang modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan kondisi ekonomi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besaran pembagian deviden ditentukan sepenuhnya dalam RUPS sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan hasil keputusan RUPST pada tanggal 25 Juni 2015, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp4.897.984.000,- atau sekitar 14,11% dari total laba bersih tahun buku 2014. Sedangkan untuk tahun buku 2013, RUPS memutuskan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp10.408.216.000,- atau sekitar 30,0% dari laba bersih di tahun yang bersangkutan.

### Informasi material dan transaksi benturan kepentingan

Dalam tahun 2015, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang tergolong sebagai transaksi material ataupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### Perubahan kebijakan Akuntansi

Perseroan melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh perincian dari kebijakan-kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan tahun 2015, khususnya pada butir 2.

*expects this strategy to contribute positive margins for its export sales.*

### Dividend policy

*The distribution of dividends to shareholders is determined by taking into account several important factors, including the Company's net profit for the fiscal year, surplus in cash flow from operations, investment plans for the coming period, as well as economic conditions and prevailing rules and regulations.*

*The amount of dividends for distribution is determined entirely during the GMS, in accordance with the Company's Articles of Association. Based on the decision of the AGMS on 25 June 2015, the Company distributed cash dividends amounting to Rp4,897,984,000,- or approximately 14.11% of the total net income for the 2014 fiscal year. During the 2013 fiscal year, the GMS distributed dividends to the shareholders amounting to Rp10,408,216,000,- or approximately 30% of the net income of the related fiscal year.*

### Material information and conflict of interest in transactions

*In 2015, the Company did not undertake any corporate action classified as material transactions or transactions with conflict of interest.*

### Change in Accounting Policy

*The Company prepared and presented financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards of Indonesia which include a Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), Indonesian Institute of Accountants, and regulations related to the presentation and disclosure of the financial statements that have been issued by the Financial Services Authority (OJK). The entire details of these accounting policies can be viewed in the notes to the financial statements of the Company in 2014, particularly in point 2.*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu syarat mutlak untuk menjamin kelangsungan usaha dan merupakan landasan utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik mengacu kepada prinsip-prinsip utama yang menyangkut keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, yang menjadi dasar dalam membangun budaya kerja untuk seluruh jajaran karyawan dari setiap tingkatan organisasi. Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten akan menghasilkan keuntungan dan manfaat secara berkesinambungan, sehingga pada akhirnya akan dapat memberikan kinerja yang memuaskan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

## CORPORATE GOVERNANCE

*The Company considers the implementation of Good Corporate Governance (GCG) a prerequisite to ensure business continuity, and that it is a cornerstone in realizing the vision and mission of the Company. Implementation of Good Corporate Governance refers to the basic principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, which are the foundation for building a corporate culture for every employee in each level of the organization. The Company believes that consistency in implementing Good Corporate Governance will enhance added value to the Company and contribute positively to both shareholders and stakeholders in the long term.*

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan lainnya diangkat sebagai Komisaris. Tugas pokok Dewan Komisaris adalah mengawasi dan memberikan masukan serta pengarahan kepada Direksi untuk menjalankan operasi Perseroan guna mencapai visi dan misi yang telah digariskan. Dewan Komisaris memiliki kewajiban pokok antara lain:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan masukan mengenai langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh Perseroan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS, khususnya tentang hal-hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan,
4. Memberikan tanggapan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Direksi Perseroan
5. Melakukan tindakan pengawasan lainnya yang dianggap perlu bagi kelancaran pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang. Selama tahun 2015, tidak ada perubahan komposisi dari Dewan Komisaris Perseroan, dimana tetap berpedoman pada keputusan RUPS tahun 2013. Dalam menjalankan fungsinya selama tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat bersama dengan Direksi, dimana dalam setiap rapat, rata-rata dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota Komisaris. Agenda rapat antara lain membahas tentang hasil kinerja Perseroan, pelaksanaan dan penyempurnaan strategi usaha, pengembangan usaha kedepan dan berbagai permasalahan operasi penting lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan mengenai jumlah maksimum atas gaji dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk periode 1 tahun. Adapun dasar penetapan jumlah remunerasi antara lain pencapaian target kinerja dan kondisi keuangan Perseroan serta kondisi ekonomi terkini dan tahun-tahun mendatang.

*Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners (BOD) must at least have two (2) members. Between them, one is appointed President Commissioner and the other as Commissioner. The principal task of the BOC is to supervise, advise and provide input to the Board of Directors (BOD) regarding the operations of the Company, thereby directing them towards the established vision and mission. Responsibilities of the BOC, among others are:*

1. *Supervise the implementation of the Company's annual work plan.*
2. *Follow the developments of Company activities and provide feedback on corrective measures to be taken.*
3. *Advise the GMS, especially on important matters relating to the management of the Company.*
4. *Provide feedback and evaluate implementation of the Board of Directors' annual work plan.*
5. *Conduct other control measures as deemed necessary for the smooth management of the Company.*

*The Company's BOC is made up of six (6) members. In 2015, there were no changes in the composition of the members, remaining the same as the decision of the AGMS held in 2013. In carrying out its duties during 2015, the Board of Commissioners conducted six (6) meetings with the BOD, with each meeting attended by an average of three (3) members of the BOC. The meetings' main agenda include discussions on results of the Company's performance, planning and execution of business strategies, business development and other operating concerns.*

*The General Meeting of Shareholders determines the maximum salary and/or allowances for all members of the BOC for the period of one year. The amount of remuneration is determined according to, among other specifications, the achievement of performance targets and financial condition of the Company for the financial year concerned taking into account current and future economic conditions.*

## DIREKSI

### Board of Directors

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan lainnya diangkat sebagai Direktur. Direksi merupakan organ internal yang bertindak sepenuhnya untuk memimpin dan mengelola operasi Perseroan sehari-hari dengan berpedoman pada rencana kerja serta visi dan misi Perusahaan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan perannya dengan penuh itikad baik, professional dan tanggung jawab. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi memiliki beberapa tugas pokok antara lain:

1. Memimpin dan mengendalikan operasi sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, Direktur Utama berperan untuk melakukan koordinasi dan kerja sama dengan anggota Direksi lainnya dari beberapa divisi kerja yang berbeda, dengan ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Divisi Operasi, bertanggung jawab atas perencanaan produksi, kontrol atas persediaan dan gudang, pemeliharaan, pengembangan dan penyempurnaan fasilitas produksi serta pengembangan dan kualitas (*quality assurance*) produk
2. Divisi Komersial, bertanggung jawab atas pemasaran produk, pengembangan pasar, sistem administrasi pemasaran dan layanan purna jual kepada para pelanggan, baik untuk pasar domestik maupun internasional.
3. Divisi Pelayanan Korporasi, berperan untuk mendukung kelancaran bagi operasi Perseroan, meliputi bagian pembelian, ekspor impor, logistik, akuntansi dan keuangan serta manajemen akunting dan audit.

*Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors (BOD) should be composed of at least two (2) members, wherein one shall be appointed as President Director and the other as Director. The BOD functions as an internal organ leading and managing the Company's daily operations in accordance with the work plans, as well as the Company's vision and mission. Each member of the Board is responsible for carrying out tasks with the best intentions, professionalism and accountability. In accordance with the Articles of Association, the BOD members are expected to perform several main tasks, which include:*

1. *Lead and control operations in accordance with the Company's objectives, and continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
2. *Maintain and manage the Company's assets.*
3. *Prepare and submit the annual work plans to the Board of Commissioners for approval.*

*In carrying out the Company's operations, the President Director leads the Company by coordinating and cooperating with other Directors to oversee several divisions with the following scope and responsibilities:*

1. *Operations Division - responsible for production planning, control over inventory and warehouse, maintenance, development and improvement of production facilities, as well as the development and quality (quality assurance) of products;*
2. *Commercial Division - responsible for product marketing, marketing administration system and after-sales service to customers, both for domestic and international markets;*
3. *Corporate Services Division - ensures the Company's operations run smoothly, with tasks that cover purchasing, import-export, logistics, and financial and management accounting and auditing.*

4. Divisi operasi lainnya dalam Perseroan, yang meliputi bidang Teknologi Informasi dan QMS (Quality Management System), HR, General Affairs dan Industrial Relation serta Environmental Health & Safety.

Penentuan remunerasi Direksi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dikuasakan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan seluruh anggota Direksi untuk periode 1 tahun. Besaran remunerasi ditentukan antara lain berdasarkan pencapaian target kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan juga aspek-aspek ekonomi, baik domestik maupun internasional.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Selama tahun 2015 ini, Direksi telah mengadakan rapat dengan frekuensi sedikitnya 3 (tiga) kali dalam sebulan, dimana dalam setiap rapat, rata-rata dihadiri oleh 4 (empat) anggota Direksi.

Kinerja tahunan Direksi dinilai berdasarkan kemampuan dalam memimpin jajaran dibawahnya untuk melaksanakan tugas-tugasnya, penyusunan strategi dan rencana kerja untuk jangka pendek dan panjang serta pencapaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Selanjutnya Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja tersebut dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

4. Other operating divisions which include the fields of Information Technology and QMS (Quality Management System), HR, General Affairs and Industrial Relations, as well as Environmental Health and Safety.

*Remuneration for the BOD is decided during the General Meeting of Shareholders wherein the BOC is authorized to determine the amount of annual salary and/or benefits of all the members of the BOD over the period of one year. The amount of remuneration is based on the achievement of performance targets and financial condition of the Company for the financial year concerned. Other points of basis also take into consideration the economic aspects, both domestic and international.*

*In accordance with the Articles of Association, the BOD is required to convene at least one (1) meeting each month. In 2015, the BOD met at least three (3) times a month, wherein each meeting was attended by an average of four (4) BOD members.*

*Annual performance assessment is based on the ability of the BOD to lead the ranks below them to fulfill tasks, prepare short-term as well as long-term strategies and work plans, and achieve performance targets. This performance achievement will be reported by BoD in every Annual General Meeting of Shareholders.*

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan pemegang kuasa tertinggi di Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan oleh Perseroan setiap waktu jika diperlukan. Pada tanggal 25 Juni 2015, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, yang telah memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

### Keputusan RUPS Tahunan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (member dari Ernst & Young Global Limited)

*EGMS manifests the highest power of authority of the Company. In accordance with the Articles of Association, the Company holds an AGMS each year, not later than six (6) months after closing of the Company's fiscal year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is to be held whenever necessary. On June 25, 2015, the Company organized both Annual and Extraordinary GMS which resulted in the following important decisions:*

### Annual GMS Decisions:

1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year 2014, including the Company's Activity Report, Report of Supervisory Board of Commissioners and Financial Statements for financial year 2014 as audited by Purwantono, Suherman & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited) and stated in report number RPC-7329/PSS/2015 dated April 9, 2015. The



sebagaimana ternyata dari laporannya nomor RPC-7329/PSS/2015 tanggal 9 April 2015, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

2. a. Menetapkan Laba Bersih atau Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2014 sebesar Rp34.708.938.000,- digunakan sebagai berikut:
  - i. Sebesar Rp2.500.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
  - ii. Sebesar Rp4.897.984.000,- atau sekitar 14,11% dari total Laba Bersih tahun buku 2014 dibagikan sebagai dividen tunai. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp8,-

*report further declared, released and discharged (*acquit et decharge*) each member of the Board of Directors and Board of Commissioners from actions in the management and supervision rendered during financial year 2014, as far as management and supervision measures were reflected in the Annual Report.*

2. a. *Established Annual Net Income or Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for financial year 2014 which amounted to Rp34,708,938,000.- and used as follows:*
  - i. *Rp2,500,000,000. – set aside as a reserve fund to meet the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law number 40 of the year 2007 and article 25 of the Company's Articles of Association;*
  - ii. *Rp4,897,984,000. - or approximately 14.11% of the total Net Income for the fiscal year 2014 distributed as cash dividends. Thus, each share received a cash dividend of Rp8. –*



- iii. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menunjang kegiatan Perseroan.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. a. Menetapkan gaji bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2015 seluruhnya sebesar kurang lebih Rp7.000.000.000,- serta tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besar dan jenis pemberian gaji dan tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta pengalokasian besar dan jenis gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2015.
4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, dan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.
- iii. *The rest was recorded as retained earnings, to support the activities of the Company.*
- b. *Turned over power and authority to the Board of Directors of the Company to perform each and every action necessary in line with the above decision and in accordance with the enforced legislation.*
3. a. *Determined the salaries of the members of the Board of Commissioners for 2015 amounting to approximately Rp7,000,000,000 including other benefits upon the discretion of the Company, and delegated authority to the Board of Commissioners to decide the amount to be allocated and type of salary and other benefits upon the discretion of the Company for each member of the Board of Commissioners;*
- b. *Authorized the Board of Commissioners to determine the roles and responsibilities, the amount to be allocated and the type of salary and other benefits to members of the Board of Directors for 2015.*
4. *Authorized the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the financial year 2015, and to determine the honorarium and terms of appointment.*

### **Keputusan RUPS Luar Biasa:**

1. Menyetujui, merubah dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk merubah Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, merubah ketentuan mengenai ketentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing menjadi sekurang-kurangnya 2 orang anggota, dan merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.

### **Decisions of the Extraordinary GMS:**

1. *Approved, amended and restated the Company's Articles of Association, where regulation changes from the Financial Services Authority (OJK) were accommodated; provisions on the minimum number of members within the Board of Commissioners and Board of Directors were lowered to at least 2 members; Article 3 regarding the purpose and objectives as well as business activities was amended in accordance to Regulation IX.J.1 on principles of the Company's Articles of Association on public offering of equity securities and public companies, as outlined during the meeting.*

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/memuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangi akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. *Agreed to turn over authority and power to the Board of Directors with the right of substitution, to carry out any task and all necessary actions related to this decision, including but not limited to declare said decision through deeds in the presence of a Notary, to change and/or reconstruct the Articles of Association based on the abovementioned decision (including the assertion of shareholder structure in the deeds as necessary), as mandated and in accordance with the prevailing laws and regulations, to create, or request the creation of, and sign any necessary deeds and letters or documents, and furthermore, to apply for approval and/or notify relevant authorities on the decisions of this meeting and/or changes in the Articles of Association, as well as carry out any task and all necessary actions as mandated by prevailing legislation.*

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang telah direalisasikan pada tahun buku 2015:

1. Melaksanakan distribusi dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar total Rp4.897.984.000,- pada tanggal 28 Juli 2015
2. Memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2015 sebesar Rp14.423.000.000,- atau secara total mengalami kenaikan sebesar 0.67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun 2015, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Merubah dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk merubah Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, merubah ketentuan mengenai ketentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing menjadi sekurang-kurangnya 2 orang anggota, dan merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1 tentang Pokok-

*Decisions from the Annual and Extraordinary GMS that were implemented during the 2015 fiscal year:*

1. *Distributed cash dividends to all shareholders amounting to Rp4,897,984,000.- on 28 July 2015.*
2. *Released the salaries and allowances to the Board of Commissioners and Board of Directors for 2015 amounting to Rp14,423,000,000.- or a total increase of 0.67% compared to the previous year.*
3. *Appointed Public Accounting Office Purwantono, Sungkoro and Surja as the Public Accountant to audit the company's books for 2015, with the approval of the Board of Commissioners.*
4. *Ammended and restated the Articles of Association including changes in accordance with the new regulations of the Financial Services Authority (OJK); provisions on the minimum number of members within the Board of Commissioners and Board of Directors lowered to at least 2 members; Article 3 regarding the purpose and objectives as well as business activities was amended in accordance to Regulation IX.J.1 on principles of the Company's Articles of Association on public offering of equity securities and*

Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

5. Menyatakan/menuangkan keputusan untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta-akta Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

public companies.

5. *Carried out tasks and all necessary actions to change and/or reconstruct the Articles of Association in notarized deeds as mandated by prevailing laws and regulations, created, or requested the creation of, and signed the necessary deeds and letters as well as documents, and furthermore, applied for approval and/or notified relevant authorities on the decisions of the meeting and/or changes in the Articles of Association, as well as carried out any task and all necessary action as required by prevailing legislation.*



## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit membantu membantu Dewan Komisaris antara lain dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan resiko bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Komite Audit Perseroan dibentuk sejak tahun 2002, berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Periode jabatan anggota Komite Audit ditetapkan selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode selanjutnya.

Perseroan memiliki Komite Audit yang beranggotakan 3 (tiga) orang. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama dan bukan merupakan pemegang saham Perseroan. Anggota dari Komite Audit Perseroan terdiri dari:

1. Johan Paulus Yoranouw, menjabat sebagai Ketua Komite Audit, sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001.
2. Willie Tandau, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2004. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Vice President di Apex Oil & Gas Ltd, Perwakilan dari Continental Energy Corporation, Kanada, pejabat di perusahaan multifinance Orix, Crédit Lyonnais dan Audit Officer di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta. Meraih gelar Sarjana di bidang Business Studies, jurusan Keuangan dari Ngee Ann Polytechnic, Singapura.
3. Iwan Budijanto Suryadi, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2002. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller di grup WIM Cycle dan Auditor Kantor Akuntan Publik KPMG. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja utama yang secara jelas memberikan definisi mengenai peranan, tanggung jawab

*The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the Company's procedures to prepare financial reports, and implement Good Corporate Governance, business risk management and the effectiveness of the Company's internal control system. The Audit Committee has been established since 2002 based on the approval of the Board of Commissioners. The tenure of the Audit Committee members is set for five (5) years and may be re-elected for the next period.*

*The Company has an Audit Committee consisting of three (3) persons. Every member of the Audit Committee does not have an affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors or major shareholders, and are not shareholders of the Company. Members of the Audit Committee consist of:*

- 1. Johan Paul Yoranouw has served as Chairman of the Audit Committee, as well as Independent Commissioner of the Company since 2001.*
- 2. Willie Tandau has served as member of the Audit Committee since 2004. He previously worked as Vice President of Apex Oil & Gas Ltd., representative of Continental Energy Corporation, Canada, officer in various finance companies such as Orix, Crédit Lyonnais, and Audit Officer in the Office of the Public Accountant Siddharta & Siddharta. He holds a Bachelor's degree in Business Studies, majoring in finance from Ngee Ann Polytechnic, Singapore.*
- 3. Iwan Budijanto Suryadi has served as member of the Audit Committee since 2002. Previously, he was Group Financial Controller and Auditor of WIM Cycle and public accounting firm KPMG. He holds a Master of Management degree from Pelita Harapan University, Jakarta.*

*In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter for guiding principles that clearly define the committee's roles, responsibilities and scope of work. The Audit Committee*

dan lingkup pekerjaan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan peraturan Batepam-LK No.IX.I.5 tahun 2012 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Ringkasan kegiatan utama dari Komite Audit Perseroan yang telah dilakukan selama tahun 2015 antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan pembahasan atas laporan keuangan Perseroan, baik secara internal maupun bersama Auditor Eksternal.
2. Membahas rekomendasi Auditor Eksternal bersama dengan Direksi dan manajemen.
3. Membahas dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, khususnya dalam hal independensi, lingkup penugasan, pembebanan biaya dan sebagainya.
4. Membahas tentang temuan audit dari bagian Audit Internal dan memberikan masukan untuk penyempurnaan sistem dan prosedur kerja, kebijakan Perseroan, aksi untuk perbaikan setiap unit kerja dan sebagainya.
5. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.
6. Mengkaji dan membahas hal-hal penting berkaitan dengan Akuntansi dan pelaporan keuangan serta penerapan tata kelola perusahaan.

Dalam tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, yang mana setiap pertemuan rata-rata dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit.

*Charter was compiled in accordance with the requirements of Batepam-LK No.IX.I.5 in 2012, with approval of the Board of Commissioners.*

*The following represent a summary of the major activities of the audit committee throughout 2015:*

1. *Reviewed and analyzed the financial statements of the Company, internally as well as with the External Auditor.*
2. *Analyzed External Auditor recommendations together with the Board of Directors and management.*
3. *Analyzed and provided the Board of Commissioners with input on the appointment of the Public Accounting Office, particularly in terms of independence, scope of assignment, charges and other pertinent matters.*
4. *Analyzed audit results conducted by the Internal Audit department and provided feedback on aspects of the Company's operations that needed improvement, especially with regards to systems and procedures, and Company's policies, actions/steps to enhance each unit of work, and many more.*
5. *Reviewed the Company's compliance with prevailing laws and regulations.*
6. *Reviewed and discussed important matters related to accounting and financial statements as well as the implementation of corporate governance.*

*In 2015, the Committee of Audit organized three (3) meetings, each attended by an average by two (2) members of the Audit Committee, including its Chairman.*



## SEKRETARIS PERSEROAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan memiliki peran utama sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik, pemodal dan otoritas pasar modal. Sekretaris Perseroan bertugas untuk memberikan infomasi tentang Perseroan yang diperlukan oleh para pemodal dan publik, merencanakan dan mengatur pelaksanaan aksi korporasi Perseroan serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan pasar modal terkini yang berlaku.

Berdasarkan surat penunjukan Direksi pada tahun 1999, jabatan Sekretaris Perseroan dipegang oleh Theodorus Leonardi. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Kepala Keuangan Perseroan dan sebelumnya pernah berkarir di PT Intinusa Selareksa Tbk, grup Nawa Panduta, serta PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk. Memperoleh gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney, Australia, pada tahun 1997 serta Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1993.

Dalam tahun 2015, beberapa aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perseroan antara lain:

*The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. The Corporate Secretary is also tasked to provide information about the Company whenever required by investors and the public, regulate the implementation of corporate actions, and ensure that the Company remains in compliance with applicable capital market regulations and current legal regulations.*

*Based on the appointment letter of the Board of Directors issued in 1999, the Corporate Secretary position is held by Theodorus Leonardi. He previously served as the Company's Chief Finance Officer and built his career by working for PT Intinusa Selareksa Tbk, Panduta Nawa group, and PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk. He earned a Master of Applied Finance degree from Macquarie University, Sydney, Australia in 1997 and a Bachelor of Engineering degree from the University of Indonesia in 1993.*

*In 2015, the Corporate Secretary performed the following assigned tasks, among other activities:*



1. Melakukan sejumlah kegiatan keterbukaan infomasi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), antara lain menyangkut laporan keuangan berkala, RUPS dan paparan publik serta informasi lain yang diperlukan pemegang saham.
2. Menjalin komunikasi dengan otoritas pasar modal serta profesi penunjang modal lainnya, seperti Biro Administrasi Efek, notaris, konsultan hukum dan penilai aset Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan-peraturan terkini yang berlaku di pasar modal dan memantau kepatuhan Perseroan untuk memenuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan peraturan hukum yang terkait lainnya.
4. Memelihara dan memeriksa daftar pemegang saham melalui Biro Administrasi Efek Perseroan serta melakukan pelaporan registrasi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih.
5. Melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015 serta melaksanakan paparan publik pada tanggal 29 Desember 2015.
6. Mengkoordinasikan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang masa jabatan untuk Sekretaris Perseroan.

1. Conducted information disclosure activities through the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) regarding the Company's financial statements, AGM and public exposure, as well as other information needed by shareholders.
2. Established communication lines with capital market authorities and other capital support professionals, such as the registrar, notary, legal consultant and asset appraisers for the Company.
3. Followed the developments of the capital markets including current regulations being applied and monitored the Company's compliance in meeting prevailing laws and other regulations.
4. Maintained and checked the list of shareholders through the Company's Share Registrar, and reported shareholders with holdings of 5% or more.
5. Coordinated the implementation of AGMS and EGMS held on 25 June 2015, and a public expose on 29 December 2015.
6. Coordinated the establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

*The Company does not have a specific policy governing the term of office for the Corporate Secretary.*



## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

Divisi Audit Internal dibentuk guna mengoptimalkan pengelolaan manajemen resiko dan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Divisi Audit Internal berfungsi menjaga kepatuhan setiap unit kerja terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan Perseroan.

Perseroan telah memiliki divisi Audit Internal sejak tahun 1990, yang selanjutnya disempurnakan pada tahun 2009 dengan berpedoman pada peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7, termasuk mengukuhkan penunjukan Kepala Unit Audit Internal oleh Direktur Utama. Kualifikasi dan persyaratan yang ditentukan bagi Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

- Memiliki integritas yang tinggi, jujur, disiplin dan independen.
- Memiliki latar belakang, pengetahuan, pendidikan dan/ atau pengalaman dibidang teknis audit dan disiplin ilmu/bidang operasional yang relevan sesuai cakupan pekerjaannya.
- Memahami peraturan hukum, perundang-undangan dan pasar modal yang berlaku.
- Memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen resiko dalam pengelolaan operasi Perusahaan serta praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkungan kerja Perusahaan.

Divisi Audit Internal melaksanakan rapat, baik secara regular maupun insidental, bersama Direksi dan Komite Audit untuk membahas laporan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menjaga dipenuhinya standar serta kecukupan lingkup pemeriksaan, temuan dan efektivitas proses audit, serta juga memastikan bahwa Internal Audit Division memiliki sumber daya yang memadai untuk menjaga kemandiriannya. Struktur dan kedudukan unit Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Audit Internal akan memberikan laporan tentang hasil temuan-temuan di lapangan dan saran-saran perbaikan kepada Direksi, untuk selanjutnya akan

*The Internal Audit Division was established to optimize risk management and implement Good Corporate Governance practices. The Internal Audit Division strives to maintain compliance of each unit to operating standards, regulations and internal control systems in accordance with established guidelines of the Company.*

*The Company's Internal Audit Division was established in 1990 and it was further reinforced in 2009 by referring to Bapepam & LK No. IX.I.7 as a guide, including the appointment of an Internal Audit Chairman as confirmed by the President Director. The following are several of the qualifications required for appointment to the Internal Audit Unit:*

- *High integrity, honesty, discipline and independence.*
- *Possess background knowledge, education and/or experience in auditing technical and scientific disciplines/ fields relevant to the operational scope of work.*
- *Understand laws and prevailing capital market regulations.*
- *Excellent knowledge of risk management in managing the Company's operations and Good Corporate Governance practices within the Company's working environment.*

*The Internal Audit Division conducts regular meetings, as well as incidental ones, together with the Board of Directors and Audit Committee to discuss reports on the effectiveness of internal control systems. The Internal Audit Division is responsible for maintaining compliance to the standards and adequacy of the scope of inspection, findings and effectiveness of findings of the audit process, and also ensures that the Internal Audit Division has sufficient resources to safeguard its independence. Within the organizational structure, the Internal Audit Division sits directly under the Board of Directors. Internal Audit provides reports containing the findings in the field and offers suggestions for improvement to the Board of Directors, which will then be followed up by*

ditindaklanjuti oleh unit kerja yang bersangkutan, sehingga secara keseluruhan berguna untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Dalam tahun 2015, Divisi Audit Internal melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Memberikan masukan yang obyektif untuk penyempurnaan kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
3. Memantau, menganalisis dan melaporkan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebelumnya.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas operasional, antara lain yangyangkut bidang Komersial, Akuntansi, Keuangan, Produksi, Pembelian, Persediaan, Sumber Daya Manusia dan kegiatan lainnya.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Divisi Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Benito Sutarna, dibantu oleh seorang anggota lainnya. Beliau mulai berkarya di Perseroan sejak tahun 1990 dan menjabat sebagai ketua divisi Audit Internal berdasarkan penunjukan dari Direksi pada tahun 2009. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1982 dan pernah berkarir sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo serta Kepala Akuntansi dan Keuangan di PT Amalgam Corporation.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan keputusan dari Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan berpedoman pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Adapun fungsi dan tugas pokok dari Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

*the unit concerned. These are all geared towards improving overall Company performance.*

*Activities carried out by the Internal Audit for 2015 include:*

1. *Monitored and evaluated the internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
2. *Provided objective input for improving activities examined at all levels of management.*
3. *Monitored, analyzed and reported the progress of implementation of suggested improvements.*
4. *Conducted inspection and assessment of operational efficiency and effectiveness related to the fields of commercial, accounting, finance, production, purchasing, inventory, human resources and other activities.*
5. *Drafted and submitted the results of the audit report to the Board of Directors and Commissioners.*

*The Internal Audit Division is headed by Benito Sutarna who is also assisted by another member. He has been working with Argha since 1990 and has served as Chairman of the Internal Audit Division since his appointment by the Board of Directors in 2009. He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University of Tarumanegara, Jakarta in 1982. He previously worked as Senior Auditor at SGV Utomo Public Accountant Office and as Head of Accounting and Finance at PT Amalgam Corporation.*

### Nomination and Remuneration Committee

*Based on the decision of the Board of Directors on 2 November 2015, the Company organized a Committee on Nomination and Remuneration with guidance by POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014. The functions and main tasks of the Nomination and Remuneration Committee include:*

1. *To give recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - a. *The composition of officers and members for the the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam porsesi Nominasi; dan
- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur Remunerasi;
  - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c. Besaran atas Remunerasi;
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Johan Paulus Yoranouw, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan
2. Brenna Florence Pribadi, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
3. Hery Wahyono, sebagai anggota komite yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Departemen Remunerasi Perseroan - Divisi Sumber Daya Manusia.

Masa jabatan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut diatas mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan, dengan tidak mengurangi hak dari Dewan Komisaris Perseroan untuk memperpanjang dan/atau sewaktu-waktu melakukan perubahan dan/atau penggantian terhadap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

- b. Policies and criteria for the nomination process;
- c. Policies on performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks defined for evaluation;
3. Recommend to the Board of Commissioners capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners for the Board of Commissioners to submit to the GMS;
5. Recommend to the Board of Commissioners regarding:
  - a. Remuneration structure;
  - b. Remuneration policies; and
  - c. Remuneration amount;
6. Assist the Board of Commissioners to evaluate performance in conformance with remuneration of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of the following members:

1. Johan Paulus Yoranouw, as chairman of the committee while simultaneously acting as Independent Commissioner of the Company.
2. Brenna Florence Pribadi, as committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.
3. Hery Wahyono, as committee member while serving as the Head of the Remuneration Department of the Company – Human Resources Division.

Term of office of the Nomination and Remuneration Committee members follows the term of the Board of Commissioners, without affecting the right of the Board of Commissioners to extend and/or at any time amend and/or replace members of the Nomination and Remuneration of the Company.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Perseroan dengan tujuan utama memberikan jaminan yang memadai untuk pencapaian beberapa tujuan, antara lain menyangkut efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan dan keakuratan laporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan hukum yang berlaku.

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, yang dibantu oleh divisi Akuntansi dan Keuangan, Audit Internal dan Komite Audit. Selama tahun 2015, Direksi dan divisi-divisi terkait telah berkolaborasi dalam penerapan sistem pengendalian internal Perseroan, sehingga operasi Perseroan sehari-hari dapat senantiasa berjalan lancar, tanpa kendala yang signifikan. Hal ini tidak terlepas penerapan kebijakan, sistem maupun prosedur secara ketat, disamping peran unit Audit Internal, bersama dengan Komite Audit, yang terus melakukan temuan dan perbaikan secara berkesinambungan, sehingga setiap kebijakan, sistem maupun prosedur yang ada dapat terus disempurnakan.

## Internal Control System

*The Company's main objective in implementing the Internal Control System is to provide adequate guarantee in achieving operational efficiency, effectiveness and reliability, safeguard the Company's assets, and comply with policies and applicable laws and regulations.*

*The Accounting and Finance Division, Internal Audit and Audit Committee support the Board of Directors in implementing the Company's Internal Control System. In 2015, the Board of Directors collaborated with related divisions in implementing the Internal Control System, hence the Company's daily operations ran smoothly without any significant obstacles. This is not attributed solely to the strict implementation of policies, systems and procedures but also due to the role of the Internal Audit unit together with the Audit Committee, which continue to identify and improve policies, systems and procedures.*



# MANAJEMEN RISIKO USAHA PERSEROAN

## Business Management Risk

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan panduan yang sistematis untuk menemukan, mengukur, mengendalikan serta mengawasi penerapan dari penanganan risiko. Sistem ini akan memetakan pendeklegasian kewenangan dan tanggung jawab dalam hal pengelolaan risiko, serta untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pemangku kepentingan mengenai bagaimana Perseroan mengendalikan risiko bisnisnya.

Resiko utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2015 dan upaya manajemen resiko yang telah dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Risiko persaingan pasar.

Permintaan kemasan fleksibel semakin bertumbuh dari tahun ke tahun, baik dari dalam maupun luar negeri. Pertumbuhan sektor konsumsi yang telah memicu permintaan kemasan fleksibel yang semakin tinggi sehingga memicu para pelaku industri kemasan fleksibel untuk meningkatkan kapasitas produksi dan menjadikan pasar semakin kompetitif. Pada tahun 2015 ini, Perseroan telah berhasil menyelesaikan sekaligus mengoperasikan lini produksi BOPP yang baru sehingga dapat memberikan skala ekonomis produksi yang lebih optimal. Melalui penerapan metoda produksi yang terkini dan inovatif serta dan perbaikan-perbaikan operasi di setiap lini produksi, Perseroan berhasil mencapai efisiensi produksi secara optimal. Disamping itu, riset dan pengembangan yang intensif dan penambahan kapasitas produksi film *metalizing* dan *coating* telah mampu menghasilkan produk-produk baru yang dapat memberikan nilai tambah kepada produk pelanggan. Tim pemasaran Perseroan secara aktif mencari peluang dan pelanggan baru pada ceruk pasar yang potensial, sehingga mendukung Perseroan untuk memiliki diversifikasi dan perluasan pelanggan.

### 2. Risiko pasokan dan harga bahan baku.

Fluktuasi harga minyak bumi dunia dan kondisi pasokan dan permintaan pasar yang tidak seimbang dapat mempengaruhi kelancaran pasokan bahan baku dan biaya produksi Perseroan. Untuk itu, Perseroan

*The Company's risk management system is a systematic guide that locates, measures, controls and supervises the implementation of risk management. The system also maps the delegation of authority and responsibility in managing risks, and also provides a clearer picture to the Company's stakeholders on how to control its business risks.*

*In 2015, major risks faced by the Company and efforts to manage these risks were as follows:*

### 1. Risks in Market Competition

*Demand for flexible packaging continues to increase, both from within and outside the country. Growth in the consumer sector has triggered high demands for flexible packaging hence prompting the flexible packaging industry to increase capacity and create an increasingly competitive market. In 2015, the Company successfully completed and began operations on a new BOPP production line that optimizes the Company's economies of scale. Through the implementation of the latest innovative production methods and improvements in each production line, the Company managed to optimize production efficiency. In addition, constant intensive research and development can produce new products such as metalizing and coating that provide added value to customers. The Company's marketing team actively looks for opportunities and new customers in potential niche markets, thus supporting the Company diversifying customer-base.*

### 2. Risks in Raw Material Supply and Pricing

*Oil price fluctuations and conditions in the balance of supply and demand within the market can lead to distortions in the Company's supply of raw materials and production cost. In order to reduce the risks, the Company*

berupaya secara intensif untuk menambah dan melakukan diversifikasi jalur pasokan, khususnya dari pasar internasional. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan Perseroan sekaligus memberikan jaminan pasokan bahan baku secara berkelanjutan, dengan harga beli yang lebih kompetitif.

aggressively seeks to diversify by adding more suppliers as well as opening up commercial cooperations with several major suppliers, especially from international markets. This will reduce Company dependence and further guarantee the supply of raw materials in a sustainable manner with a purchase price that is more competitive. The Company also often engages in technical cooperation by providing feedback to suppliers so more efficient and higher quality raw materials are supplied to the Company.

### **3. Risiko keusangan sistem dan teknologi.**

Sampai saat ini, Perseroan telah beroperasi selama lebih dari 3 (tiga) decade, sehingga beberapa mesin dan peralatan serta fasilitas pendukung produksi sudah relatif usang. Namun, berkat program pemeliharaan yang rutin dan sistematis, fasilitas produksi tersebut masih dapat berfungsi secara optimal. Perseroan juga memiliki rencana besar untuk melakukan restrukturisasi atas fasilitas produksinya dengan teknologi yang terkini, dimana akan dilakukan secara bertahap, sesuai dengan kondisi keuangan, ekonomi dan perkembangan pasar.

### **4. Risiko fluktuasi mata uang asing.**

Hampir sebagian besar kewajiban Perseroan di dominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS), sehingga fluktuasi terhadap nilai tukar mata uang tersebut dapat berdampak signifikan pada kinerja keuangan Perseroan. Dengan adanya ketentuan dari Bank Indonesia yang mengharuskan penjualan domestic dalam mata uang Rupiah, maka Perseroan semakin terpapar terhadap fluktuasi mata uang USD terhadap Rupiah. Guna mengelola resiko tersebut, Perseroan menjalankan kebijakan nilai lindung yang disesuaikan dengan perkembangan ekonomi dan nilai tukar serta melakukan konversi ke mata uang USD secara bertahap atas setiap penerimaan Rupiah yang diperoleh dari penjualan.

### **5. Risiko kredit.**

Perseroan menjual produk dengan memberikan kredit kepada para pelanggan sehingga berisiko terhadap munculnya piutang dagang yang tidak tertagih. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, Perseroan secara ketat melakukan analisa kelayakan pemberian kredit kepada setiap pelanggan, antara lain dengan

### **3. Risks in obsolete system and technology**

Currently, the Company has already been operating for more than three (3) decades, hence some of the production machines and supporting facilities are relatively old. Due to routine and systematic maintenance programs, however, the production facilities still function optimally. The Company also has extensive plans to restructure and upgrade its production facilities with the latest technology, which will be implemented in phases depending on financial, economic and market conditions.

### **4. Risks in fluctuating foreign currency**

A large portion of the Company's obligations are denominated in US Dollar (USD) currency, thus fluctuating exchange rates can have a significant impact on the financial performance of the Company. With the implementation of Bank Indonesia's regulation requiring all domestic sales to be transacted in Indonesian Rupiah (Rp) currency, the Company is more exposed to currency fluctuations of the USD against the Rupiah. To manage these risks, the Company operates a policy of natural hedging by setting the selling price of its products using a base currency of US Dollars gradually for every Rupiah acquired from sales.

### **5. Credit Risks**

The Company sells products by giving credit to customers so as to lessen the risk of uncollected accounts receivables. In order to mitigate this risk, the Company strictly conducts a feasibility analysis before providing credit to customers. This analysis involves ocular inspection of the customer's place of business, and customizing payment terms and

melakukan peninjauan ke tempat usaha pelanggan serta pemberian termin pembayaran dan limit kredit yang disesuaikan sesuai dengan keperluan dan kemampuan membayar dari masing-masing pelanggan. Kelayakan ini akan ditinjau secara berkala sehingga status kredit dan kondisi pelanggan dapat diketahui sesuai dengan kondisi terkini.

#### **6. Risiko kenaikan suku bunga pinjaman.**

Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman akan memberikan pengaruh bagi peningkatan biaya operasional, terutama dari sisi pembiayaan modal kerja dan biaya modal. Guna menekan resiko ini, maka Perseroan selalu berupaya mencapai keseimbangan, khususnya pada komposisi piutang dagang, persediaan dan hutang dagang sehingga kebutuhan modal kerja bersih dapat terjaga secara optimal. Selain itu, untuk menekan biaya modal, Perseroan antara lain berupaya menekan pembelian barang modal yang tidak mendesak dan melakukan perawatan fasilitas produksi secara teratur sehingga dapat mendukung penggantian suku cadang mesin secara efisien dan efektif.

*credit limits according to the needs and paying ability of each customer. The process requires periodic review so that the customer's credit status and conditions are determined in accordance with current conditions.*

#### **6. The risk of increase in interest rates on loans**

*The increase in the loan interest rate is directly proportional to rise in operating costs, especially in terms of financing for working capital and capital costs. In order to reduce this risk, the Company always seeks to achieve a balance specifically in the composition of accounts receivables, inventory and accounts payables so the net working capital requirements are optimally maintained. To further reduce the cost of capital, the Company attempts to reduce the purchase of capital goods that are not urgent and performs regular maintenance of production facilities that can support the replacement of engine spare parts efficiently and effectively.*



## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

### Cases/Claims Faced by The Company

Selama tahun 2015, Perseroan, entitas anak, anggota Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki maupun menghadapi perkara atau gugatan apapun yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

*In 2015, the Company, its subsidiaries, and current Commissioners and Directors did not encounter cases or claims that are of importance and/or may affect the performance of the Company.*

## INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

### Information on Administrative Sanctions

Pada tahun buku 2015, Perseroan pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal, khususnya berkaitan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan 2015. Selain itu, tidak ada sanksi administratif lainnya yang dikenakan, baik kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

*In the fiscal year 2015, the Company was subjected to administrative sanctions by the capital market authority, specifically for the late submission of the annual financial statements and annual report 2015. Aside from this, no other administrative sanctions were imposed to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

## INFORMASI MENGENAI KODE ETIK & BUDAYA PERSEROAN

### Information Regarding the Corporate Code of Conduct & Culture

Kode Etik Perseroan merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan yang harus dimiliki setiap karyawan, tanpa diskriminasi seperti gender, ras, agama. Penerapan kode etik akan tercermin dalam sikap serta profesionalisme kerja karyawan yang diyakini mampu memberikan nilai tambah bagi kinerja Perseroan dan pemangku kepentingan.

Perseroan telah memiliki Komite Etika yang bertugas untuk merumuskan pokok-pokok kode etik dan mengawasi penerapannya kepada setiap karyawan dari berbagai jenjang organisasi. Pokok-pokok yang diatur dalam kode etik Perseroan antara lain mencakup hal-hal berikut:

- Pembukuan Perseroan.
- Pertentangan kepentingan.

*The Company's Code of Conduct is a set of values, moral behavior and conduct that must be adopted by every employee, without any discrimination on gender, race and religion. Implementation of the Code of Conduct is reflected in the attitude and professionalism of employees believed to be capable of providing added value to the performance of the Company and its stakeholders.*

*The Company has an Ethics Committee tasked primarily to formulate the main points of the Code of Conduct and oversee its implementation in every employee along various levels. The main points set out in the Code of Conduct, among others, include the following:*

- Company bookkeeping.
- Conflict of interest.

- Surat-surat berharga dan keterangan dari orang dalam Perusahaan.
- Kebijakan susila.
- Penggunaan minuman keras/alkohol dan obat-obat keras.
- Pemakaian email dan internet.
- Pemakaian barang milik Perseroan.
- Hak Kekayaan Intelektual dan informasi rahasia Perseroan.

Setiap bentuk pelanggaran kode etik yang dilaporkan ataupun terdeteksi akan diproses oleh Komite Etika dan selanjutnya pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi tegas melalui divisi Sumber Daya Manusia, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam kode etik telah dicantumkan pemberlakukan kode etik untuk setiap jenjang karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan juga telah mencanangkan integritas dan profesionalisme sebagai nilai-nilai dasar dan menjadi landasan utama bagi budaya kerja yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk juga anggota Direksi dan Dewan Komisaris ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

- *Important documents and reference letters from the Company*
- *Social/ethical policies.*
- *Use of liquor/alcohol and non-medical drugs.*
- *The use of e-mail and Internet.*
- *Use of the Company's property.*
- *Intellectual property and confidential information of the Company.*

*Any violation pertaining to the code of ethics is reported, detected and processed by the Ethics Committee. Subsequent offenders are strictly penalized through the HR department, in accordance with applicable regulations. The Code of Conduct includes its application among all employees at every level, including the Board of Directors and Commissioners.*

*The Company has also implemented integrity and professionalism as part of its core values. These values become part of the general culture inculcated in every employee, including members of the Board of Directors and Commissioners when carrying out their daily duties.*

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN Employee Share Ownership Program

Perseroan belum memiliki kebijakan yang mengatur program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

*Todate, the Company does not have a policy governing a share ownership program for employees and/or management.*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing

Sistem pelaporan pelanggaran berfungsi mengelola keluhan atau pengaduan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan dan permasalahan lainnya yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Sistem ini juga memastikan bahwa setiap pelanggaran yang ditemukan baik eksternal maupun internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kelancaran operasi sehari-hari. Perseroan menyediakan suatu sistem pengaduan, pelaporan pelanggaran maupun keluhan, yang dapat disampaikan oleh karyawan melalui beberapa macam sarana, seperti jaringan web internal, pelayanan pesan singkat seluler, kotak saran, Sekretariat Serikat Pekerja atau kantor Personnel Officer Perseroan..

Penanganan laporan pelanggaran dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Secara periodik, petugas memeriksa laporan-laporan yang masuk melalui sarana yang telah tersedia.
- Petugas menampung dan mendiskusikan masalah laporan tersebut dalam unit Hubungan Industri. Pelapor akan diperlakukan secara rahasia.
- Apabila laporan dinilai layak dan wajar serta dipandang perlu ditindaklanjuti, maka unit Hubungan Industri Perusahaan akan membahas laporan tersebut kepada divisi kerja yang terkait. Laporan pelanggaran dapat dibicarakan sampai ke tingkatan Direksi, tergantung jenis dan kasusnya.
- Setelah pengambilan keputusan atas laporan tersebut, maka divisi terkait akan menindaklanjuti untuk tindakan perbaikan selanjutnya yang diperlukan dan memantau perkembangan serta penyelesaiannya.

*Whistleblowing functions as a system wherein work related complaints, violations or issues that may pose negative effects on the Company are reported. This is also a system that ensures immediate action for any uncovered violation, whether external or internal, without disturbing daily operations. The Company implemented a complaints system wherein violations and complaints can be reported and delivered by employees through internal network, suggestion boxes, Secretariat of the Labor Union or the Company's Personnel Officer.*

*Reports on violations are handled using the following procedure:*

- *Periodically, officers examine the reports that go through the facilities that have been implemented.*
- *Officers accommodate and discuss the report with the Industrial Relations unit. The reporter will be treated confidentially.*
- *If the report is considered feasible, reasonable and deemed executable, the Industrial Relations unit of the Company will discuss the report to the involved division. Reports of violations can be discussed all the way up to the level of the Board of Directors, depending on the type and case.*
- *After making a decision on the report, the related divisions will follow up for further corrective actions and continue monitor the development and completion.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

### Corporate Social Responsibility (CSR)

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa aktivitas usaha dan operasi tidak hanya ditujukan demi memberikan nilai bagi para pemegang saham, namun harus mampu juga memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan, antara lain dari sisi pembangunan sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Sebagai perusahaan yang telah beroperasi selama lebih dari 3 (tiga) dekade, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan operasi, perkembangan pembangunan dan kemandirian ekonomi masyarakat dapat saling bersinergi untuk bersama-sama menuju ke arah yang semakin baik.

Dalam tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial yang terbagi menjadi beberapa aspek utama yaitu kelestarian lingkungan, sosial, ekonomi, produk dan ketenaaakeriaan.

*The Company recognizes that the objectives of managing business activities and operations are not entirely and solely to yield value for shareholders. Activities should also provide tangible benefits for all stakeholders, which include social and economic development for surrounding communities. As a company that has been operating for more than three (3) decades, the Company fully understands that successful operations, development, and self-reliance can be achieved in synergy with the community.*

*In 2015, the Company conducted several CSR activities, which cover social, economic, product and labor aspects.*



## 1. Kelestarian lingkungan.

Perseroan aktif melakukan program penghijauan di dalam dan sekitar lingkungan pabrik, pemeliharaan kualitas udara sesuai standar emisi yang telah ditetapkan bagi fasilitas produksi yang ada, pengelolaan limbah hasil produksi, pengangkutan limbah oleh pihak pengangkut limbah yang bersertifikat, konversi air bersih dengan mendaur ulang air sisa produksi dan limbah rumah tangga serta pengadaan sumur resapan.

## 2. Kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Program yang diwujudkan Perseroan antara lain dengan memberikan sumbangan perbaikan jalan dan sembako untuk lingkungan RT/RW setempat, sumbangan hewan kurban pada Hari Raya, bantuan penyediaan makanan bergizi di Posyandu setempat, bantuan penyediaan air bersih khususnya pada musim kering, donor darah, penanggulangan penyakit menular seperti demam berdarah, penyediaan mushola umum serta bantuan perbaikan untuk tempat ibadah di lingkungan setempat.

## 1. Environmental Conservation

The Company has consistently implemented and expanded the reforestation program in and around the factory area. It monitors and maintains appropriate air quality standards based on acceptable emission. Furthermore, it practices waste management production, wastewater recycling and household waste production. The Company also provides recharge wells.

## 2. Social and Economic Welfare

This program includes road repairs and basic food donations for the communities, donation of animals during sacrificial feasts, provision of clean water especially during the dry season, blood donations, provision of nutritious food in the local neighborhood health center, eradication of infectious diseases such as dengue fever, construction of public prayer house and repair of the place of worship.



### 3. Praktik ketenagakerjaan.

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset yang sangat penting sehingga senantiasa berupaya menjamin pemenuhan seluruh hak, kesejahteraan dan keselamatan kerja para karyawannya. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi tenaga kerja dan kesehatan serta program dana pensiun karyawan.
- Penyempurnaan dan penerapan standar keselamatan di lingkungan kerja karyawan, menyediakan tempat kerja yang aman dan perangkat keselamatan kerja antara lain penyumbat telinga, masker, helm, sarung tangan, sepatu keselamatan dan sebagainya, termasuk pelatihan-pelatihan bertema keselamatan kerja seperti 5R, tanggap darurat dan latihan menghadapi kebakaran.

### 4. Tanggung jawab produk.

Sebagian produk Perseroan digunakan sebagai bahan kemasan untuk makanan. Untuk itu, Perseroan terus menerapkan dan menyempurnakan sistem kontrol produksi yang ketat, sehingga produk yang dihasilkan memiliki tingkat higienis yang baik. Beberapa program yang telah dijalankan meliputi:

- Standarisasi internasional tentang manajemen mutu ISO 9001:2008 dan ISO 22000:2005, yang mengatur proses produksi dan operasi Perseroan.
- Gugus Kendali Mutu (QCC) secara berkesinambungan yang memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses produksi dan mutu produk.
- Memperkuat praktik 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin) secara konsisten di setiap unit kerja Perusahaan.
- Pemeliharaan dan penyempurnaan sarana pendukung produksi agar terbebas dari serangga dan kotoran.

Selama tahun 2015, guna melaksanakan serangkaian program-program diatas, Perseroan telah mengalokasikan dana sekitar Rp4,5 miliar, yang mana sebagian besar didominasi oleh dana untuk praktik ketenagakerjaan.

### 3. Employment Practices

The Company considers Human Resources a very important asset. Thus, the Company constantly strives to ensure the fulfillment of all employee rights, welfare and safety. To that end, the Company implemented the following measures:

- Registered all employees in the employment insurance program, and health and employee pension plans.
- Improved and implemented safety standards in the employee working environment by creating a safe workplace. The Company provided occupational safety devices which include, among others, earplugs, masks, helmets, gloves, safety shoes and similar items. Trainings were conducted regarding 5R safety, emergency response and fire drill.

### 4. Product Responsibility

Most of the Company's products are used for food packaging materials. Therefore, the Company constantly implements and continuously enhances a rigorous production control system to ensure that the resulting products have good level of hygiene. Several programs that have been implemented include:

- International standardization of quality management ISO 9001:2008 and ISO 22000:2005, which governs the process of production and operations.
- Consistent application of Quality Control (QC) especially in the plant area to enhance and improve product quality.
- Enforced the practice of 5R (Concise, Precise, Practice, Maintain, Diligence) consistently in each business unit of the Company.
- Maintained production facilities that are insect and dirt-free.

In order to carry out the above programs during 2015, the Company allocated approximately Rp4.5 billion, which is largely dominated by funds for employment practices.



**Surat Pernyataan  
Dewan Komisaris Dan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015  
PT Argha Karya Prima Industry Tbk**

*Statement Letter  
From The Board of Commissioners And The Board of Directors  
Regarding With The Responsibility Of The 2015 Annual Report Of  
PT Argha Karya Prima Industry Tbk*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Argha Karya Prima Industry Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2015 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk has been fully disclosed and we are responsible for the validity of the content of this Annual Report.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 28 April 2016

**DEWAN KOMISARIS**

*Board of Commissioners*

  
**Andry Pribadi**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Henry Liem**  
Komisaris  
Commissioner



**Amirsyah Risjad**  
Komisaris  
Commissioner

  
**Brenna Florence Pribadi**

Komisaris  
Commissioner

  
**Johan Paulus Yoranouw**

Komisaris  
Commissioner

  
**Widjojo Budiarto**

Komisaris  
Commissioner

**DIREKSI**

*Board of Director*

  
**Wilson Pribadi**

Direktur Utama  
President Director

  
**Jeyson Pribadi**

Direktur  
Director

  
**Edward Djumali**

Direktur  
Director

  
**Jimmy Tjahjanto**

Direktur  
Director

  
**Folmer Adolf Hutapea**

Direktur  
Director

# INFORMASI PERSEROAN

## Corporate Information

### HEAD OFFICE AND FACTORY

Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup 16810  
Bogor, Indonesia  
Tel. (62-21) 875 2707, 875 0541  
Fax. (62-21) 875 0542, 875 2248  
E-mail: marketing@arkaprin.co.id  
Website: www.arghakarya.com

### MALAYSIA SUBSIDIARY – OFFICE AND FACTORY STENTA FILMS (M) SDN. BHD.

Lot. 10, JI P/10  
Kawasan Perusahaan Seksyen, 10,  
43650 Bandar Baru Bangi  
Selangor Darul Ehsan, Malaysia.  
Tel. (60-3) 8924 3388  
Fax. (60-3) 8925 4695  
Website: www.stentafilms.com.my

### REPRESENTATIVE OFFICE

Kompleks Pergudangan Margomulyo Permai Blok E No. 1.  
Surabaya, Indonesia.  
Tel. (62-31) 748 0781  
Fax. (62-31) 748 0782  
E-mail: akpi\_sby@arghakaryaoffice.com

### LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/ CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONAL SERVICES

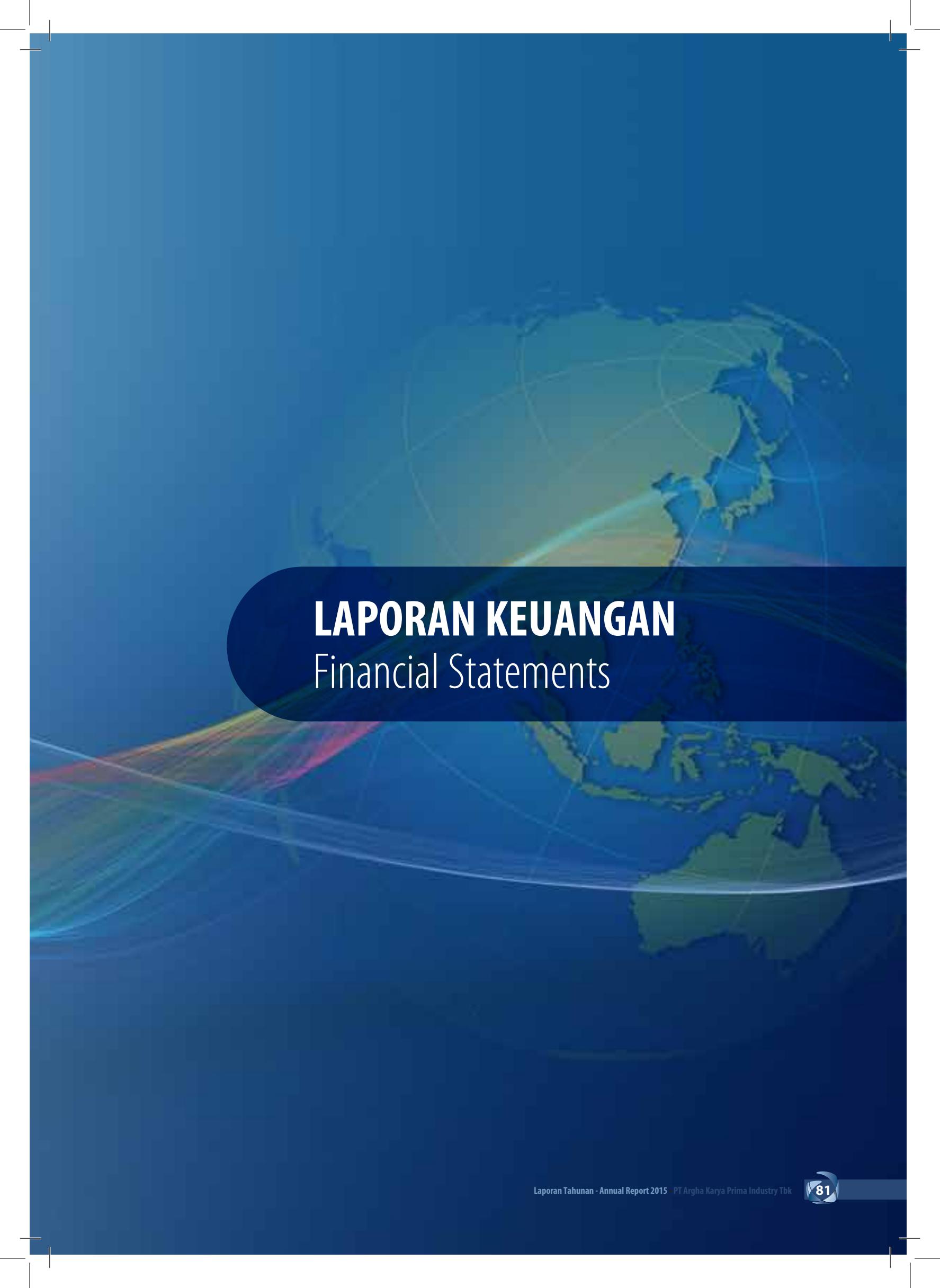
#### Kantor Akuntan Publik / *Public Accountant Firm*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member dari Ernst & Young Global Ltd.)  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 7  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

#### Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*

PT Raya Saham Registras  
Gedung Plaza Sentral Lantai 2  
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48  
Jakarta 12930





# LAPORAN KEUANGAN

## Financial Statements



**PT Argha Karya Prima Industry Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended with independent auditors' report*

Purwantono, Sungkoro & Surja



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015  
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wilson Pribadi  
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup,  
Cibinong, Bogor 16810  
Alamat Domisili / Sesuai KTP : Jl. HOS Cokroaminoto No. 39, RT.001,  
RW.003, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 875 2707  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Jimmy Tjahjanto  
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup,  
Cibinong, Bogor 16810  
Alamat Domisili / Sesuai KTP : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A, RT.001,  
RW.003, Tg. Duren, Grogol Petamb., Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 875 2707  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

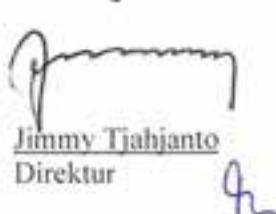
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2016



Wilson Pribadi  
Direktur Utama



Jimmy Tjahjanto  
Direktur

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2015  
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

We, the undersigned :

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Name   | : | Wilson Pribadi   |
| Office Address  | : | Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup,<br>Cibinong, Bogor 16810                           |
| Residential address as in KTP<br>(Kartu Tanda Penduduk) | : | Jl. HOS Cokroaminoto No. 39, RT.001,<br>RW.003, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat             |
| Telephone number  | : | 875 2707   |
| Title   | : | President Director   |
| 2. Name   | : | Jimmy Tjahjanto  |
| Office Address  | : | Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup,<br>Cibinong, Bogor 16810                           |
| Residential address as in KTP<br>(Kartu Tanda Penduduk) | : | Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A, RT.001,<br>RW.003, Tg. Duren, Grogol Petamb., Jakarta Barat |
| Telephone number  | : | 875 2707   |
| Title   | : | Director   |

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the company's financial statements;
2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
- 3.a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;
- b. The company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2016



Wilson Pribadi  
President Director



Jimmy Tjahjanto  
Director



*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-518/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Argha Karya Prima Industry Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-518/PSS/2016

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Argha Karya Prima Industry Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Argha Karya Prima Industry Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. RPC-518/PSS/2016 (lanjutan)**

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

**Report No. RPC-518/PSS/2016 (continued)**

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Argha Karya Prima Industry Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

17 Maret 2016/March 17, 2016

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

		<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ 31 Desember 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2014 December 31, 2013</b>	<b>(Disajikan kembali, (Disajikan kembali, Catatan 2u/ As restated, Note 2u)</b>	<b>Catatan 2u/ As restated, Note 2u)</b>	
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2t,4,33	44.073.695	63.189.157	84.559.425	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2c,2t,5, 15,33	55.263.986	70.165.400	27.662.263	Restricted funds
Investasi jangka pendek	2d,2t,6,33	4.791.354	3.985.559	2.143.166	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2t,7,15,19,33				Trade receivables - net
Pihak berelasi	2e,32	191.731	171.654	202.186	Related parties
Pihak ketiga		467.230.554	398.643.541	415.215.921	Third parties
Piutang lain-lain	2t,8,33	1.118.601	1.230.382	789.652	Other receivables
Persediaan - neto	2f, 9,15,19	347.086.793	290.134.127	291.431.090	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2g,10	2.910.220	4.960.760	4.894.199	Prepaid expenses
Uang muka	11	16.981.575	25.405.665	26.184.294	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2r,12a	76.171.768	62.241.929	90.523.973	Prepaid taxes
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.015.820.277</b>	<b>920.128.174</b>	<b>943.606.169</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan pajak	2r,12b	48.643.933	33.011.818	-	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	14	2.036.182	72.441.139	-	Advance for purchase fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2h,13	114.897.797	132.486.007	136.804.279	Investment in associated company
Aset tetap - neto	2i,2j,14,15,19	1.692.447.314	1.060.731.359	996.050.515	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2j	412.452	385.920	391.833	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2t,33	8.885.177	7.858.173	7.714.393	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.867.322.855</b>	<b>1.306.914.416</b>	<b>1.140.961.020</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.883.143.132</b>	<b>2.227.042.590</b>	<b>2.084.567.189</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ 31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>Catatan 2u/ As restated, Note 2u)</b>	<b>Catatan 2u/ As restated, Note 2u)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	2t,15,33	523.784.596	345.221.041	474.115.164
Utang usaha	2t,16,33			
Pihak berelasi	2e,32	879.478	887.741	463.172
Pihak ketiga		329.457.597	380.443.652	141.940.293
Utang lain-lain	2t,17,33	13.127.859	6.736.013	5.791.178
Utang pajak	2t,12c	1.259.520	1.194.994	682.177
Beban akrual	18,20,33	20.210.244	20.082.675	20.696.506
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,19,33	96.906.221	58.310.392	52.477.910
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>985.625.515</b>	<b>812.876.508</b>	<b>696.166.400</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,19,33	603.264.326	223.432.555	213.586.511
Liabilitas imbalan kerja setelah dikurangi bagian jangka pendek	2k,20	22.198.992	22.064.934	19.664.643
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,12f	164.488.406	137.063.304	127.723.335
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>789.951.724</b>	<b>382.560.793</b>	<b>360.974.489</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.775.577.239</b>	<b>1.195.437.301</b>	<b>1.057.140.889</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham				
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 680.000.000 saham				
Tambahan modal disetor - neto	2m,23	340.000.000	340.000.000	340.000.000
Saham tresuri	2n,22	303.829.224	303.829.224	303.829.224
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2q,24	(79.566.944)	(79.566.944)	(79.566.944)
Rugi pengukuran kembali aktuaria dari liabilitas imbalan kerja - setelah pajak				
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	30	257.883.742	204.837.879	222.549.202
Belum ditentukan penggunaannya		17.500.000	15.000.000	12.500.000
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto</b>		<b>1.107.669.365</b>	<b>1.031.694.969</b>	<b>1.027.493.273</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2b,21	<b>(103.472)</b>	<b>(89.680)</b>	<b>(66.973)</b>
<b>EKUITAS NETO</b>		<b>1.107.565.893</b>	<b>1.031.605.289</b>	<b>1.027.426.300</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.883.143.132</b>	<b>2.227.042.590</b>	<b>2.084.567.189</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Short-term bank loans				
Trade payables				
Related parties				
Third parties				
Other payables				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Current maturities of long-term borrowings				
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>				
<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>				
Long-term borrowings - net of current maturities				
Employee benefits liability - net of current portion				
Deferred tax liabilities - net				
<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				
<b>EQUITY</b>				
<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>				
Share capital				
Authorized - 2,000,000,000				
shares at par value of Rp500 (full amount) per share				
Issued and fully paid - 680,000,000 shares				
Additional paid-in capital - net				
Treasury stock				
Exchange rate differences from financial statement translation				
Actuarial loss on remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
<b>Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>				
<b>Non-controlling Interests</b>				
<b>NET EQUITY</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an  
integral part of these consolidated financial statements  
taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal/  
Year Ended

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali, Catatan 2u/ As restated, Note 2u)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2.017.466.511	2e,2p,25,32	1.945.383.031	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.799.004.253	2e,2p,26,32	1.725.962.791	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>218.462.258</b>		<b>219.420.240</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(60.564.719)	2e,2p,27,32	(58.708.219)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(50.129.120)	2e,2p,28,32	(56.473.393)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	204.765	2p	672.878	Other income
Beban lain - lain	(18.163.709)	2p	(1.297.424)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>89.809.475</b>		<b>103.614.082</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban keuangan	(46.595.842)	2p,15,19	(48.501.307)	Finance expense
Pendapatan keuangan	5.634.359	2p	5.099.527	Finance income
Bagian laba neto entitas asosiasi	2.290.974	2h,13	1.079.071	Equity in net earnings of associated company
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>51.138.966</b>		<b>61.291.373</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(23.494.252)</b>	2r,12d	<b>(26.631.750)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>27.644.714</b>		<b>34.659.623</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>Penghasilan Komprehensif Lain yang akan Direklasifikasi menjadi Laba atau Rugi pada Periode Berikutnya</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	49.777.890	2b,2q,24	(19.065.133)	Other Comprehensive Income to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods
Efek pajak penghasilan terkait	3.263.398		1.349.337	Exchange rate differences from financial statement translation Income tax effect
<b>Penghasilan Komprehensif Lain yang tidak akan Direklasifikasi menjadi Laba atau Rugi pada Periode Berikutnya</b>				
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	230.118	2k,20	(3.142.160)	Other Comprehensive Income not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods
Efek pajak penghasilan terkait	(57.530)		785.540	Actuarial gain (loss) on remeasurement of employee benefits liabilities Income tax effect
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<b>53.213.876</b>		<b>(20.072.416)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN NETO</b>	<b>80.858.590</b>		<b>14.587.207</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an  
integral part of these consolidated financial statements  
taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal/  
Year Ended**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014 Disajikan kembali, Catatan 2u/ As restated, Note 2u)</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>Owners of the parent entity Non-controlling interests</b>
Pemilik entitas induk	27.653.931		34.677.857	
Kepentingan nonpengendali	(9.217)	2b,21	(18.234)	
<b>Neto</b>	<b>27.644.714</b>		<b>34.659.623</b>	<b>Net</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	80.872.382		14.609.914	<b>Owners of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	(13.792)	2b,21	(22.707)	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Neto</b>	<b>80.858.590</b>		<b>14.587.207</b>	<b>Net</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b> (angka penuh)		45	20,29	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b> (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an  
integral part of these consolidated financial statements  
taken as a whole.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2015**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										Balance as of December 31, 2013 (as previously reported)	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham tresuri/ Treasury stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas neto/ Net equity			
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja/ Actuarial gain (loss) on remeasurement of employee benefit liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2013 (sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	340.000.000	303.829.224	(79.566.944)	224.747.117	-	12.500.000	227.893.802	1.029.403.199	(66.973)	1.029.336.226	Balance as of December 31, 2013 (as previously reported)	
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(2.197.915)	(607.291)	-	895.280	(1.909.926)	-	(1.909.926)	Adjustment arising from adoption of PSAK 24 (Revised 2013)	
Saldo per 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	340.000.000	303.829.224	(79.566.944)	222.549.202	(607.291)	12.500.000	228.789.082	1.027.493.273	(66.973)	1.027.426.300	Balance as of January 1, 2014 (as restated)	
Laba tahun berjalan	2k,2b, 2g,20,24	-	-	-	-	-	34.677.857	34.677.857	(18.234)	34.659.623	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(17.711.323)	(2.356.620)	-	-	(20.067.943)	(4.473)	(20.072.416)	Other comprehensive income	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan neto	-	-	-	(17.711.323)	(2.356.620)	-	34.677.857	14.609.914	(22.707)	14.587.207	Net comprehensive income for the year	
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan Umum	30	-	-	-	-	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve	
Pembagian dividen kas	31	-	-	-	-	-	(10.408.218)	(10.408.218)	-	(10.408.218)	Distribution of cash dividend	
Saldo per 31 Desember 2014	340.000.000	303.829.224	(79.566.944)	204.837.879	(2.963.911)	15.000.000	250.558.721	1.031.694.969	(89.680)	1.031.605.289	Balance as of December 31, 2014	
Laba tahun berjalan	2k,2b, 2g,20,24	-	-	-	-	-	27.653.931	27.653.931	(9.217)	27.644.714	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain neto		-	-	53.045.863	172.588	-	-	53.218.451	(4.575)	53.213.876	Other comprehensive loss - net	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan neto	-	-	-	53.045.863	172.588	-	27.653.931	80.872.382	(13.792)	80.858.590	Net comprehensive income for the year	
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	30	-	-	-	-	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve	
Pembagian dividen kas	31	-	-	-	-	-	(4.897.986)	(4.897.986)	-	(4.897.986)	Distribution of cash dividend	
Saldo per 31 Desember 2015	340.000.000	303.829.224	(79.566.944)	257.883.742	(2.791.323)	17.500.000	270.814.666	1.107.669.365	(103.472)	1.107.565.893	Balance as of December 31, 2015	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ 2015 Notes		2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	1.947.527.954		1.961.985.786
Pembayaran kepada pemasok	(1.783.264.299)		(1.357.354.280)
Pembayaran kepada karyawan	(116.386.180)		(120.232.395)
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(85.948.522)		(119.947.589)
Pembayaran pajak penghasilan lainnya	(34.317.867)		(7.407.756)
Penerimaan restitusi pajak setelah dikurangi pembayaran pajak penghasilan badan	18.854.417		12.619.572
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.738.245		4.689.730
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(50.796.252)</b>		<b>374.353.068</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	(480.571.564)		(118.590.305)
Uang muka pembelian aset tetap	(1.763.859)		(67.955.515)
Pembayaran untuk investasi jangka pendek	(1.200.000)		(1.842.394)
Hasil penjualan aset tetap	1.033.056		-
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	6.825.594	13	-
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(475.676.773)</b>		<b>(188.388.214)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan pinjaman jangka panjang	453.084.803		72.064.079
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	139.020.429		(133.535.219)
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(63.808.357)		(51.078.200)
Pembayaran beban keuangan	(40.829.915)		(44.923.450)
Penerimaan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	14.901.414		(42.503.138)
Pembayaran dividen kas	(4.897.986)	31	(10.408.218)
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>497.470.388</b>		<b>(210.384.146)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(29.002.637)</b>		<b>(24.419.292)</b>
			<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
			<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
			Receipts from customers
			Payments to suppliers
			Payments to employees
			Payments for operating expenses and others
			Payment for other income taxes
			Receipts of claim for tax refund, less payment of corporate income taxes
			Finance income received
			<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
			Acquisitions of fixed assets
			Advance for purchase of fixed assets
			Payment for short-term investments
			Proceeds from sale of fixed assets
			Dividend income from associated company
			<b>Net cash used in investing activities</b>
			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
			Proceeds of long-term borrowings
			Proceeds (repayments) of short-term bank loans
			Repayments of long-term borrowings
			Finance expense paid
			Release (placement) of restricted funds
			Payment of cash dividend
			<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
(continued)  
*For the Year Ended December 31, 2015*  
*(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/  
Year Ended December 31,

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENGARUH NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		9.887.175	3.049.024	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>63.189.157</u>	<u>84.559.425</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>44.073.695</u>	<u>63.189.157</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an  
integral part of these consolidated financial statements  
taken as a whole.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan akta notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 284 tanggal 29 Juli 2008 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, sehubungan dengan, antara lain, perubahan atau penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM-LK") No. IX.J.1. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-75410.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film dan Polyester ("PET") film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") dan juga entitas induk langsung dari Perusahaan.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2016.

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

*PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding Domestic Capital Investment based on notarial deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., notary in Jakarta. Approval for the Company's establishment from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 dated April 2, 1982 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia.*

*The Company's Articles of Association has been amended from time to time, with the latest amendment being made by notarial deed No. 284 dated July 29, 2008 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, relating to, among others, changes in the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 Year 2007 and Regulation No. IX.J.1 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-75410.AH.01.02.Year 2008 dated October 20, 2008.*

*The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film and Polyester ("PET") film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.*

*PT Nawa Panduta is the ultimate parent company of the Company and Subsidiary (the "Group") and it is also the immediate parent company of the Company.*

*The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company's Board of Directors on March 17, 2016.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 Nopember 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 lembar sahamnya (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering**

*Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.*

*The chronology of public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:*

Aksi korporasi/ <i>Corporate action</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Jumlah saham/ <i>Share amount</i>	Akumulasi lembar saham/ <i>Cumulative number of shares</i>	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ <i>Nominal amount (in rupiah)</i>
• Penawaran Saham Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	18 Desember 1992/ <i>December 18, 1992</i>	80.000.000	80.000.000	80.000.000
• Pembagian saham bonus/ <i>Issuance of bonus shares</i>	22 Desember 1993/ <i>December 22, 1993</i>	40.000.000	120.000.000	120.000.000
• Penawaran Umum Terbatas ( <i>PUT</i> )/ <i>Limited Public Offering</i>	1 Maret 1994/ <i>March 1, 1994</i>	12.000.000	132.000.000	132.000.000
• Pembagian saham bonus/ <i>Issuance of bonus shares</i>	21 April 1997/ <i>April 21, 1997</i>	44.000.000	176.000.000	176.000.000
• Pemecahan nilai nominal saham 1:2/ <i>Stock split 2 for 1</i>	21 April 1997/ <i>April 21, 1997</i>	176.000.000	352.000.000	176.000.000
• Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>HMETD</i> )/ <i>Issuance of Shares without Pre-emptive Rights</i>	9 Oktober 2003/ <i>October 9, 2003</i>	328.000.000	680.000.000	340.000.000

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

*All of the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak**

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total aset/ Total assets 2015 (2014) <sup>1</sup>
			2015	2014		
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") <sup>2</sup>	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98,00%	98,00%	49.815 (149.863)

"1" Total aset sebelum eliminasi pada konsolidasi/Total assets before elimination in consolidation

"2" Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped operations.

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli 2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi sebesar 98%.

In August 1991, the Company established IR-HK in Hong Kong and had 80% ownership. In July 2006, the Company increased its share ownership in IR-HK by 18% to become 98%.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris

Andry Pribadi  
Henry Liem  
Amirsyah Risjad  
Brenna Florence Pribadi  
Johan Paulus Yoranouw  
Widjojo Budiarto

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioners

Komisaris Independen

Independent Commissioners

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Wilson Pribadi  
Edward Djumali  
Jimmy Tjahjanto  
Jeyson Pribadi  
Folmer Adolf Hutapea

**Board of Directors**

President Director  
Directors

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit  
serta karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota

Johan Paulus Yoranouw  
Iwan Budijanto Suryadi  
Willie Tandaru

Sekretaris Perusahaan

Theodorus Leonardi

**Audit Committee**

Chairman  
Members

Corporate Secretary

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Kelompok Usaha memiliki masing-masing 996 dan 959 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

*The composition of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 was as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia, dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee and employees (continued)**

*The composition of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 was as follows:*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of consolidated financial statement presentation**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants, and the regulations to financial statement presentation and disclosures issued by the OJK.*

*Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar A.S. dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dolar Hong Kong.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah ("Rp").

**b. Prinsip konsolidasi**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of consolidated financial statement presentation (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is U.S. dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah ("Rp").

**b. Principles of consolidation**

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 65, "Consolidated Financial Statements". The adoption of this PSAK has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivative melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity*
- *recognizes the fair value of the consideration received*
- *recognizes the fair value of any investment retained*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**Business combinations (continued)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Setara kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**d. Investasi jangka pendek**

Investasi jangka pendek didefinisikan sebagai deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun, surat utang berjangka pendek, reksadana, dan surat berharga pasar uang lainnya, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi tertentu sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto-nya.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Cash equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral, are classified as "Cash Equivalents". Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".*

**d. Short-term investments**

*Short-term investments are defined as time deposits with maturities of greater than three months but not more than one year from the time of placement, short-term notes payable, mutual fund, and other money market securities, which are neither restricted nor used as collateral for obligations.*

**e. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with certain related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI**

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Investasi pada entitas asosiasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**h. Investment in associated company**

*Effective dated January 1, 2015, the Group has PSAK 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Venture". The adoption of the PSAK has no significant impact to the financial reporting and disclosures to the Group's consolidated financial statements.*

*The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.*

*The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in associated company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**i. Aset tetap**

Kelompok Usaha menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap kepemilikan langsung dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan	15 - 50	tahun/years
Prasarana	10	tahun/years
Mesin dan peralatan	30	tahun/years
Instalasi listrik	10	tahun/years
Genset dan oil boiler	8	tahun/years
Peralatan pabrik	5	tahun/years
Kendaraan bermotor	5	tahun/years
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12	tahun/years

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Investment in associated company (continued)**

The financial statements of the associated company are prepared for the same reporting period with the Group.

**i. Fixed assets**

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets under direct ownership is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	Buildings
Prasarana	Infrastructure
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Instalasi listrik	Electrical installations
Genset dan oil boiler	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	Factory equipment
Kendaraan bermotor	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	Furniture and fixtures

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Sebagian mesin yang diperoleh sejak tahun 1995 disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi masing-masing sebesar 75.000 metrik ton dan 2,4 miliar meter persegi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.*

*Some machinery acquired since 1995 are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 75,000 metric tons and 2.4 billion square meters, respectively.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi total terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") yang mana aset tercakup.

Total terpulihkan untuk aset (mencakup aset individual atau UPK) adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk asset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the cash-generating unit ("CGU") to which the asset belongs.*

*The recoverable amount of an asset (either individual asset or CGU) is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikkan ke total terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**k. Liabilitas imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK 24 (Revisi 2013). Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian *projected-unit-credit*.

PSAK 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapuskan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha menggunakan kebijakan yang baru untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu langsung seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets (continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**k. Employee benefits liability**

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and PSAK 24 (Revised 2013). The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit method.

PSAK 24 (Revised 2013), among others, eliminate the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of employee benefits.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has a significant impact on the consolidated financial statements. The Group applied the revised policy for recognizing actuarial gains or losses, which are directly recognized in other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Perusahaan dan IR-HK berpartisipasi dalam program pensiun nasional sebagaimana ditentukan oleh hukum di masing-masing negara tempat mereka beroperasi. Sebagaimana diwajibkan oleh hukum di Indonesia, Perusahaan memberikan iuran kepada Jamsostek yang merupakan program pensiun negara. Dana Jamsostek diperuntukkan bagi keseluruhan klaim asuransi terkait kecelakaan kerja karyawan dan liabilitas manfaat pensiun dari setiap karyawan.

IR-HK memberikan iuran kepada program *Mandatory Provident Fund* ("MPF") di Hong Kong, yang merupakan program pensiun iuran pasti. Iuran kepada program pensiun nasional diakui sebagai beban dalam periode dimana iuran yang bersangkutan dibayarkan.

**I. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Employee benefits liability (continued)**

Post-employment benefits (continued)

*Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

*The Company and IR-HK participate in national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. As required by Indonesian law, the Company makes contributions to the state pension scheme, Jamsostek. The Jamsostek fund is responsible for the entire insurance claim relating to accidents involving employees at the work place and for the entire retirement benefit obligations to the related employees.*

*IR-HK makes contributions to the Mandatory Provident Fund ("MPF") scheme in Hong Kong, which is a defined contribution pension scheme. Contributions to the national pension scheme are recognized as an expense in the year when the related service is performed.*

**I. Provision**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI**

**m. Biaya emisi efek ekuitas**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**n. Saham tresuri**

Saham tresuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham tresuri di atas biaya perolehan atau sebaliknya, diakui sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**o. Laba per saham**

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, termasuk memperhitungkan saham tresuri (Catatan 2n).

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Share issuance costs**

*Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.*

**n. Treasury stock**

*Treasury stock is stated at acquisition cost and presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. No gain or loss shall be recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of an entity's own equity instruments. The excess of proceeds from sale of treasury stock over the related acquisition cost, or vice-versa, is recognized as an addition to or as a deduction from additional paid-in capital.*

**o. Earnings per share**

*The amount of earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year, after considering treasury stock (Note 2n).*

**p. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax.*

*Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which time generally coincides with the delivery and acceptance of the goods.*

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized as they are incurred.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang selain dolar A.S. dicatat dalam mata uang dolar A.S. berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar A.S. dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.795	12.440
1 Euro Eropa (EUR)	15.070	15.133
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.210	3.561
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.780	1.603

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang rupiah, akun-akun Perusahaan, Entitas Anak dan entitas asosiasi dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Pajak penghasilan**

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Transactions and balances in foreign currencies**

*Transactions involving currencies other than U.S. dollar are recorded in U.S. dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than U.S. dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates used were as follows (in full amounts):*

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.795	12.440	United States dollar (US\$) 1
1 Euro Eropa (EUR)	15.070	15.133	European euro (EUR) 1
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.210	3.561	Malaysian ringgit (RM) 1
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.780	1.603	Hong Kong dollar (HK\$) 1

*Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.*

*For consolidation purposes, the accounts of the Company, Subsidiary and associated company are translated to rupiah using the following mechanism:*

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period; and
- Equity accounts are translated at historical rates.

*Any resulting foreign exchange gain or loss is presented as "Exchange Rate Differences from Financial Statement Translation" in the consolidated statement of financial position.*

**r. Income tax**

*Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax". The adoption of the PSAK has no significant impact to the financial reporting and disclosures to the Group's consolidated financial statements.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

Pajak penghasilan tangguhan

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income tax (continued)**

Current income tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.*

Deferred income tax

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas non moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan perbedaan temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**s. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income tax (continued)**

Deferred income tax (continued)

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**s. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**1. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Seluruh aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal dimana Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments**

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement". The adoption of these PSAKs has no significant impact to the financial reporting and disclosures to the consolidated financial statements.

**1. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek - reksadana, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan, kecuali investasi jangka pendek - reksadana, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Investasi jangka pendek - reksadana dikategorikan sebagai aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

*As of December 31, 2015, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, restricted funds, short-term investments - mutual funds, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has determined that all of these financial assets, except short-term investments - mutual funds, are categorized as loans and receivables. Short-term investments - mutual funds are categorized as financial assets at fair value through profit or loss.*

Subsequent measurement

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

Derecognition of financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)
- t. Instrumen keuangan (lanjutan)
1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar total terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan total dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
- t. Financial instruments (continued)
1. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. Financial liabilities

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)
- t. Instrumen keuangan (lanjutan)
2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
- t. *Financial instruments (continued)*
2. *Financial liabilities (continued)*

Initial recognition (continued)

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2015, the Group's financial liabilities included short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term borrowings. The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Derecognition of financial liability

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("bid prices") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("arm's-length market transactions"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**Penyesuaian risiko kredit**

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan (jika memungkinkan). Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**Credit risk adjustment**

*The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (if applicable). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan nilainya penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**5. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**6. Impairment of financial assets**

The Group assesses at each financial reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan**  
(lanjutan)

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**6. Impairment of financial assets**  
(continued)

Financial assets carried at amortized cost  
(continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset to exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian**

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian actuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas *plan assets* tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Restatement of consolidated financial statements**

*Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".*

*This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:*

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.*
- *Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.*

*Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**u. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan ulang sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

	<b>Sebelum disajikan kembali/ As previously reported</b>	<b>Penyajian kembali/ Restatement</b>	<b>Setelah disajikan kembali/ As restated</b>	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	128.359.977	(636.642)	127.723.335	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja setelah dikurangi bagian jangka pendek	17.118.075	2.546.568	19.664.643	Employee benefits liability - net of current portion
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	224.747.117	(2.197.915)	222.549.202	Exchange rate differences from financial statement translation
Rugi pengukuran kembali aktuaria dari liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	(607.291)	(607.291)	Actuarial loss on remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	227.893.802	895.280	228.789.082	Retained earnings - unappropriated

Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2014.

	<b>Sebelum disajikan kembali/ As previously reported</b>	<b>Penyajian kembali/ Restatement</b>	<b>Setelah disajikan kembali/ As restated</b>	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	138.476.759	(1.413.455)	137.063.304	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja setelah dikurangi bagian jangka pendek	16.411.115	5.653.819	22.064.934	Employee benefits liability - net of current portion
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	206.978.531	(2.140.652)	204.837.879	Exchange rate differences from financial statement translation
Rugi pengukuran kembali aktuaria dari liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	(2.963.911)	(2.963.911)	Actuarial loss on remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	249.694.522	864.199	250.558.721	Retained earnings - unappropriated

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

	<b>Sebelum disajikan kembali/ As previously reported</b>	<b>Penyajian kembali/ Restatement</b>	<b>Setelah disajikan kembali/ As restated</b>	
Beban pokok penjualan	(1.725.997.700)	34.909	(1.725.962.791)	Cost of goods sold
Laba kotor	219.385.331	34.909	219.420.240	Gross profit
Beban lain-lain	(1.347.522)	50.098	(1.297.424)	Other expenses
Laba usaha	103.529.075	85.007	103.614.082	Operating profit
Beban pajak penghasilan	(26.515.662)	(116.088)	(26.631.750)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	34.690.704	(31.081)	34.659.623	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - setelah pajak	(17.773.059)	57.263	(17.715.796)	Exchange rate differences from financial statement translation - net of tax
Rugi pengukuran kembali aktuaria dari liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	(2.356.620)	(2.356.620)	Actuarial loss on remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
Laba rugi komprehensif tahun berjalan neto	16.917.645	(2.330.438)	14.587.207	Net comprehensive income for the year

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontingenji, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan dalam Catatan 2t.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.*

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Determination of functional currency

*The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.*

Classification of financial assets and liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas penurunan nilai piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik yang memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko tidak tertagih yang lebih besar dibandingkan dengan saat awal piutang diberikan kepada debitur.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Allowance for impairment of receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade accounts receivable, the Group recognizes an allowance for impairment related to the trade accounts receivable that are specifically identified as doubtful for collection.

In addition to specific allowance against individually significant accounts receivable, the Group also recognizes collective impairment allowances against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific allowance, have a greater risk of default than when the accounts receivable were originally granted to the debtors.

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Determination of fair value of financial assets  
and liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas  
persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2f dan 9.

Estimasi cadangan penurunan nilai atas piutang

Tingkat cadangan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for inventory losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 9.

Estimating allowance for impairment of  
receivables

The level of a specific allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. Management uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Group's accounts receivable to amounts that it expects to collect. This specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi cadangan penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Cadangan secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating allowance for impairment of receivables (continued)

Any collective allowance recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective group and judgments on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diestimasi untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Realizability of deferred tax assets

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.*

*This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaris. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

*The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2015.*

Employee benefits

*The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

*The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds, extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 20.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan, dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Employee benefits (continued)

*The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. The mortality table tends to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 2k and 20.*

Uncertain tax exposure

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Dolar Amerika Serikat	191.134	181.833	U.S. dollar
Rupiah	168.750	169.466	Rupiah
Dolar Hong Kong	8.109	1.143	Hong Kong dollar
Mata uang asing lainnya	51.465	52.836	Other foreign currencies
Total kas	419.458	405.278	Total cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Mega Tbk	3.358.016	84.650	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	579.487	359.355	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	498.319	237.986	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	190.798	120.815	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	102.735	161.938	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	28.988	53.487	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.186	34.804	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	9.175	8.928	PT Bank CTBC Indonesia
Standard Chartered Bank	8.400	4.332	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	4.746	7.674	PT Bank ANZ Indonesia
	4.802.850	1.073.969	
Rekening dolar Amerika Serikat (AS\$1.284.834 pada tahun 2015 dan AS\$1.565.441 pada tahun 2014):			U.S. dollar accounts (US\$1,284,834 in 2015 and US\$1,565,441 in 2014):
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.151.989	2.183.404	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	3.064.323	3.736.974	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	1.146.458	5.504.049	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mega Tbk	131.867	7.878.866	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	104.070	41.479	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	65.788	58.906	PT Bank CTBC Indonesia
United Overseas Bank Ltd.	43.193	40.100	United Overseas Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.596	12.327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China (H.K.) Ltd.	-	17.982	Bank of China (H.K.) Ltd.
	17.724.284	19.474.087	
Rekening euro Eropa (EUR97.069 pada tahun 2015 dan EUR60.406 pada tahun 2014):			European euro accounts (EUR97,069 in 2015 and EUR60,406 in 2014):
Standard Chartered Bank	848.276	704.285	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	563.560	47.810	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.966	162.046	PT Bank Mega Tbk
	1.462.802	914.141	
Rekening dolar Hong Kong (HK\$27.989 pada tahun 2015 dan HK\$82.233 pada tahun 2014):			Hong Kong dollar accounts (HK\$27,989 in 2015 and HK\$82,233 in 2014):
Bank of China (H.K.) Ltd.	49.815	131.882	Bank of China (H.K.) Ltd.
Total kas di bank	24.039.751	21.594.079	Total cash in banks

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Deposito berjangka</u>			<i>Time deposits</i>
Deposito rupiah			<i>Rupiah deposits</i>
PT Bank Mega Tbk	12.600.000	40.630.000	PT Bank Mega Tbk
Deposito dolar Amerika Serikat			<i>U.S. dollar deposit</i>
PT Bank Mega Tbk	4.000.550	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	559.800	PT Bank OCBC NISP Tbk
	4.000.550	559.800	
Deposito euro Eropa			<i>European euro deposit</i>
PT Bank Mega Tbk	3.013.936	-	PT Bank Mega Tbk
Total deposito berjangka	19.614.486	41.189.800	<i>Total time deposits</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>44.073.695</b>	<b>63.189.157</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Kisaran tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka:

Ranges of annual interest rates of time deposits:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Rupiah	5,75% - 9,75%	4,00% - 11,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	<i>U.S. dollar</i>
Euro Eropa	0,15%	-	<i>European euro</i>

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka tersebut ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

**5. RESTRICTED FUNDS**

Restricted funds consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kas di bank - dolar Amerika Serikat			<i>Cash in banks - U.S. dollar</i>
PT Bank Mega Tbk	25.001.755	21.136.770	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.910.632	26.580.521	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Chartered Bank	10.346.250	9.330.000	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank CTBC Indonesia	7.005.349	8.274.986	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	4.843.123	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>55.263.986</b>	<b>70.165.400</b>	<b>Total</b>

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank ANZ Indonesia, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 15).

The cash in bank accounts in PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank ANZ Indonesia, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 15).

Kisaran tingkat bunga per tahun untuk dana yang dibatasi penggunaannya adalah diantara 0,1% dan 0,5% pada tahun 2015 dan 0,1% dan 1,0% pada tahun 2014.

Ranges of annual interest rates of restricted funds are between 0,1% and 0,5% in 2015 and 0,1% and 1,0% in 2014.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

## 6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Jenis Reksadana	31 Desember/December 31,		Name of Mutual Fund
	2015	2014	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Schroder 90 Plus Equity Fund	2.050.000	1.550.000	Schroder 90 Plus Equity Fund
BNP Paribas Ekuitas	2.550.000	1.850.000	BNP Paribas Ekuitas
	4.600.000	3.400.000	
Kenaikan nilai aset neto	191.354	585.559	Increase in net asset value
<b>Nilai Aset Bersih</b>	<b>4.791.354</b>	<b>3.985.559</b>	<b>Net Asset Value</b>

## 7. PIUTANG USAHA

### Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 32)

### Trade receivables - related parties (Note 32)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pelanggan lokal	422.799	339.975	
Pelanggan ekspor	-	62.747	
	422.799	402.722	
Cadangan penurunan nilai	(231.068)	(231.068)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>191.731</b>	<b>171.654</b>	<b>Net</b>

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi:

Aging analysis of trade receivables - related parties:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	191.731	171.654	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	231.068	231.068	Past due and impaired
<b>Total</b>	<b>422.799</b>	<b>402.722</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak berelasi:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables - related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	231.068	231.068	Balance at beginning of year
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	-	Reversal of allowance for impairment
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>231.068</b>	<b>231.068</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak berelasi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables - related parties is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Trade receivables - related parties:</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<u>Piutang usaha - pihak berelasi:</u>			
Rupiah	422.799	339.975	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	62.747	U.S. dollar
<b>Total</b>	<b>422.799</b>	<b>402.722</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha - pihak ketiga

*Trade receivables - third parties*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Allowance for impairment</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pelanggan lokal	366.987.909	314.576.967	<i>Local customers</i>
Pelanggan ekspor	101.574.111	84.066.574	<i>Export customers</i>
Cadangan penurunan nilai	468.562.020	398.643.541	
<b>Neto</b>	<b>467.230.554</b>	<b>398.643.541</b>	<b>Net</b>

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga:

*Aging analysis of trade receivables - third parties:*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Allowance for impairment</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	254.286.670	233.580.878	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due:</i>
0 - 30 hari	102.520.905	100.155.866	0 - 30 days
31 - 60 hari	62.923.680	46.982.122	31 - 60 days
61 - 90 hari	25.584.752	10.209.186	61 - 90 days
> 91 hari	23.246.013	7.715.489	> 91 days
Cadangan penurunan nilai	468.562.020	398.643.541	
<b>Neto</b>	<b>467.230.554</b>	<b>398.643.541</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga:

*Movements in the allowance for impairment of trade receivables - third parties:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		<i>Balance at beginning of year Additions</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal tahun	-	-	
Penambahan	1.331.466	-	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.331.466</b>	<b>-</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

## 7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Piutang usaha - pihak ketiga:			Trade receivables - third parties:
Rupiah	348.204.765	89.250.077	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	106.294.416	308.329.692	U.S. dollar
Euro Eropa	14.062.839	1.063.772	European euro
	468.562.020	398.643.541	
Cadangan penurunan nilai	(1.331.466)	-	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>467.230.554</b>	<b>398.643.541</b>	<b>Net</b>

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

## 7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables - third parties is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Details of trade receivables - third parties based on currency:

Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 15 and 19).

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan piutang non-usaha dari pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

## 8. OTHER RECEIVABLES

This account mainly represents non-trade receivables from third parties. As of December 31, 2015 and 2014, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

## 9. PERSEDIAAN

## 9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Bahan baku	207.007.245	134.023.192	Raw materials
Barang jadi	94.500.170	104.087.936	Finished goods
Barang dalam proses	17.152.864	23.554.163	Work-in-process
Spare part dan barang lainnya	29.148.352	28.977.050	Spare parts and others
	347.808.631	290.642.341	
Cadangan penurunan nilai persediaan	(721.838)	(508.214)	Allowance for inventory losses
<b>Neto</b>	<b>347.086.793</b>	<b>290.134.127</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for inventory losses is sufficient to cover the possibility of decline in value of inventories.

Persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 15 and 19).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$25.500.000 atau setara dengan Rp351.772.500 pada tanggal 31 Desember 2015, dan AS\$22.500.000 atau setara dengan Rp279.900.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

**9. INVENTORIES (continued)**

Inventories were insured for a total coverage of US\$25,500,000 or equivalent to Rp351,772,500 as of December 31, 2015, and US\$22,500,000 or equivalent to Rp279,900,000 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

**11. UANG MUKA**

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Kelompok Usaha.

**10. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Perusahaan:			Company:
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
2012	1.921.881	6.810.651	2012
2011	11.259.369	11.259.369	2011
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan - neto	62.990.518	44.171.909	Value Added Tax ("VAT") - input - net
<b>Total</b>	<b>76.171.768</b>	<b>62.241.929</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi tagihan pajak**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Company:</i> <i>Corporate income tax:</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Perusahaan:			
Pajak penghasilan badan:			
2015	34.317.867	-	2015
2014	10.570.770	10.570.770	2014
2013	3.755.296	22.441.048	2013
<b>Total</b>	<b>48.643.933</b>	<b>33.011.818</b>	<b>Total</b>

**c. Utang pajak**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Company:</i> <i>Income taxes (PPH)</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Perusahaan:			
Pajak penghasilan			
Pasal 21	763.217	810.385	Article 21
Pasal 23/26	371.773	41.965	Articles 23/26
Pasal 4(2)	124.530	342.644	Article 4(2)
<b>Total</b>	<b>1.259.520</b>	<b>1.194.994</b>	<b>Total</b>

**d. Beban pajak penghasilan**

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		<i>Income tax expense</i>
	<i>2014</i>	<i>(Disajikan kembali/ As restated)</i>	
			<i>Current</i>
Beban pajak penghasilan			
Kini	(4.582.383)	(16.364.059)	
Penyesuaian	(137.721)	(1.134.180)	
Tangguhan	(18.774.148)	(9.133.511)	
<b>Total</b>	<b>(23.494.252)</b>	<b>(26.631.750)</b>	<b>Deferred</b>
			<b>Total</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As restated)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	51.138.966	61.291.373
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	9.217	18.234
Efek translasi atas laporan keuangan	(52.993.788)	(4.175.164)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1.845.605)	57.134.443
Ditambah (dikurangi) beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.279.623	20.192.297
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2.552.558)	(4.780.382)
	13.881.460	72.546.358
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Bagian laba neto entitas asosiasi	4.534.620	(1.079.071)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.331.466	-
Penyisihan cadangan penurunan nilai persediaan - neto	158.266	306.798
Penyisihan beban imbalan kerja - neto	(1.503.953)	117.845
Penyusutan aset tetap	(72.326)	(2.715.869)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebelum penggunaan rugi fiskal	18.329.533	69.176.061
Rugi fiskal	-	(3.719.825)
<b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>18.329.533</b>	<b>65.456.236</b>

**12. TAXATION (continued)**

**e. Current tax**

*The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	18.329.533	65.456.236	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	4.582.383	16.364.059	<i>Current tax expense - calculated at current tax rate (25%)</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 22	38.775.797	26.685.923	Article 22
Pasal 25	124.453	248.906	Article 25
Total	38.900.250	26.934.829	<i>Total</i>
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan</b>	<b>(34.317.867)</b>	<b>(10.570.770)</b>	<b><i>Estimated corporate income tax refundable of the Company</i></b>

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 kepada Kantor Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2015 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2014, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2014 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp24.852.781, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00054/406/11/054/13 tanggal 10 April 2013 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2011. Pada tanggal 7 Mei 2013, Perusahaan telah menerima hasil restitusi tahun 2011 sebesar Rp12.536.120. Pada tanggal 20 Juni 2014, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. Kep-00040/WPJ.07/KP.0803/2014 tentang pembetulan atas SKPLB dimana Perusahaan mendapat tambahan restitusi sebesar Rp1.057.292. Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap sebagian dari jumlah restitusi yang tidak disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp11.259.369.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Current tax (continued)**

The computations of the Company's current tax expense and its estimated corporate income tax refundable are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	18.329.533	65.456.236	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	4.582.383	16.364.059	<i>Current tax expense - calculated at current tax rate (25%)</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 22	38.775.797	26.685.923	Article 22
Pasal 25	124.453	248.906	Article 25
Total	38.900.250	26.934.829	<i>Total</i>
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan</b>	<b>(34.317.867)</b>	<b>(10.570.770)</b>	<b><i>Estimated corporate income tax refundable of the Company</i></b>

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its 2015 corporate income tax return to the Tax Office. The Company's management has declared that the Company's 2015 corporate income tax will be reported based on the computation above.

The Company's estimated taxable income for 2014, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2014 corporate income tax return.

Pursuant to the process of refund for the overpayment of the Company's corporate income tax for 2011 amounting to Rp24,852,781, the Directorate General of Taxes completed its examination and issued tax assessment letter No. 00054/406/11/054/13 dated April 10, 2013, which approved the above claim for tax refund for 2011. The Company received the tax refund for 2011 of Rp12,536,120 on May 7, 2013. On June 20, 2014, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. Kep-00040/WPJ.07/KP.0803/2014 concerning rectification over tax assessment letter on which the Company received an additional tax refund amounting to Rp1,057,292. A part of the difference amounting to Rp11,259,369 represents the amount not approved by the Directorate General of Taxes, on which the Company has submitted its objection.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Maret 2016, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2011 tersebut (Catatan 37).

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp19.872.098, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No.00068/406/12/054/14 tanggal 25 April 2014 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp11.927.267. Pada tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah menerima hasil restitusi tahun 2012 sebesar Rp11.555.946 (setelah dikurangi dengan SKPKB sebesar Rp371.321). Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap sebagian dari jumlah restitusi yang tidak disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp6.810.651. Selisih sebesar Rp1.134.180 yang tidak dilakukan banding oleh Perusahaan dicatat sebagai penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya pada tahun 2014. Pada tanggal 24 Agustus 2015, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00122.PPH/WPJ.07/KP.0803/2015 tentang pembetulan atas SKPLB dimana Perusahaan mendapat tambahan restitusi sebesar Rp4.888.770. Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap sebagian dari jumlah restitusi yang tidak disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp1.921.881.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2013 sebesar Rp22.441.048, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No.00087/40613/054/15 tanggal 15 Mei 2015 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2013 sebesar Rp18.548.031. Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan telah menerima hasil restitusi tahun 2013 sebesar Rp18.548.031. Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap sebagian dari jumlah restitusi yang tidak disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp3.755.296. Selisih sebesar Rp137.721 yang tidak dilakukan banding oleh Perusahaan dicatat sebagai penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya pada tahun 2015.

**12. TAXATION (continued)**

**e. Current tax (continued)**

*On March 17, 2016, the Directorate General of Taxes has approved the above claim for tax refund for 2011 (Note 37).*

*Pursuant to the process of refund for the overpayment of the Company's corporate income tax for 2012 amounting to Rp19,872,098, the Directorate General of Taxes completed its examination and issued tax assessment letter No.00068/406/12/054/14 dated April 25, 2014, which approved the above claim for tax refund for 2012 amounting to Rp11,927,267. The Company received the tax refunds for 2012 of Rp11,555,946 on June 5, 2014 (net after deducted with SKPKB amounting to Rp371,321). A part of the difference amounting to Rp6,810,651 represents the amount not approved by the Directorate General of Taxes, on which the Company has submitted its objection. The remaining difference of Rp1,134,180 on which the Company decided not to submit an appeal was recorded as current tax adjustment for prior fiscal year in 2014. On August 24, 2015, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. KEP-00122.PPH/WPJ.07/KP.0803/2015 concerning rectification over tax assessment letter on which the Company received an additional tax refund amounting to Rp4,888,770. A part of the difference amounting to Rp1,921,881 represents the amount not approved by the Directorate General of Taxes, on which the Company has submitted its objection.*

*Pursuant to the process of refund for the overpayment of the Company's corporate income tax for 2013 amounting to Rp22,441,048, the Directorate General of Taxes completed its examination and issued tax assessment letter No.00087/40613/054/15 dated May 15, 2015, which approved the above claim for tax refund for 2013 amounting to Rp18,548,031. The Company received the tax refunds for 2013 of Rp18,548,031 on July 3, 2015. A part of the difference amounting to Rp3,755,296 represents the amount not approved by the Directorate General of Taxes, on which the Company has submitted its objection. The remaining difference of Rp137,721 on which the Company decided not to submit an appeal was recorded as current tax adjustment for prior fiscal year in 2015.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini (lanjutan)**

IR-HK tidak mengakui beban pajak kini karena mengalami rugi (komersial dan fiskal) pada tahun 2015 dan 2014.

**f. Pajak tangguhan**

Perhitungan beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2014 (Disajikan kembali/ As restated)		Company
	2015	Income tax benefit (expense):
<u>Perusahaan</u>		
Manfaat (bebani) pajak tangguhan:		
Uang muka pembelian aset tetap	1.146.719	(1.071.331)
Persediaan	929.975	4.926.458
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	332.867	-
Uang muka	97.839	81.576
Biaya dibayar di muka	28.246	53.520
Aset tetap	(16.887.394)	(11.027.392)
Bagian laba neto entitas asosiasi	(3.389.881)	(1.111.126)
Liabilitas imbalan kerja	(1.026.177)	(77.900)
Aset takberwujud	(6.342)	(591)
Rugi fiskal	-	(906.725)
<b>Neto</b>	<b>(18.774.148)</b>	<b>(9.133.511)</b>
		<b>Net</b>

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of net deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	Company
<u>Perusahaan</u>			
Aset pajak tangguhan			
Investasi pada entitas asosiasi	14.043.044	9.645.992	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	5.771.956	6.205.474	Investment in associated company
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	390.633	57.767	Employee benefits liability
Rugi fiskal	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
	20.205.633	15.909.233	Tax loss
Liabilitas pajak tangguhan			
Uang muka	47.128	(47.942)	Deferred tax liabilities
Aset tetap	(181.587.622)	(148.140.888)	Advance payments
Persediaan	(3.027.797)	(3.590.051)	Fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(68.081)	(1.121.406)	Inventories
Aset takberwujud	(34.202)	(24.980)	Advance for purchase fixed assets
Biaya dibayar di muka	(23.465)	(47.270)	Intangible assets
	(184.694.039)	(152.972.537)	Prepaid expenses
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(164.488.406)</b>	<b>(137.063.304)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Total pajak tangguhan yang didebit pada "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada ekuitas adalah sebesar Rp8.650.954 pada tahun 2015 dan Rp206.458 pada tahun 2014.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas perbedaan temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak.

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)		
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	51.138.966	61.291.373	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	9.217	18.234	<i>Loss of Subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>51.148.183</u>	<u>61.309.607</u>	<i>Consolidated income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	12.787.046	15.327.402	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	3.931.766	3.852.979	<i>Net permanent differences at the applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya	137.721	1.134.180	<i>Current tax adjustment for prior fiscal year</i>
Efek translasi atas laporan keuangan	6.637.719	6.317.189	<i>Translation effect on financial statements</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>23.494.252</u></b>	<b><u>26.631.750</u></b>	<i><b>Income tax expense</b></i>

**12. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax (continued)**

*Total deferred tax debited to "Exchange rate  
differences from financial statements  
translation" under equity amounted to  
Rp8,650,954 in 2015 and Rp206,458 in 2014.*

*The Company recognized deferred tax assets  
only for the future recoverable temporary  
differences. The utilization of deferred tax  
assets recognized by the Company is  
dependent upon future taxable income arising  
from the reversal of existing taxable temporary  
differences.*

*IR-HK did not recognize deferred tax assets as  
it is uncertain that the deferred tax assets will  
be recovered from future taxable income within  
the prescriptive period.*

- g. The reconciliation between the income tax  
expense calculated by multiplying the  
consolidated income before income tax by the  
applicable tax rate of 25% and the income tax  
expense is as follows:**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini merupakan investasi Perusahaan, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, sebagai berikut:

	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014	Bagian laba neto entitas asosiasi/ Equity in net earnings of associated company	Penerimaan dividen/ Dividend received	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation reserves	Nilai tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd ("STENTA")	22,95%	132.486.007	2.290.974	(6.825.594)	(13.053.590)	114.897.797
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd ("STENTA")	22,95%	136.804.279	1.079.071	-	(5.397.343)	132.486.007

STENTA bergerak dalam bidang manufaktur BOPP film dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Informasi keuangan tambahan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	Total assets
Total aset	634.502.952	802.475.375	Total liabilities
Total liabilitas	195.024.660	300.197.094	Net sales
Penjualan neto	449.793.560	557.799.314	Net income
Laba neto	9.982.459	4.701.833	

**13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATED COMPANY**

*This account represents the Company's investment which is accounted for under the equity method, with details as follows:*

	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 31 Desember 2013/ Carrying amount December 31, 2013	Bagian laba neto entitas asosiasi/ Equity in net earnings of associated company	Penerimaan dividen/ Dividend received	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation reserves	Nilai tercatat 31 Desember 2014/ Carrying amount December 31, 2014
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd ("STENTA")	22,95%	136.804.279	1.079.071	-	(5.397.343)	132.486.007

*STENTA is engaged in the manufacture of BOPP films and commenced its commercial operations in early 1993.*

*Management believes that no impairment in the value of the investment in the associated company had occurred as of December 31, 2015 and 2014.*

*Additional financial information as of December 31, 2015 and 2014 and for the years then ended on the associated company is as follows:*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### 14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Mutasi 2015	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2015/ December 31, 2015	2015 Movements
<b>Nilai tercatat</b>							
Tanah	66.012.656	3.499.001	-	-	7.278.017	76.789.674	Carrying value Land
Bangunan	268.715.847	114.646	-	-	28.034.406	296.864.899	Buildings
Prasarana	11.599.258	-	-	-	1.260.483	12.832.741	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.958.599.992	43.848.911	111.934.892	-	211.629.141	2.102.143.152	Machinery and equipment
Instalasi listrik	179.350.326	41.381	-	-	19.536.384	198.928.091	Electrical installations
Genset dan oil boiler	59.314.187	-	-	-	6.460.669	65.774.856	Gensets and oil boilers
Peralatan pabrik	63.293.966	465.439	282.871	-	6.898.734	70.375.268	Factory equipment
Kendaraan bermotor	19.407.759	3.637.716	2.332.729	-	2.146.667	22.859.413	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	45.715.937	2.217.847	1.071.304	-	5.008.263	51.870.743	Furniture and fixtures
	2.671.982.928	53.824.941	115.621.796	-	288.252.764	2.898.438.837	
Aset tetap dalam penyelesaian	107.791.701	521.982.113	-	-	24.828.556	654.602.370	Construction in progress
	2.779.774.629	575.807.054	115.621.796	-	313.081.320	3.553.041.207	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
Bangunan	174.186.802	10.052.071	-	-	19.224.952	203.463.825	Accumulated depreciation Buildings
Prasarana	8.387.377	559.541	-	-	927.608	9.874.526	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.216.651.849	45.369.724	111.137.162	-	130.872.186	1.281.756.597	Machinery and equipment
Instalasi listrik	148.757.587	5.152.151	-	-	16.332.279	170.242.017	Electrical installations
Genset dan oil boiler	57.808.496	585.296	-	-	6.311.341	64.705.133	Gensets and oil boilers
Peralatan pabrik	55.803.860	4.568.297	282.871	-	6.185.765	66.275.051	Factory equipment
Kendaraan bermotor	15.695.059	2.307.939	2.149.416	-	1.713.525	17.567.107	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	41.752.240	1.470.910	1.071.304	-	4.557.791	46.709.637	Furniture and fixtures
	1.719.043.270	70.065.929	114.640.753	-	186.125.447	1.860.593.893	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.060.731.359</b>					<b>1.692.447.314</b>	<b>Net book value</b>
<b>Nilai tercatat</b>							
Tanah	64.669.482	10.966	-	-	1.332.208	66.012.656	Carrying value Land
Bangunan	261.884.562	1.374.236	-	-	5.457.049	268.715.847	Buildings
Prasarana	11.338.766	-	-	-	233.492	11.572.258	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.904.619.129	14.101.192	-	-	39.879.671	1.958.599.992	Machinery and equipment
Instalasi listrik	175.731.602	-	-	-	3.618.724	179.350.326	Electrical installations
Genset dan oil boiler	57.423.846	676.241	-	-	1.214.100	59.314.187	Gensets and oil boilers
Peralatan pabrik	61.007.437	984.238	-	-	1.302.291	63.293.966	Factory equipment
Kendaraan bermotor	18.599.884	405.888	-	-	401.987	19.407.759	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	42.985.383	1.915.619	152.557	-	967.492	45.715.937	Furniture and fixtures
	2.598.260.091	19.468.380	152.557	-	54.407.014	2.671.982.928	
Aset tetap dalam penyelesaian	19.016.851	84.436.554	-	-	4.338.296	107.791.701	Construction in progress
	2.617.276.942	103.904.934	152.557	-	58.745.310	2.779.774.629	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
Bangunan	160.959.143	9.470.470	-	-	3.757.189	174.186.802	Accumulated depreciation Buildings
Prasarana	7.679.213	525.470	-	-	182.694	8.387.377	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.152.622.075	38.495.259	-	-	25.534.515	1.216.651.849	Machinery and equipment
Instalasi listrik	141.065.470	4.573.478	-	-	3.118.639	148.757.587	Electrical installations
Genset dan oil boiler	55.405.063	1.206.137	-	-	1.197.296	57.808.496	Gensets and oil boilers
Peralatan pabrik	50.363.483	4.206.650	-	-	1.233.727	55.803.860	Factory equipment
Kendaraan bermotor	13.330.649	1.996.578	-	-	367.832	15.695.059	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	39.801.331	1.225.119	144.299	-	870.089	45.715.937	Furniture and fixtures
	1.621.226.427	61.699.161	144.299	-	36.261.981	1.719.043.270	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>996.050.515</b>					<b>1.060.731.359</b>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dalam penyelesaian, yang terutama merupakan bangunan dan mesin diestimasikan akan selesai pada April 2016.

As of December 31, 2015, the construction in progress that mainly consists of building and machinery is estimated to be completed in April 2016.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Beban pokok penjualan - beban produksi	66.870.129	59.027.770	Cost of goods sold - production expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.979.938	2.477.512	General and administrative expenses
Beban penjualan	215.862	193.879	(Note 28) Selling expenses
<b>Total</b>	<b>70.065.929</b>	<b>61.699.161</b>	<b>Total</b>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Harga perolehan	115.621.796	152.557	Cost
Akumulasi penyusutan	(114.640.753)	(144.299)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	981.043	8.258	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	1.033.056	-	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Laba (rugi) pelepasan aset tetap</b>	<b>52.013</b>	<b>(8.258)</b>	<b>Gain (loss) on disposal of fixed assets</b>

Aset tetap dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp13.121.467 dan Rp1.382.335 pada tahun 2015 dan 2014 yang dibebankan pada akun aset tetap dalam penyelesaian.

Aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$158.626.386 atau setara dengan Rp2.188.251.000, dan AS\$158.667.042 atau setara dengan Rp1.973.818.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar AS\$34.898.403 atau setara dengan Rp68.847.948 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

The details of the disposal of fixed assets are as follows:

Fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 15 and 19).

Borrowing costs which were capitalized to fixed assets amounted to Rp13,121,467 and Rp1,382,335 in 2015 and 2014, respectively, which is charged to construction in progress.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$158,626,386 or equivalent to Rp2,188,251,000, and US\$158,667,042 or equivalent to Rp1,973,818,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2015, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$34,898,403 or equivalent to Rp68,847,948 which have been fully depreciated but are still being used.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

#### 14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan nilai wajar yang ditentukan menggunakan pendekatan nilai pasar sebesar Rp1.755.000.436.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.036.182 dan Rp72.441.139, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015.

#### 15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	290.730.394	155.313.400	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	195.199.244	155.500.000	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank	35.638.791	2.857.282	Standard Chartered Bank
PT Bank CTBC Indonesia	2.216.167	2.477.846	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	29.072.513	PT Bank ANZ Indonesia
<b>Total</b>	<b>523.784.596</b>	<b>345.221.041</b>	<b>Total</b>

##### a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 dengan jumlah maksimum sebesar AS\$35.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya, yang bersifat *sublimit* dengan fasilitas PTK Impor - 2, yang tersedia sampai dengan tanggal 17 Desember 2016.
- Fasilitas PTK Impor - 2 dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$28.000.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 17 Desember 2016.

#### 14. FIXED ASSETS (continued)

*As of December 31, 2015, the fair value of the Group's fixed assets determined under the market value approach amounted to Rp1,755,000,436.*

*The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp2,036,182 and Rp72,441,139, respectively, are presented as "Advance for purchase fixed assets" in the consolidated statement of financial position.*

*Management also believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of December 31, 2015.*

#### 15. SHORT-TERM BANK LOANS

*Short-term bank loans consist of the following:*

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	290.730.394	155.313.400	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	195.199.244	155.500.000	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank	35.638.791	2.857.282	Standard Chartered Bank
PT Bank CTBC Indonesia	2.216.167	2.477.846	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	29.072.513	PT Bank ANZ Indonesia
<b>Total</b>	<b>523.784.596</b>	<b>345.221.041</b>	<b>Total</b>

##### a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

*Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010 which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 11, 2015, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:*

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 with a maximum amount of US\$35,000,000 or equivalent in other currencies, sublimit with PTK Import - 2, which is available until December 17, 2016.
- PTK Import - 2 facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$28,000,000, which is available until December 17, 2016.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)  
(lanjutan)**

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan fasilitas tersebut di atas. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C *sight* yang jatuh tempo.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$21.075.056 atau setara dengan Rp290.730.394 dan AS\$12.485.000 atau setara dengan Rp155.313.400. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,5% pada tahun 2015 dan tingkat bunga tahunan diantara 5,5% dan 6,5% pada tahun 2014.

**b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)**

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas *non-cash loan* berupa L/C *sight* dan *usance* dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C *refinancing*/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum sebesar AS\$12.500.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 17 September 2016.
- Fasilitas *demand loan* sublimit L/C *line* dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C *refinancing*/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.500.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 17 September 2016.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 17 September 2016.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan fasilitas tersebut di atas. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)  
(continued)**

In 2015 and 2014, the Company used the above facilities. The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 19).

The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$21,075,056 or equivalent to Rp290,730,394 and US\$12,485,000 or equivalent to Rp155,313,400, respectively. The loan bore interest at annual rates of 5.5% in 2015 and from 5.5% to 6.5% in 2014.

**b. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)**

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on October 13, 2015, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Non-cash loan facility in the form of L/C *sight* and *usance* and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$12,500,000, which is available until September 17, 2016.
- Demand loan facility sublimit L/C *line* and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$31,500,000, which is available until September 17, 2016.
- Overdraft facility for a maximum amount of Rp10,000,000 which is available until September 17, 2016.

In 2015 and 2014, the Company used the above facilities. The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company's operating activities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19).

Saldo pinjaman *demand loan* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$14.150.000 atau setara dengan Rp195.199.244 dan AS\$12.500.000 atau setara dengan Rp155.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2015 dan 2014.

Tidak ada saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan diantara 14% dan 14,5% pada tahun 2015 dan 2014.

**c. Standard Chartered Bank ("SCB")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Februari 2011 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas dari SCB, antara lain, L/C Impor, Import Loan, Import Invoice Financing, Export Invoice Financing, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Bond and Guarantee, Shipping Guarantee, dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2015. Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 18 Januari 2016, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2016 (Catatan 37a).

Pinjaman dari fasilitas dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan 3% sampai dengan 3,5% di atas *cost of fund* SCB. Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah fasilitas maksimum (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$2.583.457 atau setara dengan Rp35.638.791 dan AS\$229.685 atau setara dengan Rp2.857.282.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (continued)**

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 19).

The outstanding demand loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$14,150,000 or equivalent to Rp195,199,244 and US\$12,500,000 or equivalent to Rp155,500,000, respectively. The loan bore interest at the annual rate of 10% in 2015 and 2014.

There was no outstanding overdraft loan as of December 31, 2015 and 2014. The loan during the year bore interest at annual rates ranging from 14% to 14.5% in 2015 and 2014.

**c. Standard Chartered Bank ("SCB")**

Based on the facility agreement dated February 9, 2011 which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 12, 2014, the Company obtained facilities from SCB, among others, Import L/C, Import Loan, Import Invoice Financing, Export Invoice Financing, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Bond and Guarantee, and Shipping Guarantee, for a maximum combined amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until October 30, 2015. Subsequently, based on the amendment of the facility agreement dated January 18, 2016, the above facility is available until September 30, 2016 (Note 37a).

The loan from the facility bears interest at the annual rate of 3% until 3.5% above SCB's cost of fund. The loan is secured by cash representing 15% of the maximum amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$2,583,457 or equivalent to Rp35,638,791 and US\$229,685 or equivalent to Rp2,857,282, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**d. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line* ("OL") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 2 April 2016. Pinjaman dari fasilitas dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan diantara 5% dan 6% pada tahun 2015 dan 5,3% dan 5,5% pada tahun 2014. Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$160.650 atau setara dengan Rp2.216.167 dan AS\$199.183 atau setara dengan Rp2.477.846.

**e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 Maret 2011 yang selanjutnya telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh Fasilitas Perdagangan Multi Opsi ("MOTF") dari ANZ untuk jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Januari 2016. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan 2,75% sampai dengan 3% di atas *cost of fund* ANZ. Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman pada tahun 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$2.337.019 atau setara dengan Rp29.072.513.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp31.875.399 dan Rp31.356.776, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")**

*Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended on May 29, 2015, the Company obtained Omnibus Line ("OL") facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 2, 2016. The loan from the facility bears interest at annual rates ranging from 5% to 6% in 2015 and from 5.3% to 5.5% in 2014. The loan is secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).*

*The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$160,650 or equivalent to Rp2,216,167 and US\$199,183 or equivalent to Rp2,477,846, respectively.*

**e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

*Based on the facility agreement dated March 2, 2011 which was amended several times, with the latest amendment on August 3, 2015, the Company obtained Multi Option Trade Facility ("MOTF") from ANZ, for a maximum amount of US\$10,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until January 31, 2016. The loan from the facility bears interest at the annual rate of 2.75% until 3% above ANZ's cost of fund. The loan is secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).*

*The Company has fully paid all the outstanding loan in 2015. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to US\$2,337,019 or equivalent to Rp29,072,513.*

*Interest expense of all short-term bank loans in 2015 and 2014 amounted to Rp31,875,399 and Rp31,356,776, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA**

**16. TRADE PAYABLES**

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 32)			Trade payables to related parties (Note 32)
Pemasok lokal	825.250	220.957	Local supplier
Pemasok luar negeri	54.228	666.784	Foreign supplier
Sub-total	879.478	887.741	Sub-total
Utang usaha kepada pihak ketiga:			Trade payables to third parties:
Pemasok luar negeri	293.836.202	330.084.585	Foreign suppliers
Pemasok lokal	35.621.395	50.359.067	Local suppliers
Sub-total	329.457.597	380.443.652	Sub-total
<b>Total</b>	<b>330.337.075</b>	<b>381.331.393</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang:

Details of trade payables based on currency:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang usaha kepada pihak berelasi:			Trade payables to related parties:
Rupiah	825.250	220.957	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	54.228	666.784	U.S. dollar
Sub-total	879.478	887.741	Sub-total
Utang usaha kepada pihak ketiga:			Trade payables to third parties:
Dolar Amerika Serikat	292.787.505	349.921.240	U.S. dollar
Rupiah	34.088.762	28.963.636	Rupiah
Mata uang asing lainnya	2.581.330	1.558.776	Other foreign currencies
Sub-total	329.457.597	380.443.652	Sub-total
<b>Total</b>	<b>330.337.075</b>	<b>381.331.393</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

All of the trade payables are unsecured.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terutama merupakan utang non-usaha pada berbagai pihak ketiga. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

**17. OTHER PAYABLES**

Other payables mainly represent non-trade payables to third parties. All of the other payables are unsecured.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. BEBAN AKRUAL**

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Sewa, listrik dan air	13.153.188	11.811.189	Rent, electricity and water
Beban bunga	3.510.181	1.994.289	Interest
Ongkos angkut	1.822.766	2.274.425	Freight charges
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	888.832	2.756.961	Short-term employee benefits
Lain-lain	835.277	1.245.811	Others
<b>Total</b>	<b>20.210.244</b>	<b>20.082.675</b>	<b>Total</b>

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

**18. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses, which are all due to third parties, are as follows:

**19. LONG-TERM BORROWINGS**

Long-term borrowings consist of the following:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pokok pinjaman			Principal
a. DZ Bank AG	416.373.313	38.106.779	a. DZ Bank AG
b. PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.829.967	63.871.108	b. PT Bank CIMB Niaga Tbk
c. UniCredit Bank AG (dahulu Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG) ("UniCredit")	152.472.390	171.869.929	c. UniCredit Bank AG (formerly Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG ("UniCredit"))
d. PT Bank Mega Tbk	16.192.419	25.117.419	d. PT Bank Mega Tbk
e. PT BCA Finance	2.616.847	712.217	e. PT BCA Finance
f. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	2.607.949	5.650.557	f. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
g. PT Dipo Star Finance	42.596	103.177	g. PT Dipo Star Finance
Total pokok pinjaman	750.135.481	305.431.186	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(49.964.934)	(23.688.239)	Unamortized loan arrangement costs
<b>Neto</b>	<b>700.170.547</b>	<b>281.742.947</b>	<b>Net</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Portion maturing within one year
a. DZ Bank AG	(20.818.666)	-	a. DZ Bank AG
b. PT Bank CIMB Niaga Tbk	(23.796.376)	(11.196.000)	b. PT Bank CIMB Niaga Tbk
c. UniCredit	(38.118.097)	(34.373.986)	c. UniCredit
d. PT Bank Mega Tbk	(10.500.000)	(8.925.000)	d. PT Bank Mega Tbk
e. PT BCA Finance	(1.022.537)	(712.217)	e. PT BCA Finance
f. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	(2.607.949)	(3.042.608)	f. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
g. PT Dipo Star Finance	(42.596)	(60.581)	g. PT Dipo Star Finance
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(96.906.221)	(58.310.392)	Total portion maturing within one year
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>603.264.326</b>	<b>223.432.555</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. DZ Bank AG ("DZ")**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915,12. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin metalizing film.

Pinjaman tersebut terhutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga LIBOR 6 bulanan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$30.182.915 atau setara dengan Rp416.373.313 dan AS\$3.063.245 atau setara dengan Rp38.106.779.

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

Fasilitas Pinjaman Investasi

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari CIMB Niaga untuk jumlah maksimum sebesar AS\$4.000.000.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi BOPP baru, termasuk didalamnya pembelian mesin dan peralatan pabrik terkait. Penarikan atas fasilitas pinjaman investasi berdasarkan perkembangan fisik dari pembangunan yang dibuat oleh penilai independen dan surat penawaran atau tagihan dari pemasok yang telah diverifikasi oleh CIMB Niaga.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017 dan terhutang dalam 24 kali angsuran kwartalan.

**19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**a. DZ Bank AG ("DZ")**

*Based on a loan agreement dated March 28, 2014, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915.12. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metalizing film machine.*

*The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rate of 1.5% above 6 months' LIBOR.*

*The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$30,182,915 or equivalent to Rp416,373,313 and US\$3,063,245 or equivalent to Rp38,106,779, respectively.*

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

Investment Loan Facility

*Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010 which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 11, 2015, the Company obtained an investment loan facility from CIMB Niaga for a maximum amount of US\$4,000,000.*

*The proceeds from this facility were used to finance the development of the new BOPP production line, including purchase of the related machinery and equipment and tools. The drawdown from this investment loan facility is based on physical progress of the development based on report from an independent appraiser and quotation letter or invoices from suppliers which are verified by CIMB Niaga.*

*The loan, which will mature on September 17, 2017, is repayable in 24 quarterly installments.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")  
(lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$900.000 dan AS\$700.000. Saldo dari fasilitas pinjaman investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar AS\$1.414.748 atau setara dengan Rp19.516.455 dan AS\$2.314.748 atau setara dengan Rp28.795.471.

Pinjaman dari CIMB Niaga dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,50% pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebaan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan (tidak termasuk mesin dan peralatan yang diperoleh melalui fasilitas pinjaman dari UniCredit) dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$55.000.000 (Catatan 7 dan 9).

**Fasilitas Pinjaman Investasi 2**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Februari 2014 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi 2 dari CIMB Niaga untuk jumlah maksimum sebesar AS\$13.500.000.

**19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")  
(continued)**

**Investment Loan Facility (continued)**

In 2015 and 2014, installment payments amounted to US\$900,000 and US\$700,000, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance from the investment loan facility amounted to US\$1,414,748 or equivalent to Rp19,516,455 and US\$2,314,748 or equivalent to Rp28,795,471, respectively.

The loan from CIMB Niaga bore interest at the annual rate of 7.50% in 2015 and 2014.

The loans are secured by:

- Registered mortgages of 14 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total minimum pledged value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).
- The Company's machinery and equipment (excluding machinery and equipment financed under credit facility from UniCredit) pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).
- The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$55,000,000, respectively (Notes 7 and 9).

**Investment Loan Facility 2**

Based on a loan agreement dated February 27, 2014 which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 11, 2015, the Company obtained investment loan facility 2 from CIMB Niaga for a maximum amount of US\$13,500,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")  
(lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman Investasi 2 (lanjutan)

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai konten lokal (termasuk bangunan) dari investasi untuk memperluas fasilitas produksi BOPP *Line 7* dan *Metalizing Film*. Penarikan atas fasilitas pinjaman investasi berdasarkan tagihan dari pemasok yang telah diverifikasi oleh CIMB Niaga.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021 dan terhutang dalam 23 kali angsuran kwartalan dimulai dari tanggal 28 Maret 2016.

Saldo dari fasilitas pinjaman investasi 2 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$10.171.331 atau setara dengan Rp140.313.512 dan AS\$2.819.585 atau setara dengan Rp35.075.637.

Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7% pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebaran hak tanggungan atas 2 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 29.845 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan peringkat ke-3 sebesar AS\$9.100.000 atau ekuivalen dalam rupiah (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan, baik yang sekarang telah ada dan yang akan ada dikemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar AS\$7.760.000 atau ekuivalen dalam rupiah (Catatan 14).

**c. UniCredit**

Berdasarkan perjanjian pinjaman standar dan perjanjian kerangka kerja tanggal 25 Agustus 2009, yang telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 29 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kredit ekspor dari UniCredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$23.669.327. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")  
(continued)**

Investment Loan Facility 2 (continued)

*The proceeds from this facility were used to finance the local content (including building) from the investment to enlarge the production facility of BOPP Line 7 and Metalizing Film. The drawdown from this investment loan facility is based on invoices from suppliers which are verified by CIMB Niaga.*

*The loan, which will mature on September 28, 2021, is repayable in 23 quarterly installments starting from March 28, 2016.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance from the investment loan facility 2 amounted to US\$10,171,331 or equivalent to Rp140,313,512 and US\$2,819,585 or equivalent to Rp35,075,637, respectively.*

*The facility bore interest at the annual rate of 7% in 2015 and 2014.*

*The loan is secured by:*

- Registered mortgages on 2 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 29,845 square meters located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total pledged value (3<sup>rd</sup> rank) of US\$9,100,000 or equivalent in rupiah (Note 14).
- The Company's machinery and equipment, which are now existing or to be acquired in the future, pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of US\$7,760,000 or equivalent in rupiah (Note 14).

**c. UniCredit**

*Based on standard loan and framework agreement dated August 25, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on July 29, 2010, the Company obtained export contract finance facility from UniCredit for a maximum amount of US\$23,669,327. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of BOPP machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. UniCredit (lanjutan)**

Pinjaman tersebut terhutang dalam 17 kali angsuran semesteran mulai tanggal 8 Juni 2010 sampai dengan tanggal 8 Maret 2019 dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 2,25% di atas suku bunga LIBOR AS\$ 6 bulanan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$2.763.182. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$11.052.729 atau setara dengan Rp152.472.390 dan AS\$13.815.910 atau setara dengan Rp171.869.929.

**d. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)**

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi (“TL-3”) dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar Rp42.000.000.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi BOPP baru, termasuk didalamnya pembelian mesin dan peralatan pabrik terkait. Penarikan atas fasilitas ini, antara lain, berdasarkan perkembangan fisik dari pembangunan yang dibuat oleh penilai independen dan surat penawaran atau tagihan dari pemasok yang telah diverifikasi oleh Mega.

Pinjaman tersebut terhutang dalam 24 kali angsuran kwartalan mulai tanggal 25 Desember 2011 sampai dengan tanggal 17 September 2017.

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp8.925.000 dan Rp6.825.000. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp16.192.419 dan Rp25.117.419.

TL-3 dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 14,5% pada tahun 2015 dan tingkat bunga tahunan antara 14% dan 14,5% pada tahun 2014.

**19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**c. UniCredit (continued)**

*The loan is repayable in 17 equal consecutive semi-annual installments starting on June 8, 2010 until March 8, 2019. The loan bears interest at the annual rate of 2.25% above 6 months' US\$ LIBOR.*

*The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's future machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). In 2015 and 2014, installment payments amounted to US\$2,763,182 each. The outstanding principal as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$11,052,729 or equivalent to Rp152,472,390 and US\$13,815,910 or equivalent to Rp171,869,929, respectively.*

**d. PT Bank Mega Tbk (“Mega”)**

*Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on September 18, 2015, the Company obtained an investment loan facility (“TL-3”) from Mega for a maximum amount of Rp42,000,000.*

*The proceeds from this facility were used to finance the development of the new BOPP production line, including purchase of the related machinery and equipment tools. The drawdown from this term loan facility should be based on physical progress of the development based on report from an independent appraiser and quotation letter or invoice from supplier, which are verified by Mega.*

*The loan is repayable in 24 quarterly installments starting on December 25, 2011 until September 17, 2017.*

*In 2015 and 2014, installment payments of the loan amounted to Rp8,925,000 and Rp6,825,000, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp16,192,419 and Rp25,117,419, respectively.*

*The TL-3 loan bore interest at annual rates ranging of 14.5% in 2015 and from 14% to 14.5% in 2014.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin, atas dasar *pari passu*, dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.

**e. PT BCA Finance**

Pada bulan September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp1.532.000 dengan bunga tahunan sebesar 9,68% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tanggal 14 Agustus 2015.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14). Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp298.035 dan Rp412.636. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang dari fasilitas kredit ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp298.035.

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp1.900.000 dengan bunga anuitas sebesar 9,68% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tanggal 6 September 2015.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14). Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp414.182 dan Rp507.659. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar RpNihil dan Rp414.182.

Pada 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp3.185.600 dengan bunga anuitas sebesar 8,76% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2018.

**19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**d. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (continued)**

*The loan is secured, on a pari passu basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.*

**e. PT BCA Finance**

*In September 2011, the Company obtained a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp1,532,000 with annuity interest of 9.68% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due on August 14, 2015.*

*The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14). In 2015 and 2014, installment payments amounted to Rp298,035 and Rp412,636, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from this credit facility amounted to RpNil and Rp298,035, respectively.*

*In October 2011, the Company obtained a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp1,900,000 with annuity interest of 9.68% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of a vehicle. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due on September 6, 2015.*

*The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 14). In 2015 and 2014, installment payments amounted to Rp414,182 and Rp507,659, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from this credit facility amounted to RpNil and Rp414,182, respectively.*

*In 2015, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp3,185,600 with annuity interest of 8.76% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2018.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**e. PT BCA Finance (lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14). Pada tahun 2015, pembayaran angsuran pinjaman sebesar Rp568.753. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp2.616.847.

**f. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah")**

Berdasarkan perjanjian penyediaan fasilitas pembiayaan tanggal 29 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan murabahah dari CIMB Niaga Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp15.000.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin *coating film* dan peralatan lainnya. Pembiayaan tersebut dibayar kembali melalui 60 kali angsuran bulanan mulai tanggal 28 Oktober 2011 sampai dengan tanggal 28 September 2016. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas barang sekurang-kurangnya senilai dengan harga mesin dan/atau peralatan yang dibiayai oleh CIMB Niaga Syariah.

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp3.042.608 dan Rp2.463.063.

Saldo pembiayaan pokok dari pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.607.949 dan Rp5.650.557. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 11,5% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

**g. PT Dipo Star Finance**

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Dipo Star Finance sebesar Rp178.150 dengan bunga tahunan sebesar 6,42% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2016.

**19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**e. PT BCA Finance (continued)**

*The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14). In 2015, installment payments amounted to Rp568,753. As of December 31, 2015, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp2,616,847.*

**f. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah")**

*Based on a financing agreement dated September 29, 2010, the Company obtained murabahah financing facility from CIMB Niaga Syariah for a maximum amount of Rp15,000,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly coating film machine and other equipment. This financing facility is repayable in 60 monthly installments starting on October 28, 2011 until September 28, 2016. This financing facility is secured by a fiduciary transfer of ownership of the Company's machineries and/or equipment financed under this financing facility.*

*In 2015 and 2014, installment payments amounted to Rp3,042,608 and Rp2,463,063, respectively.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from the murabahah financing amounted to Rp2,607,949 and Rp5,650,557, respectively. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 11.5% per annum in 2015 and 2014.*

**g. PT Dipo Star Finance**

*In August 2013, the Company obtained a credit facility from PT Dipo Star Finance amounting to Rp178,150 with annuity interest of 6.42% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due on August 1, 2016.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**g. PT Dipo Star Finance (lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14). Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp60.581 dan Rp56.825. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo terutang dari fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp42.596 dan Rp103.177.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp10.496.623 dan Rp12.382.206, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditor, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal 55 tahun berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 ("UUK"). Imbalan tersebut tidak didanai.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaria independen, dalam laporannya pada tanggal 18 Februari 2016, adalah sebagai berikut:

**19. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**g. PT Dipo Star Finance (continued)**

*The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14). In 2015 and 2014, installment payments amounted to Rp60,581 and Rp56,825, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp42,596 and Rp103,177, respectively.*

*Interest expense of all long-term borrowings in 2015 and 2014 amounted to Rp10,496,623 and Rp12,382,206, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.*

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The Company provides benefits for its employees who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). The benefits are unfunded.*

*The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated February 18, 2016, are as follows:*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
Tingkat diskonto	9,1%	8%
Kenaikan gaji dan upah	8%	8%
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tabel mortalitas	TMI 2011	TMI 2011

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		<i>Discount rate Wage and salary increase Retirement age Mortality table</i>
	<b>2014</b>	<b>(Disajikan kembali/ As restated)</b>	
	<b>2015</b>		
Biaya jasa kini	2.379.198	2.569.366	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.533.091	1.940.570	<i>Interest costs</i>
<b>Total</b>	<b>3.912.289</b>	<b>4.509.936</b>	<b>Total</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<i>Movements in the employee benefits liability are as follows:</i>
	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>(Disajikan kembali/ As restated)</b>	
Saldo awal periode, yang dilaporkan sebelumnya	-	19.015.321	<i>Balance at beginning of period, as previously reported</i>
Penyajian kembali	-	2.546.568	<i>Restatement</i>
Saldo awal periode	24.821.895	21.561.889	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban imbalan kerja	3.912.289	4.509.936	<i>Employee benefit expense</i>
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(230.118)	3.142.160	<i>Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(5.416.242)	(4.392.090)	<i>Payment during the period</i>
Saldo akhir periode	23.087.824	24.821.895	<i>Balance at end of period</i>
Bagian jangka pendek	888.832	2.756.961	<i>Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>22.198.992</b>	<b>22.064.934</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b> (Disajikan kembali/ As restated)	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b> (Disajikan kembali/ As restated)	
Saldo awal periode	24.821.895	21.561.889	26.123.252	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pension yang dibebankan ke laba rugi				<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa	2.379.198	2.569.366	2.120.437	<i>Service costs</i>
Bunga neto	1.533.091	1.940.570	1.267.227	<i>Net interest</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	3.912.289	4.509.936	3.387.664	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(230.118)	3.142.160	(3.301.141)	<i>Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(5.416.242)	(4.392.090)	(4.647.886)	<i>Payment during the period</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>23.087.824</b>	<b>24.821.895</b>	<b>21.561.889</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*Movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal periode	3.951.881	809.721	<i>Balance at beginning of period</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(230.118)	3.142.160	<i>Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>3.721.763</b>	<b>3.951.881</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja berdasarkan UUK yang disajikan sebagai bagian dari beban akrual masing-masing sebesar Rp888.832, Rp2.756.961 dan Rp1.897.246 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Bagian jangka panjang yang termasuk dalam liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp22.198.992, Rp22.064.934 dan Rp19.664.643 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

*The current portion of employee benefits liability under the Labor Law which is presented as part of accrued expenses amounted to Rp888,832, Rp2,756,961 and Rp1,897,246 as of December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively. The non-current portion included in employee benefit liability amounted to Rp22,198,992, Rp22,064,934 and Rp19,664,643 as of December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively.*

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

*The amounts of the present value of defined benefit obligation for retirement benefits are as follows:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.087.824	24.821.895	21.561.889	26.123.252	23.838.662	<i>Present value of defined benefits obligation</i>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdampak sebagai berikut:

**Kenaikan**

Akumulasi kewajiban imbalan pasti  
Biaya jasa kini dan bunga

## 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

One percentage point change in the assumed discount rate as of December 31, 2015 and for the year then ended would have had the following effects:

**Penurunan**

Akumulasi kewajiban imbalan pasti  
Biaya jasa kini dan bunga

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015:

	<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>		
1 tahun	1.961.321		<i>Within one year</i>
2-5 tahun	9.848.335		<i>2-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	636.251.687		<i>More than 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>648.061.343</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 20 tahun untuk Perusahaan.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 20 years for the Company.

## 21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

## 21. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
<b>Saldo pada awal tahun</b>	<b>(89.680)</b>	<b>(66.973)</b>	<b>Beginning balance</b>
Bagian rugi neto	(9.217)	(18.234)	Share of net loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4.575)	(4.473)	Exchange rate difference from financial statement translation
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>(103.472)</b>	<b>(89.680)</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

## 22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership
Asia Investment Limited	117.747.275	19,23
Shenton Finance Corporation	115.835.001	18,92
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05
Morgan Stanley & Co Intl PLC	73.032.133	11,93
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	213.500.057	34,87
<b>Sub-total</b>	<b>612.248.000</b>	<b>100,00</b>
Saham tresuri	67.752.000	
<b>Total</b>	<b>680.000.000</b>	

Berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempunyai saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 19 Februari 2010, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali ("buyback") sahamnya. Program buyback dilaksanakan selama periode yang tidak melebihi 18 bulan ke depan sejak tanggal pelaksanaan RUPSLB. Melalui program ini, Perusahaan dapat melakukan buyback maksimum sampai dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan mengalokasikan dana dengan jumlah maksimum Rp80.000.000 yang berasal dari saldo laba untuk mendukung program buyback tersebut.

Program buyback sudah diselesaikan pada tanggal 19 Agustus 2011 dimana jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 67.752.000 saham, setara dengan 9,96% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh, dengan jumlah pembelian sebesar Rp79.566.944. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Saham Tresuri".

Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital (Rupiah)	Shareholders
58.873.638	Asia Investment Limited
57.917.501	Shenton Finance Corporation
46.066.767	PT Nawa Panduta
36.516.067	Morgan Stanley & Co Intl PLC
106.750.027	Others (each with ownership of less than 5%)
306.124.000	<b>Sub-total</b>
33.876.000	Treasury stock
<b>340.000.000</b>	<b>Total</b>

Based on the records maintained by PT Raya Saham Registra, the shares registrar, as of December 31, 2015 and 2014, there were no Company shares held by any member of the Boards of Commissioners and Directors.

Pursuant to a resolution in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on February 19, 2010, the shareholders approved the Company's plan to buy back its shares. The shares buy-back program was exercised within an 18-month period from the EGMS date. Under the program, the Company could repurchase up to 10% of its total issued and fully paid share capital. The Company allocated funds at the maximum of Rp80,000,000 taken from its retained earnings to support the shares buy-back program.

The buy-back program ended on August 19, 2011. The Company had repurchased 67,752,000 shares, equivalent to 9.96% of its total issued and paid-up capital, for a total purchase price of Rp79,566,944. The said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham <sup>(1)</sup>	44.800.000	44.800.000
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham <sup>(1)</sup>	40.800.000	40.800.000
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)
Peningkatan Modal tanpa Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham <sup>(2)</sup>	303.400.000	303.400.000
<b>Neto</b>	<b>303.829.224</b>	<b>303.829.224</b>
		<b>Net</b>

<sup>(1)</sup> berdasarkan nilai par per saham Rp1.000 (angka penuh)

<sup>(2)</sup> berdasarkan nilai par per saham Rp500 (angka penuh)

*Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share<sup>(1)</sup>  
 Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount)  
 per share<sup>(1)</sup>  
 Issuance of bonus shares  
 Share issuance costs  
 Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share<sup>(2)</sup>*

<sup>(1)</sup> based on par value per share of Rp1,000 (full amount)

<sup>(2)</sup>based on par value per share of Rp500 (full amount)

**24. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari dolar Hong Kong ke dolar A.S. dan dari dolar A.S. ke mata uang penyajian laporan keuangan Kelompok Usaha; dan (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Kelompok Usaha.

**24. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION**

*This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong dollar to U.S. dollar and from U.S. dollar to the Group's presentation currency; and (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency.*

**25. PENJUALAN NETO**

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Penjualan domestik		
Pihak ketiga	1.378.929.387	1.346.277.537
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.537.305	836.638
	1.380.466.692	1.347.114.175
Penjualan ekspor		
Pihak ketiga	636.999.819	598.208.827
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	60.029
	636.999.819	598.268.856
<b>Total</b>	<b>2.017.466.511</b>	<b>1.945.383.031</b>
		<b>Total</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

*There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated sales for each of the years ended December 31, 2015 and 2014.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
	2015	
Pemakaian bahan baku	1.381.414.965	Raw materials used
Upah langsung	48.982.171	Direct labor
Beban produksi	346.903.347	Production expenses
	1.777.300.483	
Persediaan barang dalam proses:		Work-in-process inventory:
Pada awal tahun	23.554.163	At beginning of year
Pada akhir tahun	(17.152.864)	At end of year
Beban pokok produksi	1.783.701.782	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:		Finished goods inventory:
Pada awal tahun	104.087.936	At beginning of year
Transfer dan lain-lain	5.714.705	Transfers and others
Pada akhir tahun	(94.500.170)	At end of year
	15.302.471	
(14.451.265)		
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.799.004.253</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

*There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated cost of goods sold for each of the years ended December 31, 2015 and 2014.*

**27. BEBAN PENJUALAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014
Ongkos angkut	28.459.148	Freight charges
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.531.557	Salaries and employee benefits
Komisi dan asuransi	6.657.132	Commissions and insurance
Transportasi dan perjalanan dinas	5.636.807	Transportation and travel
Jamuan dan representasi	4.680.900	Representation and entertainment
Beban klaim	808.353	Claim expenses
Pos, telepon dan teleks	474.423	Post, telephone and telex
Sewa, listrik dan air	271.534	Rent, electricity and water
Lain-lain	2.044.865	Others
<b>Total</b>	<b>60.564.719</b>	<b>Total</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.193.434	36.643.890	Salaries and employee benefits
Jasa profesional dan legal	3.730.643	4.125.075	Legal and professional fees
Penyusutan (Catatan 14)	2.979.938	2.477.512	Depreciation (Note 14)
Beban bank	2.467.499	5.112.998	Bank charges
Sewa, listrik dan air	2.038.500	1.808.227	Rent, electricity and water
Transportasi dan perjalanan dinas	1.649.630	1.854.901	Transportation and travel
Jamuan dan representasi	1.187.625	1.356.775	Representation and entertainment
Pos, telepon dan teleks	385.643	503.618	Post, telephone and telex
Asuransi	253.117	161.507	Insurance
Lain-lain	3.243.091	2.428.890	Others
<b>Total</b>	<b>50.129.120</b>	<b>56.473.393</b>	<b>Total</b>

**29. LABA PER SAHAM**

Jumlah laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp27.653.931 dan Rp34.677.857. Rata-rata tertimbang saham beredar (setelah memperhitungkan saham tresuri) yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 612.248.000 saham (Catatan 22). Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilusian pada tahun 2015 dan 2014.

**30. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp2.500.000 pada tahun 2015 dan 2014 yang masing-masing diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 25 Juni 2015 and tanggal 23 Mei 2014.

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.193.434	36.643.890
Jasa profesional dan legal	3.730.643	4.125.075
Penyusutan (Catatan 14)	2.979.938	2.477.512
Beban bank	2.467.499	5.112.998
Sewa, listrik dan air	2.038.500	1.808.227
Transportasi dan perjalanan dinas	1.649.630	1.854.901
Jamuan dan representasi	1.187.625	1.356.775
Pos, telepon dan teleks	385.643	503.618
Asuransi	253.117	161.507
Lain-lain	3.243.091	2.428.890
<b>Total</b>	<b>50.129.120</b>	<b>56.473.393</b>

**29. EARNINGS PER SHARE**

The amounts of profit for the year attributable to the owners of the parent entity which are used in calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 are Rp27,653,931 and Rp34,677,857, respectively. The weighted average number of outstanding shares (after considering treasury stock) used as the denominator in computing the earnings per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 is 612,248,000 shares (Note 22). The Company does not have any dilutive ordinary shares in 2015 and 2014.

**30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp2,500,000 each year in 2015 and 2014, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 25, 2015 and May 23, 2014, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**31. DIVIDEN**

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2015	2014	
Dividen yang dideklarisasi - Rp8 per saham pada tahun 2015 dan Rp17 per saham pada tahun 2014 (dalam jumlah rupiah penuh)	<u>4.897.986</u>	<u>10.408.218</u>	Dividend declared - Rp8 per share in 2015 and Rp17 per share in 2014 (in full rupiah amount)
Pembayaran dividen tahun berjalan	<u>4.897.986</u>	<u>10.408.218</u>	Dividend paid current year

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang usaha**

31 Desember/December 31,	2015	2014	
PT Megah Jaya Lestari STENTA	422.799	339.975	PT Megah Jaya Lestari STENTA
Total Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>-</u>	<u>62.747</u>	
	<u>422.799</u>	<u>402.722</u>	Total Percentage to total consolidated assets
	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	

**b. Utang usaha**

31 Desember/December 31,	2015	2014	
PT Megah Jaya Lestari STENTA	825.250	220.957	PT Megah Jaya Lestari STENTA
Total Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>54.228</u>	<u>666.784</u>	
	<u>879.478</u>	<u>887.741</u>	Total Percentage to total consolidated liabilities
	<u>0,05%</u>	<u>0,07%</u>	

**31. DIVIDEND**

Dividend declared and paid in 2015 and 2014 is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2015	2014	
Dividen yang dideklarisasi - Rp8 per saham pada tahun 2015 dan Rp17 per saham pada tahun 2014 (dalam jumlah rupiah penuh)	<u>4.897.986</u>	<u>10.408.218</u>	Dividend declared - Rp8 per share in 2015 and Rp17 per share in 2014 (in full rupiah amount)
Pembayaran dividen tahun berjalan	<u>4.897.986</u>	<u>10.408.218</u>	Dividend paid current year

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties were as follows:

**a. Trade receivables**

31 Desember/December 31,	2015	2014	
PT Megah Jaya Lestari STENTA	422.799	339.975	PT Megah Jaya Lestari STENTA
Total Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>-</u>	<u>62.747</u>	
	<u>422.799</u>	<u>402.722</u>	Total Percentage to total consolidated assets
	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	

**b. Trade payables**

31 Desember/December 31,	2015	2014	
PT Megah Jaya Lestari STENTA	825.250	220.957	PT Megah Jaya Lestari STENTA
Total Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>54.228</u>	<u>666.784</u>	
	<u>879.478</u>	<u>887.741</u>	Total Percentage to total consolidated liabilities
	<u>0,05%</u>	<u>0,07%</u>	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Penjualan neto**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
PT Megah Jaya Lestari STENTA	1.537.305	836.638	PT Megah Jaya Lestari STENTA
	-	60.029	
Total	1.537.305	896.667	Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,08%	0,05%	Percentage to total consolidated net sales

**d. Pembelian**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
PT Megah Jaya Lestari STENTA	3.997.626	3.450.799	PT Megah Jaya Lestari STENTA
	262.561	639.750	
Total	4.260.187	4.090.549	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	0,24%	0,24%	Percentage to total consolidated cost of goods sold

**e. Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Dewan Komisaris dan Direksi Imbalan kerja jangka pendek	14.423.000	14.327.000	Boards of Commissioners and Directors Short-term employee benefits
Persentase terhadap total beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian	13,03%	12,44%	Percentage to total consolidated selling expenses and expenses general and administrative

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp231.068 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha - pihak berelasi tersebut.

**e. Salaries and benefits for key management**

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company and the related parties.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables - related parties as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp231,068 each, is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

All of the trade payables - related parties are unsecured.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
1.	PT Megah Jaya Lestari	Kesamaan saham/ Common shareholders	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, sales, and purchase
2.	STENTA	Entitas asosiasi/ Associated company	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, sales, and purchase
3.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/Salaries and benefits for key management

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		<b>Current financial assets</b> Cash and cash equivalents
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan lancar</b>					
Kas dan setara kas	44.073.695	44.073.695	63.189.157	63.189.157	
Dana yang dibatasi penggunaannya	55.263.986	55.263.986	70.165.400	70.165.400	Restricted funds
Investasi jangka pendek	4.791.354	4.791.354	3.985.559	3.985.559	Short-term investment
Piutang usaha	467.422.285	467.422.285	398.815.195	398.815.195	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.118.601	1.118.601	1.230.382	1.230.382	Other receivables
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>572.669.921</b>	<b>572.669.921</b>	<b>537.385.693</b>	<b>537.385.693</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>					
Aset tidak lancar lainnya	8.885.177	8.885.177	7.858.173	7.858.173	Non-current financial assets Other non-current assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>581.555.098</b>	<b>581.555.098</b>	<b>545.243.866</b>	<b>545.243.866</b>	<b>Total financial assets</b>

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Liabilitas keuangan lancar</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	523.784.596	523.784.596	345.221.041	345.221.041
Utang usaha	330.337.075	330.337.075	381.331.393	381.331.393
Utang lain-lain	13.127.859	13.127.859	6.736.013	6.736.013
Beban akrual	20.210.244	20.210.244	20.082.675	20.082.675
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	96.906.221	96.906.221	58.310.392	58.310.392
<b>Total liabilitas keuangan lancar</b>	<b>984.365.995</b>	<b>984.365.995</b>	<b>811.681.514</b>	<b>811.681.514</b>
<b>Liabilitas keuangan tidak lancar</b>				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	603.264.326	566.196.843	223.432.555	220.773.487
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.587.630.321</b>	<b>1.550.562.838</b>	<b>1.035.114.069</b>	<b>1.032.455.001</b>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Kelompok Usaha menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Current financial liabilities</b>				
Short-term bank loans				
Trade payables				
Other payables				
Accrued expenses				
Current maturites of long-term borrowings				
<b>Total current financial liabilities</b>	<b>811.681.514</b>	<b>811.681.514</b>	<b>223.432.555</b>	<b>220.773.487</b>
<b>Non-current financial liabilities</b>				
Long-term borrowings - net of current maturities				
<b>Total financial liabilities</b>	<b>1.035.114.069</b>	<b>1.032.455.001</b>	<b>1.032.455.001</b>	<b>1.032.455.001</b>

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*The Group's fair value hierarchy is as follows:*

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Harga Pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2) Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
Total					
<b>Aset keuangan lancar</b>					
Investasi jangka pendek	4.791.354	4.791.354	-	-	<i>Short-term investment</i>
<b>Liabilitas keuangan tidak lancar</b>					<i>Non-current financial liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	566.196.843	-	566.196.843	-	<i>Long-term borrowings - net of current maturities</i>
31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Harga Pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2) Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
Total					
<b>Aset keuangan lancar</b>					<i>Current financial assets</i>
Investasi jangka pendek	3.985.559	3.985.559	-	-	<i>Short-term investment</i>
<b>Liabilitas keuangan tidak lancar</b>					<i>Non-current financial liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	220.773.487	-	220.773.487	-	<i>Long-term borrowings - net of current maturities</i>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi pada reksadana dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari asset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. Short-term financial assets and liabilities

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

*The investments in mutual funds are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.*

b. Long-term financial assets and liabilities

*Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - guarantee deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.*

*The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Instrumen keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman. Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang muncul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Kelompok Usaha. Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Kelompok Usaha menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Kenaikan/penurunan basis poin	25	Increase/decrease point basis
Dampak terhadap laba konsolidasian tahun berjalan (dibulatkan)	1.625.000	Effect on consolidated profit for the year (rounded)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

Risk management

*The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.*

*The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

*a. Interest rate risk*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.*

*The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.*

*The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015:*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara regular dan mencermati keadaaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadual jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	<i>Kurang dari/ Below 1 tahun/year</i>	<i>1-2 tahun/years</i>	<i>2-3 tahun/years</i>	<i>3-5 tahun/years</i>	<i>Lebih dari/ Over 5 tahun/years</i>	<i>Biaya perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost</i>	<i>Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015/ Carrying value as of December 31, 2015</i>
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	523.784.596	-	-	-	-	-	523.784.596
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	330.337.075	-	-	-	-	-	330.337.075
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	13.127.859	-	-	-	-	-	13.127.859
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	20.210.244	-	-	-	-	-	20.210.244
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	96.906.220	70.650.473	68.600.780	118.423.360	395.554.648	(49.964.934)	700.170.547
<b>Total/Total</b>	<b>984.365.994</b>	<b>70.650.473</b>	<b>68.600.780</b>	<b>118.423.360</b>	<b>395.554.648</b>	<b>(49.964.934)</b>	<b>1.587.630.321</b>

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Liquidity risk

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:*

c. Credit risk

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Kelompok Usaha pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Kelompok Usaha menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Kelompok Usaha, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

Nilai maksimum eksposur terhadap resiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan Kelompok Usaha seluruhnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah dolar Amerika Serikat. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain dolar Amerika Serikat karena sebagian kas dan setara kas, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam rupiah.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

*The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.*

*With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.*

*The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 33. As of December 31, 2015 and 2014, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables as disclosed in Note 7.*

d. Foreign currency risk

*The Group's functional currency is the U.S. dollar. The Group faces non-U.S. dollar exchange risk as certain of its cash and cash equivalents, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in rupiah.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain dolar Amerika Serikat. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, euro dan dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Kelompok Usaha.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Kelompok Usaha dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		<b>ASSETS</b>
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/U.S.Dollar	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/U.S.Dollar	
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	Rp17.571.600 EUR297.069 HK\$32.544	1.273.766 324.519 4.199	Rp41.873.435 EUR60.406 HK\$82.946	3.366.032 73.484 10.693	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	Rp4.791.354	347.325	Rp3.985.559	320.383	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - neto Pihak berelasi	Rp 191.731	13.899	Rp108.907	8.755	<i>Trade receivables - net Related party</i>
Pihak ketiga	Rp346.873.299 EUR933.188	25.144.857 1.019.416	Rp89.250.077 EUR70.294	7.174.444 85.511	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	Rp1.097.849	79.583	Rp1.122.841	90.261	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	Rp6.763.918	490.317	Rp6.763.918	631.686	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total asset</b>	<b>28.697.881</b>		<b>11.761.249</b>		<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Utang usaha: Pihak berelasi Pihak ketiga	Rp825.250 Rp34.088.762 EUR167.154 Lainnya/Others	59.822 2.471.095 182.599 4.522	Rp220.957 Rp28.963.636 EUR102.542 Lainnya/Others	18.128 2.328.267 124.743 565	<i>Trade payables: Related party Third parties</i>
Utang lain-lain	Rp7.865.738 EURNil/EURNil/ Lainnya/Others	570.188 - -	Rp2.063.408 EUR144 Lainnya/Others	165.869 176 1.173.218	<i>Other payables</i>
Beban akrual	Rp15.432.445	1.118.698	Rp15.764.347	1.267.230	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	Rp21.459.811	1.555.622	Rp31.583.370	2.538.856	<i>Long-term borrowings</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>5.962.546</b>		<b>7.617.052</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Aset - neto</b>	<b>22.735.335</b>		<b>4.144.197</b>		<b>Net assets</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Jika aset dalam mata uang selain dolar A.S.- neto Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan ke dalam dolar A.S. dengan menggunakan kurs tengah tanggal 17 Maret 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), maka aset dalam mata uang selain dolar A.S. - neto akan turun sekitar AS\$4.090.

Penjabaran aset dalam mata uang selain dolar A.S., setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain dolar A.S., tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain dolar A.S. telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke dolar A.S. di masa depan dengan kurs mata uang selain dolar A.S. terhadap dolar A.S. yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015 atau pada kurs tukar lainnya.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar dolar A.S., dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Perubahan dalam nilai tukar dolar A.S.

5%

*Changes in U.S. dollar exchange rate*

Dampak terhadap laba konsolidasian  
tahun berjalan dalam dolar A.S.

2.027.441

*Effect on consolidated profit  
for the year in U.S. dollar*

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

If the Group's net non-U.S. dollar-denominated assets as of December 31, 2015 were translated to U.S. dollar using the middle exchange rate as of March 17, 2016 (the completion date of the consolidated financial statements), the net non-U.S. dollar-denominated assets will decrease by about US\$4,090.

The translation of the non-U.S. dollar-denominated assets, net of non-U.S. dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-U.S. dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into U.S. dollar at the prevailing exchange rate of the non-U.S. dollar to U.S. dollar as of December 31, 2015 or at any other rate of exchange.

The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015:

5%

*Changes in U.S. dollar exchange rate*

2.027.441

*Effect on consolidated profit  
for the year in U.S. dollar*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti bijih plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bijih plastik secara optimal untuk menyakinkan produksi yang berkelanjutan. Kelompok Usaha juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Kelompok Usaha.

Pengelolaan modal

Tujuan Kelompok Usaha dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Kelompok Usaha melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh kepada pembatasan utang, Kelompok Usaha juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Kelompok Usaha dan mengkaji efektivitas utang Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio utang terhadap ekuitas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar 1,6 dan 1,16.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

e. Commodity price risk

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.*

Capital management

*The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.*

*Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.*

*In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.*

*As of December 31 2015 and 2014, the Group's debt-to-equity ratio was 1.6 and 1.16, respectively.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

**35. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have two reportable operating segments namely manufacturing and distribution.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution		Eliminasi/Elimination		Konsolidasian/Consolidated		<b>NET SALES</b>
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
<b>PENJUALAN NETO</b>									
Eksternal Antar segmen	2.017.466.511	1.945.383.031	-	-	-	-	2.017.466.511	1.945.383.031	External Inter-segment
<b>Total penjualan neto</b>	<b>2.017.466.511</b>	<b>1.945.383.031</b>	-	-	-	-	<b>2.017.466.511</b>	<b>1.945.383.031</b>	<b>Total net sales</b>
<b>HASIL</b>									
Laba (rugi) usaha	90.270.344	104.525.821	(460.869)	(911.739)	-	-	89.809.475	103.614.082	Operating profit (loss)
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.839.329	185.603	-	-	451.645	893.468	2.290.974	1.079.071	Equity in net earnings of an associated company
Pendapatan keuangan	5.634.352	5.099.491	7	36	-	-	5.634.359	5.099.527	Finance income
Beban keuangan	(46.595.842)	(48.501.307)	-	-	-	-	(46.595.842)	(48.501.307)	Finance expense
Beban pajak penghasilan - neto	(23.494.252)	(26.631.750)	-	-	-	-	(23.494.252)	(26.631.750)	Income tax expense - net
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>27.653.931</b>	<b>34.677.858</b>	<b>(460.862)</b>	<b>(911.703)</b>	<b>451.645</b>	<b>893.468</b>	<b>27.644.714</b>	<b>34.659.623</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>									
Aset segmen	2.883.246.377	2.227.132.066	49.815	149.863	(153.060)	(239.339)	2.883.143.132	2.227.042.590	Segment assets
Liabilitas segmen	1.775.577.239	1.195.437.301	7.356.365	6.312.512	(7.356.365)	(6.312.512)	1.775.577.239	1.195.437.301	Segment liabilities
Pengeluaran modal	480.571.564	118.589.502	-	-	-	-	480.571.564	118.589.502	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap dan amortisasi hak atas tanah	70.081.056	61.709.235	-	3.283	-	-	70.081.056	61.712.518	Depreciation of fixed assets and amortization of landrights

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Penjualan berdasarkan pasar**

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasi Kelompok Usaha berdasarkan pasar geografis:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Indonesia	1.380.466.731	1.347.114.208		Indonesia
Asia (diluar Timur Tengah)	340.623.671	331.431.639		Asia (excluding Middle East)
Afrika	119.957.389	106.562.957		Africa
Eropa	58.170.938	49.597.462		Europe
Amerika	54.383.894	48.511.482		America
Timur Tengah	35.575.846	28.294.977		Middle East
Australia dan Selandia Baru	27.579.865	33.870.306		Australia and New Zealand
Papua Nugini	708.177	-		Papua New Guinea
<b>Total</b>	<b>2.017.466.511</b>	<b>1.945.383.031</b>		<b>Total</b>

**Aset berdasarkan wilayah geografis**

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada:

	<b>Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Indonesia	2.883.093.317	2.226.892.727		Indonesia
Hong Kong	49.815	149.863		Hong Kong
<b>Total</b>	<b>2.883.143.132</b>	<b>2.227.042.590</b>		<b>Total</b>

**36. PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian supply No. AKPI 2013-001 (kontrak ekspor) dengan Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG ("Bruckner"), dimana Bruckner setuju untuk menyediakan dan menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli mesin BOPP dan peralatan pendukung lainnya.

Selanjutnya, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan pada tanggal 25 November 2013, antara lain mengenai perubahan dalam ketentuan pembayaran dan perubahan nilai kontrak dari sebelumnya berdenominasi dalam Euro menjadi berdenominasi dalam dolar Amerika Serikat.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENT**

- a. On May 17, 2013, the Company entered into supply contract No. AKPI 2013-001 (export contract) with Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG ("Bruckner"), whereby Bruckner agreed to supply and sell and the Company agreed to purchase BOPP machineries and other factory equipment.

The contract was amended on November 25, 2013 relating to, among others, change in the terms of payment and change in the total contract value from being previously denominated in Euro to becoming denominated in U.S. dollar.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b. Sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan DZ Bank AG, dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.16/10/PBI/2014 tertanggal 14 Mei 2014 tentang Penerimaan Devisa Hasil Ekspor dan Penarikan Devisa Utang Luar Negeri, maka pada tanggal 21 Juli 2014, PT Bank UOB Indonesia, DZ Bank AG dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Bank FX, dimana PT Bank UOB Indonesia telah ditunjuk sebagai Bank Devisa dan untuk mengatur seluruh transaksi dan pencatatan yang diperlukan untuk prosedur pencairan berdasarkan Perjanjian Pinjaman agar sesuai dengan peraturan.

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan dan SCB menandatangani perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian fasilitas, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas antara lain L/C Impor, Import Loan, Import Invoice Financing, Export Invoice Financing, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Bond and Guarantee, Shipping Guarantee, dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2016.
- b. Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2011, Pengadilan Pajak telah menerbitkan Surat Putusan No.68814/PP/M.XVA/15/2016 tanggal 17 Maret 2016 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp11.259.369.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- b. In connection with the loan agreement between the Company and DZ Bank AG, and to comply with Bank Indonesia Regulation No.16/10/PBI/2014 dated May 14, 2014 regarding Receipt of Export Earnings in Foreign Exchange and Withdrawal of Offshore Loans in Foreign Exchange, on July 21, 2014, PT Bank UOB Indonesia, DZ Bank AG and the Company entered into an FX Bank Agreement, whereby PT Bank UOB Indonesia has been appointed as a Foreign Exchange Bank and to arrange all transactions and bookings necessary for the disbursement procedures under the Loan Agreement to be in line with the regulation.

**37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On January 18, 2016, the Company and SCB signed the amendment and restatement to the facility agreement, whereby the Company obtained facilities, among others, Import L/C, Import Loan, Import Invoice Financing, Export Invoice Financing, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Bond and Guarantee, and Shipping Guarantee, for a maximum combined amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until September 30, 2016.
- b. Pursuant to the process of refund for the overpayment of the Company's corporate income tax for 2011, the Tax Court issued Decission Letter No.68814/PP/M.XVA/15/2016 dated March 17, 2016, which approved the claim for tax refund for 2011 amounting to Rp11,259,369.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PERKEMBANGAN TERKINI YANG MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

**38. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING ACCOUNTING STANDARDS**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

Effective on January 1, 2016:

- *Amendment to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.*
- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.*
- *Amendment to PSAK 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*
- *PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:*
  - *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
  - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**38. PERKEMBANGAN  
MEMPENGARUHI  
(lanjutan)**

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortiasasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset bahwa direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortiasasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

**38. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- *PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures.* The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- *PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment.* The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.
- *PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets.* The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.
- *PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combination.* The improvement clarify the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.
- *PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.* The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.
- *PSAK 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement.* The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PERKEMBANGAN  
MEMPENGARUHI  
(lanjutan)**

**TERKINI  
STANDAR**

**YANG  
AKUNTANSI**

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS  
KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**38. RECENT  
DEVELOPMENTS  
AFFECTING  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies.

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.*

**39. NON-CASH ACTIVITY**

*Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activity is as follows:*

Penambahan aset tetap melalui  
pengkreditan uang muka  
pembelian aset tetap

**Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

**2015                    2014**

67.955.515

*Addition to fixed assets credited to  
advance for purchase fixed assets*





**PT Argha Karya Prima Industry Tbk**

**HEAD OFFICE AND FACTORY**

Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup 16810  
Bogor, Indonesia  
Tel. (62-21) 875 2707, 875 0541  
Fax. (62-21) 875 0542, 875 2248  
E-mail: marketing@arkaprin.co.id  
Website: www.arghakarya.com

**MALAYSIA SUBSIDIARY – OFFICE AND FACTORY**

**STENTA FILMS (M) SDN. BHD.**

Lot. 10, Jl P/10  
Kawasan Perusahaan Seksyen 10,  
43650 Bandar Baru Bangi  
Selangor Darul Ehsan, Malaysia.  
Tel. (60-3) 8924 3388  
Fax. (60-3) 8925 4695  
Website: www.stentafilms.com.my

**REPRESENTATIVE OFFICE**

Kompleks Pergudangan Margomulyo Permai Blok E No. 1.  
Surabaya, Indonesia.  
Tel. (62-31) 748 0781  
Fax. (62-31) 748 0782  
E-mail: akpi\_sby@arghakaryaoffice.com